**KEMENTERIAN DALAM NEGERI**
**REPUBLIK INDONESIA**

# LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
# PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
# GOLONGAN III

# OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG

**Disusun oleh :**


| | |
|---|---|
| **Nama** | **: dr. Putri Aulia Asta** |
| **NIP** | **: 199708312025042002** |
| **Jabatan** | **: Dokter Ahli Pertama** |
| **Instansi** | **: Puskesmas Lubuk Alung** |
| **Kelas/Kelompok** | **: II** |
| **No Absen** | **: A33.2.12** |
| **Angkatan** | **: XXXIII** |


**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**
**REGIONAL BUKITTINGGI**
**KEMENTERIAN DALAM NEGERI**
**REPUBLIK INDONESIA**
**TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**
**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

| | | |
|---|---|---|
| JUDUL | : | OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG |
| NAMA | : | dr. PUTRI AULIA ASTA |
| NIP | : | 199708312025042002 |
| PANGKAT/GOL | : | III-b |
| JABATAN | : | DOKTER AHLI PERTAMA |
| INSTANSI | : | PUSKESMAS LUBUK ALUNG |
| ANGKATAN/KELOMPOK | : | 33/2 |
| NO. ABSEN | : | A.33.2.12 |

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 28 November 2025

| Coach, | Penguji, |
|---|---|
| **Ratna Sriwina, S.E, M.Si** | **Afri Yendra, S.H., M..H.** |
| **NIP. 197508132008012001** | **NIP. 196804211994011001** |

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

**Sarjayadi, S.S,. M.A.P**
**NIP. 197003041996031001**

**BERITA ACARA**
**SEMINAR LAPORAN PELAKASANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 28 November 2025

Pukul : 08.00 – 17.00 WIB

Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXIII Tahun 2025

| | | |
|---|---|---|
| JUDUL | : | OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG |
| NAMA | : | dr. PUTRI AULIA ASTA |
| NIP | : | 199708312025042002 |
| PANGKAT/GOL | : | III-B |
| JABATAN | : | DOKTER AHLI PERTAMA |
| INSTANSI | : | PUSKESMAS LUBUK ALUNG |
| ANGKATAN/KELOMPOK | : | XXXIIII / II |
| NO. ABSEN | : | A.33.2.12 |

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

| | |
|---|---|
| COACH, | PESERTA, |
| **Ratna Sriwina, S.E, M.Si** | **dr. Putri Aulia Asta** |
| **NIP. 197508132008012001** | **NIP. 199708312025042002** |
| PENGUJI, | MENTOR, |
| **Afri Yendra, S.H., M. H** | **Ns. Cici Trisnawati, S.Kep** |
| **NIP. 196804211994011001** | **NIP. 198201052005012002** |

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2025 dengan judul "Optimalisasi Pelaksanaan Edukasi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung". Laporan aktualisasi ini dibuat sebagai penerapan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta kedudukan dan peran ASN (Bela Negara, Smart ASN dan Manajemen ASN) yang dilaksanakan di unit kerja.

Laporan aktualisasi ini merupakan dokumentasi pelaporan dari pelaksanaan aktualisasi sebagai syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III angkatan XXXIII yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi tahun 2025.

Dalam penulisan laporan aktualisasi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

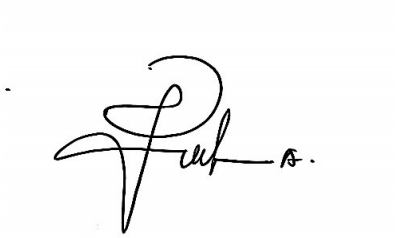
1. Ibu drg. Syofyani selaku Plt Kepala Puskesmas Lubuk Alung
2. Ibu Ns. Cici Trisnawati, S.Kep selaku mentor yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan untuk menulis rancangan aktualisasi ini.

3. Ibu Ratna Sriwina, S.E, M.Si selaku coach yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan selama proses penyusunan rancangan aktualisasi ini.
4. Kepada tim penanggung jawab promosi kesehatan Puskesmas Lubuk Alung
5. Seluruh pegawai yang ada di lingkungan Puskesmas Lubuk Alung
6. Seluruh kader Posyandu lansia yang di wilayah lingkungan Puskesmas Lubuk Alung.

Semoga laporan pelaksanaan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bukittinggi, 28 November 2025

Peserta,



**dr. Putri Aulia Asta**

**NIP. 199708312025042002**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... ii
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ..... ii
BERITA ACARA ..... iii
SEMINAR LAPORAN PELAKASANAAN AKTUALISASI ..... iii
KATA PENGANTAR ..... iv
DAFTAR ISI ..... vi
DAFTAR TABEL ..... viii
DAFTAR GAMBAR ..... ix
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Tujuan ..... 3
C. Manfaat Aktualisasi ..... 4
D. Ruang Lingkup ..... 5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA ..... 6
A. Profil Puskesmas Lubuk Alung ..... 6
B. Visi dan Misi Kepala Daerah ..... 9
C. Profil Peserta Latsar ..... 10
a. Profil peserta ..... 10
b. Role model ..... 12
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI ..... 14
A. Deskripsi *Core* Isu ..... 14
B. Analisis *Core* Isu ..... 17
C. Rumusan Isu ..... 19
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu ..... 20

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ..... 22
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi ..... 22
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi..... 25
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 49
D. Capaian Penyelesaian Core Isu..... 50
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu..... 51
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi..... 53
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI ..... 54
A. Kesimpulan ..... 54
1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan (Berakhlak) ..... 54
2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu..... 61
3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core* Isu ..... 62
B. Rekomendasi ..... 63
Lampiran 1..... 66
Lampiran 2.....**Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR PUSTAKA..... 171

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi ..... 23

Tabel 4. 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi. ..... 26

Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).

..... 49

Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu ..... 50

Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi ..... 53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Gedung Puskesmas Lubuk Alung. ..... 6

Gambar 2. 2 Gambar Struktur Organisasi Puskesmas Lubuk Alung.4 ..... 8

Gambar 2. 3 Profil Peserta. ..... 10

Gambar 2. 4 Role Model. ..... 12

Gambar 3. 1 Gambar fishbone diagram. ..... 19

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dan dunia. Hipertensi sering disebut sebagai silent killer karena pada umumnya tidak menimbulkan gejala, namun dapat menimbulkan komplikasi serius seperti stroke, gagal jantung, penyakit ginjal kronis, hingga kematian mendadak. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 mencapai 34,11%, sedangkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan angka 34,1% untuk populasi dewasa usia ≥18 tahun. Secara global, prevalensi hipertensi diperkirakan mencapai hampir 1 dari 3 orang dewasa. Peningkatan ini cenderung seiring dengan pola hidup tidak sehat, seperti kurang aktivitas fisik, konsumsi makanan tinggi garam, merokok, serta stres.[1]

Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebih, obesitas, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan dan stres.[2] Untuk mendukung kepatuhan tersebut, edukasi kesehatan menjadi salah satu strategi penting yang harus diberikan secara berkesinambungan kepada pasien dan keluarganya.

Namun, di Puskesmas Lubuk Alung, pelaksanaan edukasi bagi pasien hipertensi masih belum optimal. Edukasi umumnya hanya diberikan saat pasien datang berobat, dengan waktu dan tenaga yang terbatas, serta tanpa inovasi metode penyampaian yang variatif. Akibatnya, pemahaman pasien masih rendah sehingga kepatuhan minum obat maupun kontrol rutin belum tercapai.

Pemanfaatan teknologi digital juga belum dimaksimalkan, padahal media seperti WhatsApp, media sosial, atau video edukasi berpotensi memperluas jangkauan informasi, terutama bagi pasien yang sulit hadir langsung ke puskesmas. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian di Puskesmas Rejosari, Pekanbaru (2021), yang menunjukkan bahwa edukasi melalui WhatsApp dan Zoom efektif meningkatkan pengetahuan serta praktik pasien hipertensi, bahkan WhatsApp terbukti lebih dominan.[3]

Dengan demikian, hipertensi bukan hanya masalah kesehatan individu, tetapi juga tantangan kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan serius dan berkesinambungan. Khususnya di Puskesmas Lubuk Alung, diperlukan pengembangan program edukasi terpadu yang memadukan pendekatan tatap muka dan digital agar pasien memperoleh informasi yang lebih komprehensif, mudah diakses, serta berkesinambungan. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan pasien, menekan risiko komplikasi, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup serta derajat kesehatan masyarakat.

## B. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung melalui pengembangan program terpadu berbasis online dan offline, guna meningkatkan pengetahuan, kepatuhan, serta pencegahan komplikasi pada pasien hipertensi.

### 2. Tujuan Khusus

1. Menyediakan materi edukasi terpadu yang mudah dipahami pasien dalam bentuk modul cetak maupun digital.
2. Melaksanakan edukasi tatap muka secara rutin di Puskesmas untuk pasien hipertensi.
3. Mengembangkan media edukasi online (WhatsApp, media sosial, atau video edukasi) agar informasi dapat diakses kapan saja.
4. Meningkatkan kepatuhan pasien dalam minum obat, menjaga pola makan, olahraga, dan kontrol rutin.
5. Melibatkan keluarga pasien dalam proses edukasi agar tercipta dukungan lingkungan rumah yang kondusif.
6. Memperluas cakupan jangkauan edukasi pada pasien yang sulit hadir ke Puskesmas melalui pemanfaatan teknologi digital.
7. Meningkatkan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan layanan edukasi dengan pendekatan inovatif

## C. Manfaat Aktualisasi

### a. Manfaat Bagi Peserta Latsar

1. Peningkatan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam memberikan edukasi kesehatan pada pasien hipertensi yang profesional, berbasis standar pelayanan medis, dan sesuai regulasi.
2. Pembentukan karakter ASN yang berintegritas, akuntabel, serta berorientasi pada kepentingan pasien dan masyarakat.
3. Penguatan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK), terutama beriorientasi pelayanan, kompeten, dan kolaboratif, dalam menjalankan tugas kedinasan sehari-hari.

### a. Manfaat Bagi Unit Kerja

Adapun manfaat bagi unit kerja yaitu sebagai berikut:

1. Terwujudnya pelaksanaan edukasi yang lebih optimal dan inovatif.
2. Meningkatkan citra pelayanan Puskesmas yang adaptif dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mengurangi beban tenaga kesehatan karena edukasi bisa dilakukan berulang lewat media digital.

### b. Manfaat Bagi Masyarakat

Adapun manfaat bagi masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Mendapatkan akses edukasi yang lebih mudah, berulang, dan bisa dipelajari kapan saja.
2. Lebih paham tentang pengelolaan hipertensi sehingga kepatuhan meningkat.
3. Menurunnya risiko komplikasi akibat hipertensi

4. Terbentuknya budaya sadar kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi

## D. Ruang Lingkup

Rancangan aktualisasi ini dilaksanakan di Puskesmas Lubuk Alung sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan akan berlangsung pada 6 Oktober 2025 hingga 14 November 2025, sesuai dengan jadwal pelaksanaan Latsar CPNS. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi coach dan mentor yang berperan memberikan arahan serta supervisi, Puskesmas Lubuk Alung khususnya Poli BP, Lansia dan Posyandu Lansia yang menjadi lokasi utama pengamatan kasus dan data pasien.

Metode yang digunakan adalah memberikan edukasi kesehatan terkait pencegahan dan penanganan penyakit Hipertensi. Penyuluhan ini akan diberikan kepada pasien dan masyarakat yang hadir di Poli BP atau Lansia serta posyandu lansia di Puseksmas Lubuk Alung. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kepatuhan, serta pencegahan komplikasi pada pasien hipertensi.

# BAB II

# PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

## A. Profil Puskesmas Lubuk Alung

Puskesmas Lubuk Alung terletak di pinggir jalan raya Padang – Bukittinggi, tepatnya di kecamatan Lubuk Alung Nagari Lubuk Alung Korong Sungai Abang. Wilayah kerja puskesmas lubuk Alung sebagian besar dapat di lalui kendaraan roda empat dengan luas wilayah 63.51km$^2$. Permukaan wilayah kerja puskesmas lubuk Alung bervariasi, ada yang terdiri dari daratan, persawahan dan perbukitan. Wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung mempunyai 7 (Tujuh) kenagarian dengan 39 Korong.[4]




Gambar 2. 1 Gambar Gedung Puskesmas Lubuk Alung.

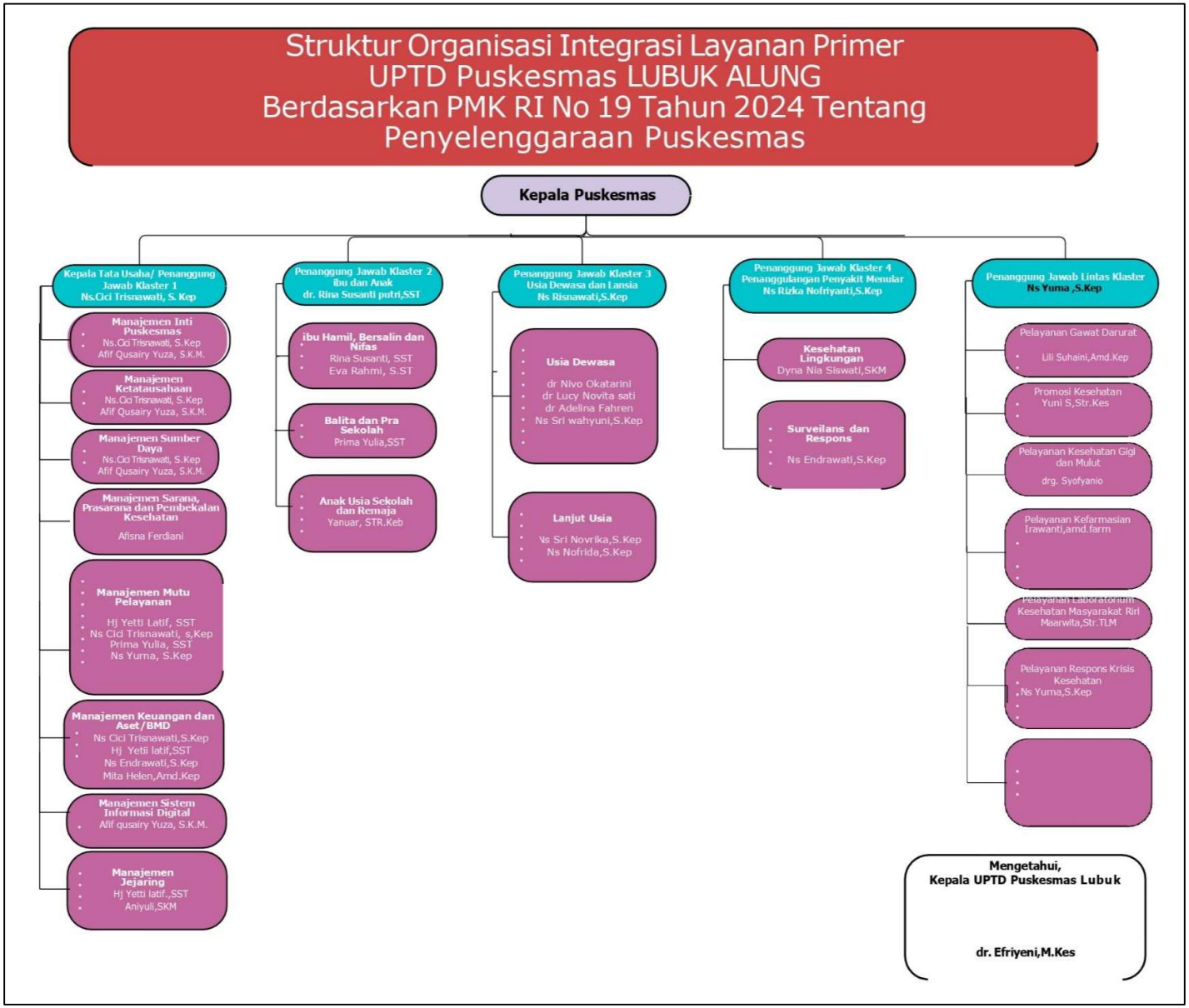
Puskesmas adalah unit pelaksana pembangungan kesehatan di wilayah kecamatan: yang dimaksud dengan unit pelaksana adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yakni organisasi di lingkungan Dinas Kabupaten/Kota yang melaksanakan tugas Teknis Operasional.[4]

Kriteria UPTD terdiri dari:[4]

a. Tidak melaksanakan fungsi pengaturan dan pengizinan

b. Mempunyai misi/tugas pokok yang jelas dan tidak tumpang tindih dengan unit organisasi lain
c. Didukung oleh 3 faktor: SDM, Anggaran, Sarana/Prasarana Kesehatan
d. Memiliki rencana Program dan Kegiatan Pengembangan yang berkelanjutan
e. Dalam melayani masyarakat dibidang kesehatan dasar yang terdiri dari aspek promotif, preventif dan kuratif, maka Puskesmas mempunyai 7 Program Pokok Puskesmas yang tdd:[4]

1. Program Kesehatan Dasar (Upaya Kesehatan Wajib), antara lain:
   a) Upaya Promosi Kesehatan
   b) Upaya Kesehatan Lingkungan
   c) Upaya KIA-KB
   d) Upaya Pembaikan Gizi Masyarakat
   e) Upaya P2M
   f) Upaya Pengobatan Dasar
2. Program Kesehatan Pengembangan (Upaya Kesehatan Pengembangan), antara lain :
   a) Upaya Kesehatan Usia Lanjut
   b) Upaya Kesehatan Mata
   c) Upaya Kesehatan THT
   d) Upaya Kesehatan Jiwa
   e) Upaya Kesehatan Sekolah




Gambar 2. 2 Gambar Struktur Organisasi Puskesmas Lubuk Alung.4

## B. Visi dan Misi Kepala Daerah

### 1. Visi Kepala Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045, maka ditetapkan Visi Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2045 yaitu: “PADANG PARIAMAN MAJU, BERKELANJUTAN, SEJAHTERA DAN MERATA”

### 2. Misi Kepala Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045, maka ditetapkan Misi Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2045 yaitu:

1. Mewujudkan transformasi sosial menuju masyarakat yang sehat cerdas, unggul, dan berdaya saing.
2. Mewujudkan transformasi ekonomi inklusif dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan transformasi tata kelola yang berintegritas dan adaptif.
4. Mewujdukan keamanan daerah tanggung, masyarakt damai, demokratis serta stabilitas ekonomi makro daerah.
5. Mewujdukan ketahanan sosial budaya dan ekologi berlandaskan nilai *“adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah”.*
6. Mewujudkan pembangunan wilayah yang adil dan merata.
7. Mewujudkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas dan ramah lingkungan.

8. Mewujudkan kesinambungan pembangunan daerah yang konsisten dan terkendali

## C. Profil Peserta Latsar

### a. Profil peserta



Gambar 2. 3 Profil Peserta.

Saya, dr. Putri Aulia Asta merupakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XIX Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh PPSDM Regional Bukittinggi. Saya lahir di Talu, 31 Agustus 1997 dan saat ini berdomisili di Jln. Raya Padang – Bukittinggi Simpang Balai Kamih Nagari Kapalo Hilalang Kecataman 2x11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

Saya adalah seorang dokter umum yang telah menempuh pendidikan kedokteran dengan penuh dedikasi. Pendidikan saya dimulai dengan menyelesaikan program Sarjana Kedokteran dalam waktu 3,5 tahun, kemudian dilanjutkan dengan 2 tahun masa koas untuk memperoleh gelar profesi. Pada tahun 2022 saya resmi lulus sebagai seorang dokter dan melanjutkan program internship selama 1 tahun sebagai bagian dari pengabdian dan pemantapan kompetensi klinis.

Sebagai tenaga medis, saya memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, ramah, serta berorientasi pada keselamatan pasien. Saya percaya bahwa seorang dokter tidak hanya berperan dalam aspek kuratif, tetapi juga harus aktif dalam upaya promotif dan preventif guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Dalam kehidupan pribadi, saya belum menikah dan saat ini masih sendiri. Namun, hal tersebut tidak mengurangi semangat saya untuk terus berkembang, mengasah kompetensi, serta memberikan kontribusi terbaik dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat

Motivasi saya mengikuti Latsar adalah untuk meningkatkan kompetensi sebagai ASN, memenuhi persyaratan pengangkatan menjadi PNS, serta meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan nilai dasar ASN (BerAKHLAK). Selain itu, saya juga ingin mempersiapkan diri sebagai pelayan publik yang professional.

Harapan saya setelah mengikuti Latsar adalah mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) dalam pekerjaan sehari-hari, menjadi ASN yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan, serta memberikan kontribusi nyata bagi Puseksmas Lubuk Alung khususnya, dan masyarakat pada umumnya.

**b. Role model**



Gambar 2. 4 Role Model.

Dalam melaksanakan tugas kedinasan, saya menjadikan Ibu dr. Efriyeni sebagai teladan. Beliau lahir pada tanggal 8 April 1973 dan saat ini dipercaya sebagai Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman. Dalam menjalankan perannya, dr. Efriyeni konsisten mengintegrasikan nilai-nilai BerAKHLAK sebagai pedoman sikap dan tindakannya sebagai pemimpin.

Nilai Berorientasi Pelayanan tampak jelas dari kepeduliannya terhadap mutu pelayanan kesehatan yang menyentuh seluruh lapisan masyarakat, dengan menekankan keselamatan pasien dan kepuasan publik sebagai prioritas utama. Melalui Akuntabilitas, setiap kebijakan dan keputusan yang beliau ambil dapat dipertanggungjawabkan, baik secara administratif maupun moral, sehingga menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan tenaga kesehatan di lingkup kerjanya.

Sebagai pemimpin, beliau menunjukkan Kompetensi dengan terus mengasah kemampuan manajerial dan pengetahuan di bidang kesehatan,

sekaligus mendorong staf untuk berkembang. Nilai Harmonis tercermin dari sikap beliau yang membangun komunikasi terbuka, mengayomi, serta menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak. Sikap Loyal juga melekat kuat, terbukti dari dedikasinya dalam mendahulukan kepentingan masyarakat dibanding kepentingan pribadi.

Di tengah dinamika perubahan sistem kesehatan, dr. Efriyeni mampu bersikap Adaptif dengan mendorong inovasi dan menyesuaikan strategi agar pelayanan kesehatan tetap optimal. Selain itu, beliau menumbuhkan semangat Kolaboratif, mengajak lintas sektor dan lintas profesi untuk bersama-sama mewujudkan program kesehatan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan masyarakat.

Dengan komitmen dan keteladanan tersebut, dr. Efriyeni tidak hanya menjalankan tugas sebagai pimpinan, tetapi juga menghadirkan inspirasi bagi ASN lainnya untuk bekerja profesional, berintegritas, dan selalu berpijak pada nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam melayani masyarakat.

# BAB III

# RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

## A. Deskripsi *Core* Isu

Adapun yang menjadi core isu dari kegiatan aktualisasi ini adalah Kurang Optimalnya Pelaksanaan Edukasi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung dengan penjelasan sebagai berikut :

a. **Kondisi saat ini :** Puskesmas Lubuk Alung sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, salah satunya hipertensi. Edukasi kepada pasien hipertensi menjadi strategi utama untuk meningkatkan pengetahuan, mendorong kepatuhan minum obat, serta membentuk perilaku hidup sehat. Namun, pelaksanaan edukasi saat ini belum berjalan optimal.

   Di Puskesmas Lubuk Alung, hipertensi juga menjadi salah satu penyakit terbanyak yang ditangani. Selama periode April hingga Juni 2024, tercatat 350 pasien hipertensi yang menerima layanan di puskesmas. Namun, capaian pelayanan hipertensi menunjukkan adanya gap antara target dan realisasi. Pada tahun 2024, target pelayanan hipertensi adalah 5.754 pasien, tetapi hanya tercapai 4.454 pasien, atau sekitar 77,4%. Sementara itu, pada tahun 2025, target pelayanan adalah 3.345 pasien, dengan capaian hingga Agustus sebanyak 2.250 pasien, atau sekitar 67,3%. Penyebab utama kurangnya edukasi, antara lain :

   1. Keterbatasan waktu dan beban kerja tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan di Puskesmas Lubuk Alung memiliki beban kerja tinggi karena harus menangani berbagai program kesehatan sekaligus. Akibatnya, sesi edukasi sering dilakukan singkat, tidak mendalam, bahkan kadang terlewat. Edukasi kepada pasien hipertensi belum menjadi prioritas utama dibandingkan pelayanan kuratif.

2. Kurangnya media dan metode edukasi yang variatif

   Edukasi sering hanya dilakukan secara lisan saat konsultasi, sehingga informasi cepat terlupakan oleh pasien. Minimnya pemanfaatan media seperti leaflet, poster, atau edukasi berbasis digital menyebabkan pesan kesehatan kurang menarik dan sulit dipahami. Tidak adanya metode kelompok (misalnya kelas hipertensi) membuat edukasi kurang menyentuh aspek motivasi dan dukungan sosial pasien.

3. Rendahnya partisipasi dan kesadaran pasien

   Sebagian pasien kurang disiplin mengikuti kegiatan edukasi karena menganggap hipertensi tidak berbahaya jika tidak ada gejala. Motivasi untuk menerapkan gaya hidup sehat masih rendah, sehingga edukasi tidak berjalan efektif. Faktor kebiasaan dan budaya masyarakat juga memengaruhi, misalnya sulit meninggalkan konsumsi makanan tinggi garam atau rokok.

**b. Dampak jika isu tidak diselesaikan:**

1. Rendahnya pengetahuan pasien: Pasien kurang memahami pentingnya pengendalian tekanan darah, kepatuhan minum obat, dan perubahan gaya hidup sehat. Hal ini menyebabkan pasien cenderung mengabaikan anjuran medis.
2. Meningkatnya ketidakpatuhan dalam terapi : Banyak pasien tidak rutin meminum obat, tidak memeriksakan tekanan darah secara berkala, dan tidak menjaga pola makan serta aktivitas fisik. Hal ini berkontribusi pada tingginya angka pasien dengan tekanan darah tidak terkontrol.
3. Meningkatnya risiko komplikasi: Kurangnya edukasi meningkatkan risiko komplikasi seperti stroke, gagal jantung, atau penyakit ginjal kronis. Pasien tidak menyadari bahaya jangka panjang hipertensi sehingga kasus komplikasi dapat meningkat.
4. Beban tambahan bagi tenaga kesehatan: Petugas kesehatan harus lebih sering menangani kasus lanjutan atau komplikasi, yang pada akhirnya menambah beban kerja dan menurunkan efisiensi pelayanan.
5. Menurunnya kepuasan pasien: Jika masalah ini tidak segera diatasi, kepuasan masyarakat terhadap layanan Puskesmas Lubuk Alung dapat menurun.

**c. Keterkaitan dengan mata pelatihan agenda III** : Kurang optimalnya edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung menjadi isu

yang erat kaitannya dengan penerapan Smart ASN. Dengan meningkatkan kompetensi, akuntabilitas, adaptivitas, profesionalisme, serta kolaborasi antar tenaga kesehatan, isu ini dapat diatasi sehingga pelayanan edukasi lebih efektif, pasien lebih disiplin, dan angka komplikasi hipertensi dapat ditekan.

## B. Analisis *Core* Isu

Dalam menganalisis isu prioritas terpilih digunakan pendekatan Fishbone (analisis Tulang Ikan), berikut ini disajikan data analisis tersebut.

### a. Man (Sumber Daya Manusia)

1. Tenaga kesehatan menghadapi keterbatasan waktu karena beban kerja tinggi, sehingga sesi edukasi sering singkat atau terlewat.
2. Pasien belum terbiasa menggunakan teknologi digital, sehingga edukasi berbasis online sulit dijalankan.
3. Motivasi pasien untuk belajar mandiri masih rendah, sehingga edukasi kurang efektif.
4. Faktor usia pasien yang bervariasi memengaruhi pemahaman terhadap materi edukasi.

### b. Machine (Peralatan/Alat)

1. Akses teknologi digital yang digunakan belum memadai.
2. Fasilitas digital seperti aplikasi atau platform media sosial belum dimanfaatkan secara maksimal.
3. Tidak semua pasien memiliki smartphone atau perangkat yang mendukung akses edukasi digital.

### c. Method (Metode/Prosedur)

1. Belum ada standar bahasa sederhana agar pesan edukasi mudah dipahami pasien.
2. Tidak terdapat SOP baku untuk alur edukasi baik online maupun offline.
3. Edukasi masih didominasi tatap muka dan belum terintegrasi dengan media online.

**d. Material (Sarana & Bahan)**

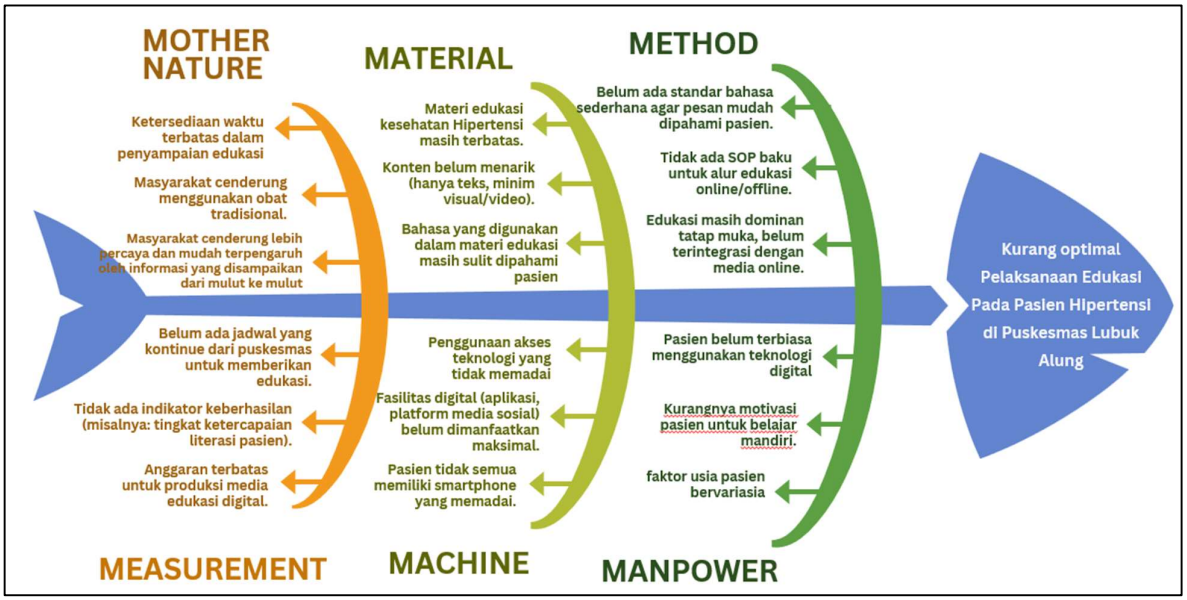
1. Materi edukasi kesehatan hipertensi masih terbatas.
2. Konten edukasi kurang menarik, masih berupa teks dengan minim visual atau video.
3. Bahasa yang digunakan dalam materi edukasi masih sulit dipahami pasien.

**e. Measurement (Pengukuran/Monitoring)**

1. Belum ada jadwal edukasi yang kontinu dari puskesmas.
2. Tidak ada indikator keberhasilan, misalnya tingkat ketercapaian literasi pasien.
3. Anggaran untuk produksi media edukasi digital terbatas.

**f. Mother Nature (Lingkungan/Alam)**

1. Ketersediaan waktu terbatas dalam penyampaian edukasi karena prioritas pelayanan lainnya.
2. Masyarakat cenderung lebih percaya pada obat tradisional dan informasi dari mulut ke mulut.




Gambar 3. 1 Gambar fishbone diagram.

Berdasarkan Analisis Fishbone di atas, maka akar penyebab dari permasalahan kurangnya pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di puskesmas adalah “Belum opimalnya pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung”.

## C. Rumusan Isu

Berdasarkan hasil penelaahan data, observasi lapangan, serta analisis akar masalah menggunakan metode Fishbone (Analisis Tulang Ikan), diperoleh sejumlah faktor penyebab yang berkontribusi terhadap permasalahan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek Sumber Daya Manusia (Man), Peralatan (Machine), Metode (Method), Material, Measurement, serta Lingkungan (Mother Nature).

Masalah utama muncul karena tenaga kesehatan memiliki beban kerja tinggi, kurangnya sumber tenaga Kesehatan, sehingga sesi edukasi sering berlangsung singkat, terbatas, bahkan terlewat. Selain itu, media edukasi belum variatif, sebagian besar masih berupa penyampaian verbal tanpa dukungan visual yang menarik, sehingga informasi mudah dilupakan. Keterbatasan SOP edukasi dan indikator keberhasilan juga menyebabkan edukasi tidak berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan. Dari sisi pasien, terdapat kecenderungan rendahnya motivasi untuk belajar mandiri, kebiasaan percaya pada informasi dari mulut ke mulut, serta ketidakpatuhan dalam pengelolaan hipertensi, sehingga pesan kesehatan sering tidak diimplementasikan.

Dengan mempertimbangkan seluruh faktor penyebab yang teridentifikasi, maka rumusan isu yang paling tepat dan memiliki urgensi tinggi untuk ditangani adalah: “Kurang optimalnya pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung.”

Isu ini dipilih karena memiliki dampak langsung terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam mengelola hipertensi, serta berpotensi mencegah komplikasi, meningkatkan kepatuhan kontrol, dan mengoptimalkan pelaksanaan program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) di wilayah kerja Puskesmas.

## D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Belum optimalnya edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung berdampak pada kurangnya pemahaman pasien terhadap pengelolaan penyakitnya, yang berkontribusi pada ketidakpatuhan minum

obat, kontrol tekanan darah yang tidak optimal, serta meningkatnya risiko komplikasi. Sehingga perlunya ’‘Pengoptimalkan Program Edukasi Terpadu Online dan Offline untuk Pasien Hipertensi’’.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan selama masa aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi di Puskesmas Lubuk Alung
2. Melakukan pencatatan data dan konsultasi dengan tim edukasi terkait pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung
3. Melakukan penyusunan dan pembuatan jadwal materi pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung
4. Melakukan pelaksanaan edukasi tatap muka pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung
5. Melakukan pelaksanaan edukasi melalui media sosial bagi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung
6. Melakukan evaluasi dan monitoring program edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung

# BAB IV
# CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

## A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut merupakan jadwal aktualisasi kegiatan penulis masa habituasi yang dimulai tanggal 6 Oktober 2025 hingga 14 November 2025:

Tabel 4. 1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

| No | Kegiatan | Oktober | | | | November | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | |
| 1 | Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi di Puskesmas Lubuk Alung | 6-11 okt 2025 | | | | | | |
| | | 6-7okt 2025 | | | | | | |
| 2 | Melakukan pencatatan data dan konsutasi dengan tim edukasi untuk pasien hipertensi di puskesmas Lubuk Alung | 6 -11 okt 2025 | | | | | | |
| | | 8-9 okt 2025 | | | | | | |
| 3 | Melakukan Penyusunan dan pembuatan jadwal materi edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung | 6-11 okt 2025 | | | | | | |
| | | 10 -12 2025 | | | | | | |
| 4 | Melakukan pelaksanaan edukasi tatap muka pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung | | 13 s.d 18 okt 2025 | | | | | |
| | | | 13 s.d 28 okt 2025 | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Melakukan pelaksanaan edukasi dengan sosial media bagi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung | | | | 29 okt s.d 3 nov 2025 | | |
| | | | | | 29 okt s.d 14 nov 2025 | | |
| 6 | Melakukan evaluasi dan monitoring program edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung | | | | | 3 s.d 14 nov 2025 | |
| | | | | | | 3 s.d 14 nov 2025 | |

## B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

| | |
|---|---|
| Unit Kerja | Puskesmas Lubuk Alung |
| Identifikasi Isu | 1. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) kesehatan di Puskesmas Lubuk Alung menghambat optimalisasi pelayanan kesehatan<br>2. Tidak lengkapnya pengisian data formulir elekronik rekam medis di Puskesmas Lubuk Alung<br>3. Kurang Optimalnya pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung |
| Isu yang di ambil | Kurang Optimalnya pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung |
| Gagasan Penyelesaian Isu | Optimalisasi Pelaksanaan Edukasi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung |

Gagasan tersebut terkait dengan MP, managemen ASN dan Smart Asn. Berikut adalah tabel 3.6 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4. 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.

| No | Kegiatan | Tahap Kegiatan | Output | Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK | Pihak-pihak yang Terkait | Potensi Konflik (Ya/Tidak) & Penjelasan | Solusi Jika Ada Konflik |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi di Puskesmas Lubuk Alung | 1.Mempersiapkan bahan konsultasi | Tersedianya bahan konsultasi | **Kompeten:** Saya telah membuat bahan konsultasi sesuai dengan gagasan aktualisasi yang akan saya lakukan.<br><br>**Akuntabel:** Saya telah mempersiapkan bahan konsultasi dengan cermat agar pelaksanaan konsultasi dengan mentor berjalan baik<br><br>**Adaptif:** Saya telah bertindak proaktif apabila ada perubahan.<br><br>**Loyal:** Saya telah menyelaraskan rancangan | Mentor, Peserta Aktualisasi | Ya | 1.Menyelesaikan konflik melalui diskusi terbuka, menjaga sikap saling menghargai, dan mencari titik temu yang terbaik untuk kepentingan bersama. |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | aktualisasi dengan visi, misi, serta tujuan instansi. | | | |
| | | 2.Melaksanakan konsultasi dengan mentor | Tersedianya catatan atau hasil konsultasi dengan mentor | **Loyal:** Saya telah menunjukkan sikap taat pada arahan mentor, menghormati keputusan yang diberikan, serta melaksanakan hasil konsultasi sebagai bentuk komitmen terhadap proses pembimbingan.<br>**Harmonis:** Saya telah menjalin komunikasi yang baik serta menghormati pendapat mentor.<br>**Kolaboratif**: Saya telah bekerja sama secara baik dengan mentor dalam memperbaiki rancangan aktualisasi.<br>**Adaptif:** Saya telah melakukan perbaikan dan menyesuaikan apabila ada koreksi sesuai masukan dari mentor. | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 3.Meminta persetujuan mentor terkait aktualisasi | Tersedianya surat persetujuan aktualisasi | **Harmonis**: Saya telah meminta persetujuan kepada mentor dengan sikap saling menghargai, sehingga tercipta kerja sama yang baik dengan mentor.<br><br>**Loyal** : Saya telah menghargai komunikasi dan waktu mentor dalam meminta persetujuan<br><br>**Kolaboratif:** Saya telah meminta persetujuan dengan mentor.<br><br>**Berorientasi Pelayanan:** Saya telah ramah, cekatan, dolutifd dan dapat diandalkan ketika meminta persetyjuan kepada mentor.<br><br>**Adaptif:** Saya telah proaktif apabila ada perubahan rencana sesuai masukan mentor. | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Melakukan pencatatan data dan konsultasi dengan tim edukasi untuk pasien hipertensi di puskesmas Lubuk Alung | 1. Mengidentifikasi dan mencatat data pasien hipertensi yang ada di Puskesma Lubuk Alung | Tersedianya rekapan data pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung | **Akuntabel:** Saya telah mencatat data pasien dengan lengkap, jujur, dan benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan<br><br>**Kompeten:** Saya telah menggunakan kemampuan dan keterampilan saya untuk mengelola data pasien hipertensi dengan terbaik.<br><br>**Adaptif**: Saya telah menyesuaikan metode pencatatan dengan sistem informasi yang tersedia di Puskesmas.<br><br>**Loyal:** Saya telah menjaga kerahasiaan data pasien serta menggunakannya hanya untuk kepentingan pelayanan kesehatan. | Tenaga kesehatan, pasien, peserta aktualisaasi | Ya | 1. Melakukan musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama dengan sikap saling menghargai,<br><br>2. Mengedepankan komunikasi terbuka dan profesional agar setiap masalah dapat diselesaikan secara cepat dan baik<br><br>3. Mengedepankan sikap profesional dan menghargai masukan mentor sebagai upaya perbaikan |
| | | 2.Melakukan konsultasi dengan tim edukasi | Tersedianya hasil konsutasi untuk membantu pelaksanaan | **Loyal:** Saya telah menghormati kebijakan | Tenaga kesehatan, dokter umum, mentor, | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | pelaksanaan pada pasien hipertesni di Puskesmas Lubuk Alung | edukasi pasien hipertensi di puskesmas Lubuk Alung | Puskesmas dan berpegang pada keputusan bersama.<br><br>**Harmonis:** saya telah menjaga hubungan kerja yang baik antaranggota tim dengan membangun komunikasi dan sikap saling menghargai<br><br>**Kolaboratif:** Saya telah melibatkan berbagai pihak, baik dokter, perawat, maupun tenaga pendukung, untuk bekerjasama dalam memberikan edukasi yang menyeluruh kepada pasien.<br><br>**Berorientasi Pelayanan:** Saya telah membentuk tim edukasi yang fokus memberikan pelayanan terbaik melalui penyuluhan dan pendampingan pasien hipertensi.<br><br>**Adaptif:** Saya telah menyesuaikan metode edukasi dengan kondisi pasien dan perkembangan | kepala puskesmas<br><br>Kader posyandu | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | teknologi agar materi mudah dipahami. | | | |
| | | 3.Membuat kesepakatan dengan tim tentang pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung | Tersedianya catatan rencana kerja edukasi bagi pasien hipertensi | **Kolaboratif:** Saya telah Mengutamakan kerja sama agar keputusan diterima semua pihak.<br><br>**Harmonis:** Saya telah melibatkan semua anggota tim dalam penyusunan rencana kerja dengan menjalin komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat.<br><br>**Loyal:** Saya telah berkomitmen melaksanakan rencana kerja yang telah disusun dengan penuh tanggung jawab demi mendukung program kesehatan hipertensi.<br><br>**Berorientasi Pelayanan**: Saya telah menyusun rencana kerja yang berfokus pada kebutuhan pasien hipertensi agar edukasi yang | Dokter umum, perawat, tenaga kesehtn lain, peserta aktualisasi | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | diberikan lebih terarah dan bermanfaat. | | | |
| | | 4.Melaporkan kepada mentor tentang tim pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung | Tersedianya cacatan hasil konsuktasi/ laporan dari mentor | **Harmonis:** Saya telah menjaga etika komunikasi yang baik dengan mentor dalam penyampaian laporan.<br><br>**Loyal:** Saya telah melaksanakan kewajiban melapor sebagai bentuk kepatuhan terhadap arahan mentor dan aturan yang berlaku.<br><br>**Kolaboratif:** Saya telah melibatkan mentor sebagai bagian dari tim, terbuka menerima masukan, dan menyesuaikan hasil kerja dengan arahan agar tercapai tujuan bersama dalam meningkatkan pelayanan pasien hipertensi.<br><br>**Akuntabel:** Saya telah menyampaikan laporan secara jujur, jelas, dan | Mentor, peserta aktualisasi, tenaga tim kesehatan, | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | lengkap sehingga dapat dipertanggungjawabkan. | | | |
| 3 | Melakukan penyusunan dan pembuatan jadwal materi edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung | 1.Mengumpulkan referensi dan bahan materi edukasi (Kemenkes, WHO, jurnal, modul) | Tersedianya Materi berbasis ilmiah tentang materi edukasi pasien hipertensi | **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan materi dengan kondisi pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung.<br><br>**Akuntabel:** Saya telah memastikan bahwa setiap bahan referensi yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keasliannya.<br><br>**Kompeten:** Saya telah menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam menyeleksi sumber referensi yang valid dan relevan dengan kebutuhan edukasi pasien hipertensi.<br><br>**Berorientasi Pelayanan:** Saya telah mengumpulkan referensi resmi dari Kemenkes, WHO, jurnal, dan modul agar materi edukasi | Kepala puskesmas, PJ program, Pemegang Promkes, Peserta Aktualisasi, | Ya | 1. Mengadakan diskusi lanjutan untuk menyamakan persepsi dan mencari titik temu.<br><br>2. Mengadakan komunikasi terbuka, melakukan musyawarah untuk menyatukan prioritas, serta mencari titik temu dengan menekankan manfaat bersama untuk masyarakat. -<br><br>3. Melakukan koordinasi |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | yang disusun benar-benar bermanfaat dan tepat sasaran untuk pasien hipertensi. | | | terbuka antara tenaga kesehatan, mentor, dan pasien. |
| | | 2. Menyusun draft materi penyuluhan kedalam bentuk vidiografi, dan leaflet/banner yang mendukung edukasi online/ offline | Tersedianya Draft materi edukasi hipertensi (vidiografi, leaflet/ banner) | **Akuntabel:** Saya telah menjamin bahwa isi materi yang disusun sesuai dengan referensi resmi (Kemenkes, WHO, jurnal), bebas dari kesalahan informasi, dan dapat dipertanggungjawabkan.<br>**Kompeten:** Saya telah menggunakan keterampilan desain, penyusunan bahasa, dan pengemasan informasi agar materi penyuluhan lebih menarik dan sesuai standar edukasi kesehatan.<br>**Adaptif:** Saya telah menyesuaikan penyusunan materi dengan perkembangan teknologi (misalnya penggunaan media sosial) maupun kondisi pasien di lapangan. | PJ program PTM, peserta aktualisasi, Mentor, tim IT | | 4. Menyusun jadwal alternatif atau pilihan waktu yang fleksibel.<br>5. Melakukan musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama dengan sikap saling menghargai,<br>6. Mengedepankan komunikasi terbuka dan profesional agar setiap masalah dapat |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah menyusun draft materi penyuluhan dalam bentuk vidiografi, leaflet, atau banner agar informasi kesehatan lebih mudah dipahami oleh pasien baik secara online maupun offline | | | diselesaikan secara cepat dan baik |
| | | 3. Membuat jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi | Tersedianya jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi | **Akuntabel:** Saya telah menyusun Jadwal yang terstruktur dan jelas agar mudah dilaksanakan.<br><br>**Kompeten:** Saya telah menggunakan keterampilan perencanaan dan manajemen waktu dalam menyusun jadwal agar edukasi berjalan efektif dan efisien.<br><br>**Adaptif:** Saya telah menyesuaikan jadwal edukasi dengan kondisi pasien, ketersediaan tenaga kesehatan, serta situasi lapangan yang mungkin berubah. | Tenaga kesehatan, kader posyandu, peserta aktualisasi | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah membuat jadwal edukasi pasien hipertensi dengan memperhatikan waktu yang tepat agar pelayanan kesehatan lebih bermanfaat bagi pasien.<br><br>**Kolaboratif:** Saya telah bekerja sama dengan mentor dan tim tenaga kesehatan untuk menyusun jadwal yang realistis dan dapat dijalankan bersama. | | | |
| | | 4. Melaporkan kepada mentor terkait materi dan jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi | Tersedianya catatan atau hasil konsutasi dari mentor | **Harmonis:** Saya telah menjaga etika komunikasi yang baik dengan mentor dalam penyampaian laporan.<br><br>**Loyal:** Saya telah melaksanakan kewajiban melapor sebagai bentuk kepatuhan terhadap arahan mentor dan aturan yang berlaku. | Mentor, peserta aktualisasi, | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Kolaboratif:** Saya telah melibatkan mentor dalam finalisasi materi dan jadwal sehingga tercapai kesepakatan bersama.<br><br>**Akuntabel:** Saya telah menyampaikan laporan secara jujur, jelas, dan lengkap sehingga dapat dipertanggungjawabkan. | | | |
| 4 | Melakukan pelaksanaan edukasi tatap muka pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung | 1. Melakukan persiapan untuk teknis pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi dengan buku kontrol | Tersedianya buku kontrol pasien hipertensi | **Harmonis:** Saya telah membangun komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat rekan kerja dalam mempersiapkan buku kontrol.<br><br>**Kolaboratif:** Saya telah bekerja sama dengan tim kesehatan (dokter, perawat, kader) agar persiapan buku kontrol dan materi edukasi lebih optimal.<br><br>**Loyal:** Saya telah menunjukkan komitmen | Tim IT/desainer, tenaga kesehatan, mentor | Ya | Mengadakan diskusi terbuka untuk menyamakan persepsi terkait kebutuhan teknis.<br><br>1. Melakukan koordinasi dengan mentor dan tim teknis untuk Melakukan koordinasi |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | terhadap program pengendalian hipertensi di Puskesmas dengan menyiapkan segala kebutuhan edukasi secara sungguh-sungguh.<br><br>**Akuntabel:** Saya telah memastikan kelengkapan, keakuratan, dan keteraturan buku kontrol yang digunakan sebagai instrumen monitoring pasien.<br><br>**Adaptif:** Saya telah menyesuaikan bentuk persiapan dengan kondisi lapangan, termasuk menambahkan media pendukung lain bila diperlukan. | | | dengan mentor dan tim kesehatan untuk mencari solusi praktis bila ada hambatan di lapangan<br><br>2. Saya akan melakukan klarifikasi dengan tenaga kesehatan yang memberikan edukasi, menyamakan persepsi, dan memasukkan informasi yang paling valid ke dalam laporan<br><br>3. Saya akan berkomunikasi dengan kader Posyandu dan |
| | | 2. Melakukan edukasi tatap muka pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung | Tersedianya foto pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung | **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah memberikan edukasi dengan sepenuh hati, fokus pada kebutuhan pasien, serta mengutamakan kepuasan dan kenyamanan | Pasien, tenaga kesehatan | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | mereka dalam menerima informasi.<br><br>**Harmonis:** Saya telah menyampaikan materi dengan sikap ramah, penuh empati, dan menghargai kondisi masing-masing pasien.<br><br>**Kolaboratif:** Saya telah bekerja sama dengan tim kesehatan lain untuk memastikan informasi edukasi yang diberikan konsisten, tepat, dan saling melengkapi.<br><br>**Kompeten:** Saya telah menyampaikan edukasi berdasarkan ilmu pengetahuan dan pedoman terkini mengenai hipertensi, serta menggunakan media yang sesuai agar mudah dipahami pasien. | | | petugas yang hadir saat kegiatan untuk melengkapi data, baik melalui catatan manual maupun dokumentasi foto. |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 3.Melaksanakan edukasi pasien hipertensi pada kegiatan Posyandu lansia | Teredianya dokumentasi berupa foto dan video edukasi di Posyandu lansia | **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah memberikan edukasi dengan penuh kepedulian, menyesuaikan materi dengan kebutuhan lansia, serta memastikan mereka merasa nyaman dan diperhatikan.<br><br>**Harmonis:** Saya telah menjaga sikap ramah, sopan, dan penuh empati dalam berinteraksi dengan lansia, kader, maupun keluarga yang mendampingi.<br><br>**Kolaboratif:** Saya telah bekerja sama dengan kader Posyandu, tenaga kesehatan, dan keluarga pasien agar pesan edukasi lebih efektif dan berkesinambungan.<br><br>**Kompeten:** Saya telah menyampaikan edukasi dengan bahasa sederhana, metode yang mudah dipahami, serta sesuai | Mentor, peserta aktualisasi, tenaga kesehatan, pasien | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | dengan standar pelayanan kesehatan lansia. | | | |
| | | 4. Membuat laporan pelaksanaan edukasi bagi pasien hipertensi | Tersedianya laporan pelaksanaan edukasi | **Akuntabel:** Saya telah menyusun laporan secara lengkap, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk transparansi kegiatan edukasi.<br><br>**Kompeten:** Saya telah menyajikan data laporan secara sistematis, jelas, dan sesuai dengan pedoman penyusunan laporan di Puskesmas.<br><br>**Adaptif:** Saya telah menyesuaikan format dan isi laporan sesuai kebutuhan pihak terkait, serta memperbarui bila ada instruksi atau perubahan kebijakan.<br><br>**Loyal:** Saya telah menyampaikan laporan tepat waktu sebagai wujud | Tim IT, tenaga kesehatan | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | komitmen dan dukungan penuh terhadap keberhasilan program pengendalian hipertensi di Puskesmas | | | |
| 5 | Melakukan pelaksanaan edukasi pasien hipertensi melalui sosial media di Puskesmas Lubuk Alung | 1.Merancang tema edukasi dan jadwal posting | Tersedianya tema dan jadwal edukasi pasien hipertensi di sosail media | **Akuntabel:** Saya telah merancang tema edukasi dan jadwal posting dengan penuh tanggung jawab, memastikan setiap konten yang dibuat sesuai standar dan dapat dipertanggungjawabkan.<br><br>**Kompeten:** Saya telah menggunakan pengetahuan dan keterampilan saya untuk menyusun materi yang tepat, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga edukasi yang diberikan benar-benar meningkatkan pemahaman.<br><br>**Adaptif :** Saya telah menyesuaikan tema dan jadwal posting dengan perkembangan isu kesehatan terkini serta kebutuhan | Peserta Latsar, Mentor, PJ Program PTM, Promkes | Ya | 1. Mengadakan diskusi bersama untuk menyamakan persepsi, kemudian membuat keputusan berdasarkan data prevalensi hipertensi di wilayah kerja.<br><br>2. Menyusun draft awal media edukasi, lalu meminta masukan dari semua pihak. Menggunakan prinsip kompromi: isi materi |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | pasien, sehingga pesan edukasi selalu relevan dan up to date. | | | disesuaikan dengan standar PTM, sementara tampilan mengikuti kaidah Promkes agar menarik. |
| | | 2.Membuat media edukasi | Tersedianya media edukasi | **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah membuat media edukasi yang mudah dipahami dan bermanfaat, sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan informasi kesehatan yang lebih baik.<br><br>**Adaptif:** Saya telah menyesuaikan bentuk media edukasi sesuai kebutuhan, baik dalam bentuk cetak maupun digital, agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat.<br><br>**Kompeten:** Saya telah mengembangkan media edukasi dengan mengoptimalkan pengetahuan, keterampilan, | Peserta Latsar, Mentor, PJ Program PTM, Promkes | | 3. Menentukan jadwal posting berdasarkan hasil analisis engagement sosial media sebelumnya dan Semua caption disepakati bersama sebelum dipublikasikan untuk menghindari |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | dan teknologi agar hasilnya berkualitas.<br><br>**Akuntabel:** Saya telah menyusun konten edukasi dengan penuh tanggung jawab, menggunakan sumber yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. | | | kesalahan komunikasi. |
| | | 3.Memposting media edukasi di sosial media | Tersedianya bukti postingan edukasi pasien hipertendsi di sosial media | **Berorientasi Pelayanan :** Saya telah memposting media edukasi di sosial media dengan tujuan memberikan informasi kesehatan yang mudah diakses masyarakat, sehingga pelayanan publik menjadi lebih cepat dan luas jangkauannya.<br><br>**Adaptif:** Saya telah menyesuaikan konten edukasi dengan tren sosial media, perkembangan teknologi, serta kebutuhan masyarakat agar pesan yang disampaikan tetap relevan. | Peserta Latsar, Mentor, PJ Program PTM, Promkes | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Harmonis:** Saya telah memilih kata-kata dan tampilan visual yang sopan, santun, serta menghargai keberagaman masyarakat pengguna sosial media.<br><br>**Loyal:** Saya telah memposting media edukasi di sosial media sesuai arahan mentor dan kebijakan Puskesmas, sebagai bentuk kepatuhan dan tanggung jawab dalam mendukung program edukasi pasien hipertensi.<br><br>**Kolaboratif:** Saya telah berkoordinasi dengan tim dan pihak terkait agar postingan yang dibuat lebih efektif menjangkau masyarakat luas, serta memastikan pesan edukasi tersampaikan dengan baik. | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6. | Melakukan evaluasi dan monitoring program edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung | 1. Mengumpulkan data monitoring mingguan dan instrumen evaluasi (buku kontrol, catatan kehadiran) | Tersedianya data rekapitulasi monitoring edukasi pasien | **Akuntabel:** Saya telah menyimpan dan mencatat data/instrumen evaluasi secara lengkap sehingga dapat dipertanggungjawabkan<br><br>**Kompeten**: Saya telah menggunakan keterampilan administrasi dan analisis untuk memastikan data yang terkumpul akurat dan sesuai kebutuhan evaluasi<br><br>**Adaptif**: Saya telah menyesuaikan metode pengumpulan data sesuai kondisi, baik manual maupun digital | Peserta aktualisasi, mentor | Ya | 1. Menyediakan arsip cadangan untuk setiap instrumen evaluasi<br>2. Melakukan cross-check hasil pengolahan data dengan tim.<br><br>3. Membuat forum diskusi dengan mentor untuk menyamakan persepsi terhadap hasil evaluasi.<br>4. Mendengarkan masukan |
| | | 2. Mengolah data evaluasi dari intrumen evaluasi | Tersedianya buku kontrol pasien tervalidasi (buku kontrol) | **Akuntabel:** Saya telah memastikan data yang diolah sesuai sumber asli tanpa manipulasi sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. | Saya, peserta, tim evaluasi, tenaga kesehatan | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Kompeten**: Saya telah menggunakan kemampuan analisis dan pemahaman instrumen evaluasi untuk menghasilkan data yang akurat dan bermanfaat.<br><br>**Adaptif**: Saya telah menyesuaikan metode pengolahan data, baik manual maupun dengan bantuan teknologi, agar hasil evaluasi lebih efektif<br><br>**Berorientasi Pelayanan:** Saya telah mengolah data evaluasi dengan cermat agar hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan edukasi pasien hipertensi. | | | mentor dengan terbuka serta mengklarifikasi jika ada perbedaan pemahaman.<br><br>5. Menyepakati tindak lanjut bersama untuk menyelesaikan perbedaan pendapat. |
| | | 3. Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada mentor | Tersedianya catatan dan dokumentasi hasil konsultasi terkait evalusi | **Loyal:** Saya telah melaksanakan arahan dan masukan dari mentor sesuai aturan dan prosedur Puskesmas. | Mentor, peserta aktualisasi | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | pelaksanaan edukasi | **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama dengan mentor untuk merumuskan tindak lanjut dari hasil evaluasi yang lebih baik.<br><br>**Harmonis**: Saya telah berkomunikasi dengan sopan, menghargai pendapat, serta menjaga hubungan baik dengan mentor dalam proses konsultasi.<br><br>**Adaptif:** Saya telah menyesuaikan metode konsultasi, baik secara langsung maupun online, sesuai kondisi yang memungkinkan. | | | |

## C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK) yang memuat kegiatan, tahapan, output, keterkaitan nilai dasar, kontribusi terhadap visi Puskesmas Lubuk Alung, serta penguatan nilai organisasi:

Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Pelaksanaan Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).

| No | Mata Pelatihan | Kegiatan | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ke-1 | | Ke-2 | | Ke-3 | | Ke-4 | | Ke-5 | | Ke-6 | | Jumlah Aktualisasi per MP | |
| | | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | Berorientasi Pelayanan | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 11 | 11 |
| 2 | Akuntabel | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 15 |
| 3 | Kompeten | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 12 |
| 4 | Harmonis | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 10 | 15 |
| 5 | Loyal | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 11 |
| 6 | Adaptif | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 18 |
| 7 | Kolaboratif | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 12 | 14 |
| **Jumlah MP yang Diaktualisasi per Kegiatan** | | 10 | 10 | 17 | 18 | 17 | 21 | 17 | 21 | 12 | 15 | 11 | 11 | **84** | **96** |

## D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu

| Kondisi Core Isu | |
|---|---|
| **Sebelum Aktualisai** | **Sesudah Aktualisasi** |
| **Kunjungan pasien hipertensi ke Puskesmas Lubuk Alung** | |
| • Pada bulan Oktober 2025 jumlah kunjungan pasien hipertensi tercatat sebanyak 293 pasien. | • Setelah dilakukan aktualisasi, angka tersebut mengalami peningkatan pada bulan November 2025 menjadi 307 pasien, atau terjadi kenaikan sebanyak 14 pasien. |
| **Kunjungan pasien ke posyandu** | |
| • jumlah kunjungan masyarakat ke posyandu pada bulan Oktober 2025 adalah 474 orang. | • Setelah aktualisasi, kunjungan di bulan November 2025 meningkat menjadi 511 orang, sehingga terdapat peningkatan sebesar 37 orang. |
| **Edukasi & Kesadaran Masyarakat** | |
| • Sebelum aktualisasi, edukasi dan kesadaran masyarakat masih rendah, ditandai dengan antusiasme yang belum optimal terhadap pemeriksaan kesehatan. | • Setelah aktualisasi, kesadaran masyarakat meningkat, tercermin dari bertambahnya jumlah warga yang datang untuk pemeriksaan hipertensi dan kunjungan ke posyandu. |
| Edukasi dan Postingan di Media Sosial Puskesmas Lubuk Alung | |
| • Sebelum aktualisasi, edukasi dan postingan di media sosial (Intagram & facebook) Puskesmas Lubuk Alung hanya sebatas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sehari-hari saja. | • Setelah aktualisasi. edukasi dan postingan di media sosial (Intagram & facebook) Puskesmas Lubuk Alung sudah ada postingan tentang informasi dari suatu penyakit yang bisa di baca dan di akses oleh masyaratakat untuk mendapatkan informasi secara mandiri. |

*Sumber: Diolah oleh penulis, 2025*

## E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

### 1) Individu Peserta

a. Peningkatan Kompetensi Edukasi Penyakit Hipertensi

Peserta memperoleh peningkatan kemampuan dalam menyusun dan menyampaikan edukasi yang efektif, berbasis bukti, serta sesuai standar pelayanan hipertensi di fasilitas kesehatan. Peserta menjadi lebih terampil menjelaskan penyebab, bahaya, dan langkah pengendalian hipertensi secara komunikatif kepada pasien.

b. Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Pendekatan Konseling

Melalui kegiatan edukasi langsung, leaflet, dan sesi tanya jawab, peserta menjadi lebih percaya diri dalam melakukan komunikasi interpersonal kepada pasien, memahami kebutuhan informasi, dan memberikan motivasi perubahan gaya hidup.

c. Pemanfaatan Media Edukasi untuk Meningkatkan Pemahaman Pasien

Peserta mampu memanfaatkan media edukasi seperti poster, leaflet, dan materi visual untuk mendukung penyampaian informasi sehingga pesan kesehatan lebih mudah diterima oleh pasien hipertensi.

### 2) Instansi (Puskesmas Lubuk Alung)

a. Peningkatan Mutu Pelayanan Promotif dan Preventif

Program edukasi hipertensi memperkuat peran Puskesmas tidak hanya sebagai tempat pengobatan, tetapi juga sebagai pusat peningkatan kesadaran dan pencegahan penyakit kronis.

b. Efektivitas Upaya Pengendalian Hipertensi di Wilayah Kerja

Terjadi peningkatan kunjungan dan keterlibatan pasien dalam memantau tekanan darah serta mengikuti edukasi, sehingga membantu pengendalian hipertensi secara berkelanjutan di wilayah kerja Puskesmas.

c. Peningkatan Kepuasan Pasien terhadap Layanan

Pasien merasa diperhatikan, dibimbing, dan diberdayakan dalam mengelola penyakitnya sehingga berdampak pada meningkatnya kepuasan terhadap layanan Puskesmas.

**3) Masyarakat**

a. Masyarakat Lebih Sadar dan Berperilaku Sehat dalam Mengelola Hipertensi

Pasien dan keluarga menjadi lebih memahami pentingnya kontrol tekanan darah, membatasi konsumsi garam, menghindari rokok, berolahraga, dan minum obat secara teratur.

b. Dukungan terhadap Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

Aktivitas edukasi sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam menurunkan angka kejadian komplikasi hipertensi sehingga berkontribusi pada efisiensi pembiayaan kesehatan.

c. Penguatan Kolaborasi Fasilitas Kesehatan dan Masyarakat

Melalui kerja sama dengan kader posyandu, tenaga kesehatan, dan tokoh masyarakat, terbentuk jejaring dukungan dalam memantau tekanan darah, melakukan edukasi lanjutan, dan meningkatkan kesadaran warga terhadap hipertensi.

## F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

| No | Kegiatan | Output | Durasi & Waktu | Pihak Terlibat | Sumber Biaya | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengefektifkan program prolanis | Terlaksananya konsultasi medis berkala 1x sebulan ke puskesmas. Tentang obat, pemantauan gejala, edukasi gaya hidup. | Kegiatan Jangka Panjang | Tim Promkes | BPJS | Disesuaikan dengan keadaan lapangan |
| | | Terwujudnya pemeriksana penunjang 1x1 tahun meliputi gula darah, kolesterol, fungsi ginjal dan ekg | Kegiatan Jangka Panjang | Tim Promkes | BPJS | Disesuaikan dengan keadaan lapangan |
| | | Terlaksananya home visite/ kunjungan rumah, untuk pasien yg tidak bisa datang ke faskes, yang membutuhkan pemantauan khusus, dan bagi lansia yg memiliki keterbatasan. | Kegiatan Jangka Pendek | Tim Promkes | BPJS | Disesuaikan dengan keadaan lapangan |
| | | Terlaksananya kegiatan club prolanis yaitu senam prolanis, edukasi hipertensi, pemeriksana tekanan darah bersama | Kegiatan Jangka Panjang | Tim Promkes | BPJS | Disesuaikan dengan keadaan lapangan |
| | | Tersedianya pengingat jadwal, pasien akan mendapat kontrol rutin dari petugas puskesmas atau melalui aplikasi BPJS | Kegiatan Jangka Panjang | Tim Promkes | BPJS | Disesuaikan dengan keadaan lapangan |
| 2. | Pengefektifan program telemedicine untuk pasien hipertensi | Terlaksananya pelayanan kesehatan jarak jauh menggunakan teknologi digital l, seperti whatshApp, aplikasi telekonsultasi, dan vidiocall untuk membantu memberikan edukasi dan konsultasi kepada pasien hipertensi tanpa harus datang langsung ke fasilitas kesehatan | Kegiatan Jangka Panjang | Tim Promkes | BPJS | Disesuaikan dengan keadaan lapangan |
| 3. | Membuat kelas hipertensi | Terlaksananya kegiatan edukasi kelompok yang ters truktur bagi pasien hipertensi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kegiatan dalam mengelola tekanan darah. Kegiatan ini secara tatap muka maupun daring, dilakukan oleh tenaga kesehatan bertujuan agar pasien mampu mengontrol tekanan darah secara rutin dan mencegah komplikasi | Kegiatan Jangka Panjang | Tim Promkes | BPJS | Disesuaikan dengan keadaan lapangan |

*Sumber: Diolah oleh penulis, 2025*

# BAB V

# KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

## A. Kesimpulan

### 1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan (Berakhlak)

**a. Kegiatan Ke-1 :** Melaksanakan Konsultasi terkait Pelaksanaan Aktualisasi dengan mentor.

Kegiatan Ke-1 diawali dengan menyiapkan bahan konsultasi berupa draft aktualisasi, analisis isu (fishbone), jadwal kegiatan, serta kebutuhan koordinasi, kemudian dilanjutkan dengan konsultasi bersama mentor dan diakhiri dengan permintaan persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Seluruh proses berlangsung pada tanggal 6 Oktober 2025 dan menghasilkan dokumen persetujuan resmi sebagai dasar pelaksanaan aktualisasi di Puskesmas Lubuk Alung. Melalui konsultasi ini, terjadi penyelarasan rencana kegiatan dengan kebutuhan instansi dan arahan mentor, termasuk penyempurnaan metode edukasi, kolaborasi dengan tim Promkes, serta penyesuaian jadwal agar tidak mengganggu pelayanan puskesmas. Proses ini memberikan manfaat nyata bagi kelancaran pelaksanaan aktualisasi serta mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan, profesionalisme ASN, dan penyelenggaraan pelayanan publik berbasis tata kelola yang baik. Pada kegiatan ini juga tercermin penerapan nilai ASN BerAKHLAK, mulai dari *Berorientasi Pelayanan* melalui penyusunan dokumen yang sistematis, *Akuntabel* dalam penyajian data yang valid, *Kompeten* dalam penyusunan rencana kegiatan, *Harmonis* melalui komunikasi positif dengan mentor dan rekan kerja, *Loyal* terhadap kebijakan instansi, *Adaptif* terhadap

masukan mentor, serta *Kolaboratif* melalui kerja sama lintas peran untuk menyempurnakan rencana aktualisasi. Dengan demikian, Kegiatan Ke-1 menjadi pondasi penting untuk memastikan pelaksanaan aktualisasi berjalan efektif, terarah, dan berdampak pada peningkatan kualitas layanan edukasi hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung.

**b. Kegiatan Ke-2 :** Melakukan pencatatan data dan konsultasi dengan tim edukasi mengenai pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung.

Kegiatan Ke-2 dilaksanakan pada tanggal 7–8 Oktober 2025 dan terdiri dari pencatatan data pasien hipertensi, konsultasi dengan tim edukasi, penyusunan kesepakatan pelaksanaan edukasi, serta pelaporan hasil koordinasi kepada mentor. Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi dan mencatat data pasien hipertensi secara sistematis melalui buku register dan ePuskesmas sehingga diperoleh daftar pasien yang valid sebagai dasar sasaran edukasi. Selanjutnya dilakukan konsultasi dengan tim edukasi (petugas gizi, perawat, dan promkes) untuk menyusun strategi pelaksanaan edukasi, menetapkan materi, metode penyuluhan, serta pembagian peran. Hasil diskusi kemudian diformalkan dalam bentuk dokumen kesepakatan resmi dan dilaporkan kepada mentor untuk mendapatkan masukan dan persetujuan akhir. Rangkaian kegiatan menghasilkan produk berkualitas berupa database pasien yang akurat, notulen konsultasi, dokumen kesepakatan tim, serta laporan resmi kepada mentor sebagai dasar operasional edukasi. Kegiatan ini memperkuat koordinasi lintas profesi, memastikan edukasi berjalan terarah dan sesuai kebutuhan pasien, serta meningkatkan kesiapan pelaksanaan program pengendalian hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung. Seluruh tahapan

mencerminkan nilai ASN BerAKHLAK, mulai dari *berorientasi pelayanan* melalui penyediaan data dan rencana edukasi yang tepat sasaran, *akuntabel* dalam dokumentasi dan pelaporan, *kompeten* dalam pengolahan data dan penyusunan strategi edukasi, *harmonis* dalam diskusi dan pengambilan keputusan, *loyal* terhadap kebijakan instansi, *adaptif* terhadap masukan mentor dan kondisi lapangan, serta *kolaboratif* melalui kerja sama antara petugas kesehatan lintas program. Kegiatan Ke-2 menjadi fondasi penting untuk memastikan pelaksanaan edukasi pasien hipertensi berjalan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesadaran serta perubahan perilaku masyarakat.

**c. Kegiatan Ke-3 :** Melakukan penyusunan dan pembuatan jadwal materi pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung.

Kegiatan Ke-3 dilaksanakan pada tanggal 9–10 Oktober 2025 dan mencakup penyusunan materi edukasi hipertensi, pembuatan media edukasi, penyusunan jadwal pelaksanaan, dan pelaporan kepada mentor. Tahapan diawali dengan mengumpulkan berbagai referensi resmi seperti pedoman Kemenkes RI, materi PTM, dan literatur ilmiah untuk memastikan akurasi informasi. Materi kemudian diringkas menjadi poin-poin edukasi utama tentang hipertensi dan dikembangkan ke dalam media leaflet, dan banner untuk mempermudah pemahaman pasien. Selanjutnya disusun jadwal edukasi berdasarkan data jumlah pasien, ketersediaan tenaga kesehatan, dan aktivitas pelayanan puskesmas agar kegiatan berjalan teratur dan berkelanjutan. Hasil penyusunan tim dan jadwal edukasi kemudian dilaporkan kepada mentor untuk memperoleh validasi dan penyempurnaan sebelum pelaksanaan di lapangan. Kegiatan ini menghasilkan produk berkualitas berupa materi edukasi yang

informatif dan menarik, rancangan vidografi/leaflet/banner, jadwal edukasi yang terstruktur, serta laporan resmi yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan. Seluruh proses mencerminkan penerapan nilai ASN BerAKHLAK, yaitu *berorientasi pelayanan* melalui penyediaan materi edukasi yang mudah dipahami, *akuntabel* dalam penyusunan dokumen dan pelaporan, *kompeten* dengan penyusunan materi berbasis referensi ilmiah, *harmonis* melalui koordinasi yang baik dengan tim edukasi, *loyal* terhadap program PTM Puskesmas, *adaptif* dalam penggunaan media visual dan penyesuaian saran mentor, serta *kolaboratif* melalui kerja sama lintas profesi dalam penyusunan materi dan jadwal edukasi. Dengan tersusunnya seluruh perangkat edukasi dan jadwal pelaksanaan, kegiatan Ke-3 menjadi fondasi penting untuk memastikan proses edukasi pasien hipertensi berjalan efektif, menarik, dan berkelanjutan.

**d. Kegiatan Ke-4 :** Melakukan pelaksanaan edukasi tatap muka pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung

Kegiatan Ke-4 dilaksanakan pada tanggal 13–28 Oktober 2025 dan terdiri dari empat tahapan utama, mulai dari persiapan teknis edukasi, pelaksanaan edukasi tatap muka di Puskesmas, edukasi pada kegiatan Posyandu Lansia, hingga penyusunan laporan kegiatan. Tahapan persiapan diawali dengan penyediaan buku kontrol hipertensi sebagai alat pemantauan pasien, pengecekan sarana edukasi seperti leaflet, banner, tensimeter dan daftar hadir, serta pembagian tugas bersama tim edukasi. Pelaksanaan edukasi tatap muka di Puskesmas kemudian dilakukan secara interaktif dengan ceramah, diskusi, dan demonstrasi pengisian buku kontrol untuk meningkatkan pemahaman pasien mengenai pengendalian tekanan darah,

pola makan, aktivitas fisik, dan kepatuhan minum obat. Kegiatan edukasi kembali diperluas ke Posyandu Lansia untuk menjangkau kelompok risiko tinggi, disertai pemeriksaan tekanan darah, edukasi kelompok, dan pembagian buku kontrol sebagai alat monitoring lanjutan. Rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan penyusunan laporan pelaksanaan edukasi yang memuat dokumentasi kegiatan, daftar hadir, hasil evaluasi pemahaman peserta, serta rekomendasi tindak lanjut. Kegiatan Ke-4 menghasilkan beberapa produk yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan, yaitu buku kontrol hipertensi, hasil pelaksanaan edukasi tatap muka di Puskesmas dan Posyandu Lansia, serta laporan tertulis pelaksanaan edukasi. Seluruh kegiatan menunjukkan penerapan nilai ASN BerAKHLAK, melalui *berorientasi pelayanan* dalam memberikan edukasi kesehatan yang ramah dan mudah dipahami, *akuntabel* dalam pencatatan dan pelaporan data pasien, *kompeten* dalam menguasai materi dan metode edukasi, *harmonis* dalam kerja sama dengan tim dan pasien, *loyal* pada program pengendalian hipertensi puskesmas, *adaptif* dalam menyesuaikan metode edukasi dengan kebutuhan lansia, dan *kolaboratif* melalui keterlibatan lintas profesi dan kader posyandu. Melalui kegiatan ini, pelaksanaan edukasi hipertensi menjadi lebih efektif, terukur, dan berkesinambungan, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan perubahan perilaku pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung.

**e. Kegiatan Ke-5 :** Melakukan pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi melalui media sosial Puskesmas Lubuk Alung.

Kegiatan Ke-5 dilaksanakan pada tanggal 29 oktober s.d 3 november 2025 dan berfokus pada pemanfaatan media sosial untuk memperluas

jangkauan edukasi kesehatan bagi pasien hipertensi. Tahap awal dimulai dengan merancang tema dan jadwal posting edukasi melalui identifikasi topik yang relevan, seperti gaya hidup sehat, diet rendah garam, kontrol tekanan darah, serta kepatuhan minum obat. Tema dan jadwal disusun sistematis melalui diskusi bersama tim promkes agar publikasi edukasi dilakukan konsisten dan tepat sasaran. Selanjutnya dilakukan pembuatan media edukasi digital berupa poster/infografis menggunakan aplikasi desain dengan memperhatikan visual yang menarik, bahasa sederhana, dan informasi yang akurat sesuai pedoman Kemenkes. Media edukasi tersebut kemudian diverifikasi oleh tim promkes dan mentor sebelum dipublikasikan. Tahap akhir dilanjutkan dengan memposting konten edukasi ke media sosial Puskesmas Lubuk Alung (Instagram dan Facebook) sesuai jadwal, dilengkapi caption informatif dan ajakan positif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pencegahan hipertensi. Kegiatan ini menghasilkan produk edukasi digital yang tervalidasi dan unggahan resmi di media sosial Puskesmas, dengan kualitas baik karena memenuhi unsur kejelasan pesan, tampilan visual menarik, dan kesesuaian kebutuhan masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan mencerminkan penerapan nilai ASN BerAKHLAK, melalui *berorientasi pelayanan* dalam menyediakan edukasi yang mudah diakses publik, *akuntabel* dalam memastikan kebenaran informasi, *kompeten* dalam merancang konten digital, *adaptif* dalam memanfaatkan teknologi, *kolaboratif* melalui kerja sama dengan tim promkes, serta *loyal* dalam mendukung program peningkatan kesehatan masyarakat. Melalui kegiatan ini, edukasi hipertensi berbasis digital menjadi lebih terencana, menarik, berkelanjutan, dan mampu menjangkau masyarakat

lebih luas sehingga memperkuat upaya promotif dan preventif Puskesmas Lubuk Alung.

**f. Kegiatan Ke-6 :** Melakukan evaluasi dan monitoring program pelaksanaan edukais pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung.

Kegiatan Ke-6 dilaksanakan sebagai tahap akhir untuk memastikan pelaksanaan edukasi pasien hipertensi berjalan efektif, terukur, dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data monitoring mingguan melalui instrumen evaluasi berupa buku kontrol hipertensi dan catatan kehadiran pasien, kemudian diverifikasi bersama petugas promkes dan PTM agar data akurat dan tidak duplikasi. Data yang telah terkumpul diolah ke dalam tabel rekap dan dianalisis berdasarkan kategori tekanan darah, tingkat kepatuhan, dan pola kunjungan sehingga diperoleh gambaran menyeluruh mengenai perkembangan pasien serta efektivitas kegiatan edukasi. Hasil pengolahan disusun dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi yang berisi capaian, kendala, serta rekomendasi tindak lanjut untuk perbaikan program di periode berikutnya, kemudian disampaikan secara resmi kepada mentor untuk memperoleh masukan dan validasi. Produk kegiatan ini berupa rekap monitoring mingguan dan Laporan Monitoring & Evaluasi yang sistematis, akurat, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan strategi intervensi lanjutan bagi pasien hipertensi. Kegiatan ini sepenuhnya mencerminkan penerapan nilai ASN BerAKHLAK, melalui akuntabilitas dalam pencatatan dan pelaporan data, kompetensi dalam analisis evaluasi, kolaborasi dan komunikasi dengan tim puskesmas, orientasi pelayanan untuk memastikan keberlanjutan pemantauan pasien, sikap adaptif

dalam menindaklanjuti temuan lapangan, serta loyalitas terhadap tujuan peningkatan mutu layanan kesehatan masyarakat.

**2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu**

Core isu yang dihadapi adalah belum optimalnya edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung. Gagasan kreatif yang diterapkan untuk menyelesaikan isu ini adalah Program Edukasi Hipertensi Terpadu Offline dan Online, yaitu edukasi langsung di puskesmas/posyandu dan edukasi digital melalui media sosial agar informasi tetap berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak pasien. Gagasan kreatif diwujudkan melalui enam kegiatan berurutan:

1. konsultasi dengan mentor,
2. pencatatan data dan koordinasi dengan tim edukasi,
3. penyusunan materi dan jadwal edukasi,
4. pelaksanaan edukasi tatap muka,
5. edukasi melalui media sosial,
6. monitoring dan evaluasi dengan buku kontrol dan data kehadiran.

Hasil aktualisasi menunjukkan bahwa pendekatan edukasi terpadu offline + online merupakan bentuk inovasi yang efektif dalam pengendalian hipertensi. Edukasi tatap muka memberikan pemahaman awal, kepercayaan, dan motivasi, sedangkan edukasi digital menjadi penguat dan pengingat berkelanjutan. Monitoring melalui buku kontrol membantu menilai dampak edukasi terhadap perubahan perilaku pasien. Dengan demikian, gagasan kreatif ini berhasil diterapkan secara penuh, berdampak nyata terhadap peningkatan pengetahuan dan partisipasi pasien dalam mengelola hipertensi, serta memperkuat layanan promotif–preventif di Puskesmas Lubuk Alung.

### 3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core* Isu

Program Optimalisasi Pelaksanaan Edukasi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung terbukti memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pemahaman serta keterlibatan masyarakat dalam upaya pengendalian hipertensi. Melalui edukasi langsung kepada pasien, penyampaian materi dengan media leaflet dan poster, serta komunikasi aktif antara tenaga kesehatan dan pasien, program ini berhasil meningkatkan literasi kesehatan mengenai hipertensi, perubahan gaya hidup, dan kepatuhan kontrol tekanan darah.

Peningkatan pemahaman masyarakat tercermin dari meningkatnya kunjungan pemeriksaan hipertensi dan kunjungan posyandu setelah aktualisasi, yaitu kunjungan hipertensi naik dari 293 pasien (Oktober 2025) menjadi 307 pasien (November 2025), dan kunjungan posyandu meningkat dari 474 menjadi 511 orang. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi berperan besar dalam memicu kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan dan memantau kondisi kesehatannya secara mandiri.

Implementasi nilai BerAKHLAK menjadi fondasi keberhasilan program:

- **Berorientasi Pelayanan** melalui pemberian edukasi yang ramah dan memotivasi pasien;
- **Akuntabel** melalui dokumentasi kegiatan dan pelaporan perkembangan pasien;
- **Kompeten** melalui penyusunan materi edukasi berbasis evidence dan standar hipertensi;
- **Harmonis** melalui pendekatan komunikasi interpersonal saat edukasi;

- **Loyal** memastikan kegiatan selaras dengan visi Puskesmas dalam mencegah PTM;
- **Adaptif** dengan memanfaatkan media visual dan materi edukasi cetak;
- **Kolaboratif** bersama perawat, kader posyandu, dan tenaga kesehatan lain dalam menggerakkan masyarakat.

Secara keseluruhan, program aktualisasi ini mendorong transformasi pelayanan dari fokus *kuratif* menjadi *promotif–preventif*, serta memperkuat citra Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan yang aktif, edukatif, dan berpihak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan hipertensi.

## B. Rekomendasi

### 1) Untuk Penyelenggara Pelatihan (Latsar CPNS)

- Model aktualisasi promotif preventif berbasis edukasi kesehatan seperti ini perlu diarusutamakan dalam pelatihan karena memberikan output nyata dan terukur di lapangan.
- Disarankan untuk menyertakan mentoring intensif pembuatan media edukasi, pedoman komunikasi efektif untuk pasien penyakit kronis, dan evaluasi berbasis indikator seperti:
    - peningkatan pengetahuan pasien,
    - peningkatan kunjungan layanan kesehatan,
    - perubahan perilaku sehat.
- Pendampingan digital sederhana seperti template leaflet/infografik dapat membantu peserta melanjutkan inovasi edukasi di unit kerja masing-masing.

### 2) Untuk Instansi Asal Peserta (Puskesmas Lubuk Alung)

- Program edukasi hipertensi perlu dijadikan kegiatan berkala (misal setiap bulan) pada hari pelayanan PTM atau posyandu lansia.

- Perlu menetapkan indikator keberhasilan dalam dashboard internal:
    1. peningkatan partisipasi pemeriksaan tekanan darah,
    2. tingkat pemahaman pasien (tanya jawab edukasi),
    3. kepatuhan kontrol dan kepatuhan minum obat.
- Perlu bank media edukasi (poster, leaflet, materi visual, FAQ) yang siap digunakan oleh tenaga kesehatan agar kegiatan edukasi dapat berjalan berkesinambungan.
- Kolaborasi dengan kader posyandu, PKK, dan tokoh masyarakat dianjurkan untuk memperluas jangkauan edukasi ke tingkat keluarga.

# LAMPIRAN 1

**Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.**

| | |
|---|---|
| **Judul Kegiatan no. 1** | **Melaksanakan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi dengan mentor** |
| **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan** | 6 Oktober s.d 7 Oktober 2025 |
| **Daftar Lampiran Bukti kegiatan / Evidence** | 1. Tersedianya bahan konsultasi<br>2. Tersedianya catatan atau hasil konsultasi dengan mentor<br>3. Tersedianya surat persetujuan aktualisasi |
| **Uraian Kegiatan yang dilakukan :** | |

**1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN yang melandasi**

**1. Mempersiapkan bahan konsultasi**

Sebagai langkah awal sebelum melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, saya perlu mempersiapkan berbagai bahan pendukung yang akan digunakan dalam proses konsultasi. Bahan tersebut meliputi rancangan aktualisasi, jadwal kegiatan, draft rencana kerja, serta dokumen pendukumg lain yang relevan dengan isu yang diangkat. Kegiatan ini dilakukan agar proses konsultasi dapat berjalan efektif, terarah, dan menghasilkan masukan yang konstruktif. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai dasar Ber-AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan.** Dalam menyiapkan bahan konsultasi, saya berupaya memberikan hasil yang lengkap, sistematis, dan mudah dipahami agar memudahkan mentor dalam memberikan arahan. Hal ini mencerminkan semangat pelayanan prima kepada mentor serta komitmen untuk menghasilkan kinerja terbaik.

b. **Akuntabel.** Saya memastikan setiap data, informasi, dan dokumen yang disiapkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Semua bahan konsultasi disusun berdasarkan fakta lapangan dan hasil koordinasi dengan pihak terkait di Puskesmas Lubuk Alung.

c. **Kompeten.** Melalui kegiatan ini, saya berusaha menunjukkan kemampuan analisis dan pemahaman terhadap isu aktual serta langkah penyelesaiannya. Bahan konsultasi disusun menggunakan format dan

bahasa yang profesional sesuai pedoman pelaksanaan aktualisasi.

d. **Loyal.** Saya menyusun bahan konsultasi dengan mengutamakan kepentingan organisasi, khususnya Puskesmas Lubuk Alung, sebagai bentuk loyalitas terhadap instansi dan upaya mencapai tujuan pelayanan publik yang lebih baik.
e. **Adaptif.** Apabila terdapat masukan atau perubahan dari mentor, saya siap menyesuaikan isi bahan konsultasi dengan cepat dan tepat, agar dokumen yang dihasilkan selalu relevan dengan kebutuhan aktualisasi yang sedang dijalankan.

**2. Melakukan konsultasi dengan mentor**

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari penyusunan draft dan bahan konsultasi terkait isu aktual yang telah disiapkan sebelumnya. Konsultasi dilakukan bersama mentor untuk memperoleh arahan, masukan, serta penyempurnaan terhadap rencana pelaksanaan aktualisasi agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan instansi. Dalam pelaksanaannya, saya memaparkan latar belakang isu, gagasan penyelesaian, serta jadwal kegiatan aktualisasi, kemudian mendiskusikannya secara terbuka dengan mentor. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai dasar ASN Ber-AKHLAK:

a. **Harmonis.** Konsultasi dilakukan dengan penuh rasa hormat dan menghargai pandangan mentor. Saya berupaya menjaga komunikasi yang baik, terbuka, dan saling mendukung agar terjalin hubungan kerja yang harmonis antara peserta dan pembimbing.
b. **Loyal.** Saya menunjukkan komitmen untuk melaksanakan arahan dan rekomendasi mentor sebagai bentuk loyalitas terhadap proses pembelajaran Latsar CPNS serta tanggung jawab dalam mendukung tujuan organisasi dan instansi tempat bertugas.
c. **Adaptif.** Apabila terdapat perubahan atau penyesuaian terhadap rencana kegiatan, saya menyesuaikan diri dengan cepat dan fleksibel. Hal ini menunjukkan kesiapan menghadapi dinamika yang terjadi selama pelaksanaan aktualisasi.
d. **Kolaboratif.** Selama kegiatan konsultasi, saya aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk mencari solusi terbaik bagi pelaksanaan aktualisasi. Kolaborasi ini membantu menghasilkan rencana

kerja yang lebih matang, realistis, dan efektif untuk diterapkan di Puskesmas Lubuk Alung.

**3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi**

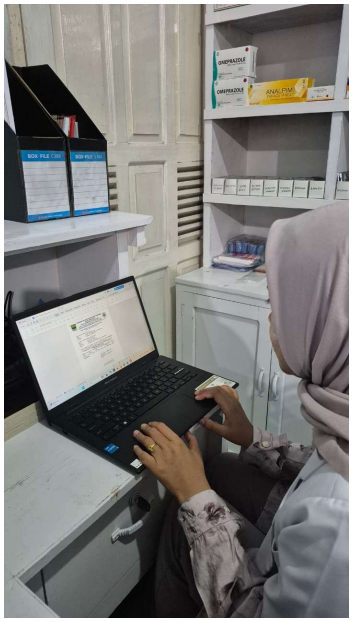
Setelah melaksanakan konsultasi dan melakukan revisi berdasarkan masukan yang diberikan, langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari mentor terhadap rencana pelaksanaan aktualisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengesahan serta memastikan bahwa seluruh rancangan kegiatan yang telah disusun telah sesuai dengan arah pembelajaran Latsar CPNS dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dalam kegiatan ini, saya menyampaikan hasil perbaikan dokumen aktualisasi dan menjelaskan kembali tujuan, sasaran, serta langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai dasar ASN Ber-AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan.** Saya berupaya menyampaikan hasil revisi dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh mentor agar proses persetujuan dapat berjalan efektif. Sikap sopan dan komunikatif ditunjukkan sebagai bentuk pelayanan terbaik kepada pembimbing yang berperan penting dalam proses pembelajaran.
b. **Harmonis.** Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap menjaga etika, kesopanan, dan rasa hormat kepada mentor. Saya menerima masukan tambahan dengan lapang dada serta berusaha menjaga hubungan yang harmonis agar tercipta komunikasi dua arah yang positif.
c. **Loyal.** Saya menunjukkan sikap patuh dan menghormati setiap keputusan yang diberikan oleh mentor, baik berupa persetujuan maupun revisi tambahan. Hal ini sebagai wujud loyalitas terhadap aturan dan arahan pembimbing dalam proses aktualisasi.
d. **Adaptif.** Apabila terdapat masukan tambahan atau revisi dari mentor sebelum disetujui, saya siap menyesuaikan kembali dokumen aktualisasi dengan cepat dan tepat. Kemampuan beradaptasi ini membantu memastikan hasil akhir sesuai dengan standar dan harapan pembimbing.
e. **Kolaboratif.** Saya menjalin kerja sama yang baik dengan mentor serta rekan sejawat untuk memastikan dokumen yang diajukan benar-benar layak disetujui. Melalui kolaborasi ini, hasil persetujuan yang diperoleh

menjadi landasan kuat dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi di Puskesmas Lubuk Alung.

**2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti kegiatan**

**1. Menyiapkan bahan konsultasi**





PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KESEHATAN
UPTD. PUSKESMAS LUBUK ALUNG
Jl. Raya Padang Bukittinggi Sungai Abang Lubuk Alung
Email :puskeslubukalung@gmail.com. Kode Pos 25581

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
Nomor: 0186/TU/HC-LA/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Ns. Cici Trisnawati, S.Kep
Jabatan : Kepala Tata Usaha Puskesmas Lubuk Alung
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung

Dengan ini memberikan persetujuan kepada:
Nama : dr. Putri Aulia Asta
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung
Peserta : Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Tahun 2025

Untuk melaksanakan kegiatan Aktualiasai Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) pada unit kerja Puskesmas Lubuk Alung, dengan judul aktualisasi:
"OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG"
Kegiatan aktualisasi ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2025 sampai dengan 14 November 2025. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mananestinya.

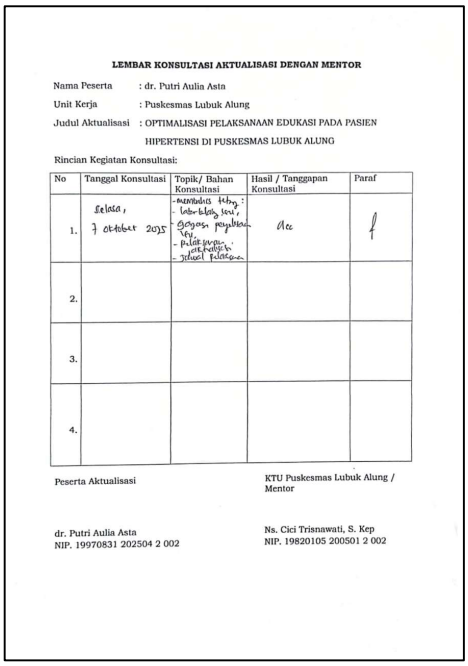
Lubuk Alung, 07 Oktober 2025
Menyetujui,
KTU Puskesmas Lubuk Alung /
Mentor

Ns. Cici Trisnawati, S.Kep
NIP. 19820105 200501 2 002

**2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait aktualisasi**

////





**LEMBAR KONSULTASI AKTUALISASI DENGAN MENTOR**

Nama Peserta : dr. Putri Aulia Asta

Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung

Judul Aktualisasi : OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG

Rincian Kegiatan Konsultasi:

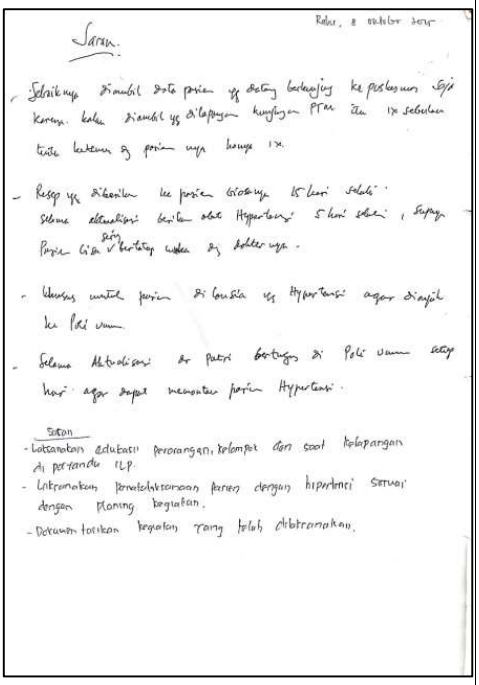
| No | Tanggal Konsultasi | Topik/ Bahan Konsultasi | Hasil / Tanggapan Konsultasi | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selasa, 7 oktober 2025 | - membuat ttng : - laporan kegiatan ttg, - Pelaksanaan edukasi - Jadwal pelaksana | Acc | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |

Peserta Aktualisasi

dr. Putri Aulia Asta
NIP. 19970831 202504 2 002

KTU Puskesmas Lubuk Alung / Mentor

Ns. Cici Trisnawati, S. Kep
NIP. 19820105 200501 2 002



Saran.

- Sebaiknya diambil data pasien yg datang berkunjung ke puskesmas saja karena kalau diambil yg dilapangan kunjungan PTM itu 1x sebulan tidak berturut yg pasien nya hanya 1x.
- Resep yg diberikan ke pasien sebaiknya 15 hari sekali. Selama aktualisasi berikan obat Hipertensi 5 hari saja, supaya pasien bisa datang kembali untuk yg berikutnya kepada dokter nya.
- Ukuran untuk pasien di lansia yg Hipertensi agar diajak ke Poli umum
- Selama Aktualisasi dr putri bertugas di Poli umum setiap hari agar dapat memantau pasien Hipertensi.

Saran
- Lakukan edukasi perorangan, kelompok dan saat kelapangan di pertanda ILP.
- Laksanakan pemeberdayaan pasien dengan hipertensi sesuai dengan planing kegiatan.
- Dokumentasikan kegiatan yang telah dilaksanakan.

## 3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN**
**DINAS KESEHATAN**
**UPTD. PUSKESMAS LUBUK ALUNG**
Jl. Raya Padang Bukittinggi Sungai Abang Lubuk Alung
Email :puskeslubukalung@gmail.com, Kode Pos 25581

**SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**
Nomor: 0186/TU/HC-LA/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Ns. Cici Trisnawati, S.Kep
Jabatan : Kepala Tata Usaha Puskesmas Lubuk Alung
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung

Dengan ini memberikan persetujuan kepada:
Nama : dr. Putri Aulia Asta
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung
Peserta : Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Tahun 2025

Untuk melaksanakan kegiatan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) pada unit kerja Puskesmas Lubuk Alung, dengan judul aktualisasi:
**"OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG"**
Kegiatan aktualisasi ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2025 sampai dengan 14 November 2025.
Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Lubuk Alung, 07 Oktober 2025
Menyetujui,
KTU Puskesmas Lubuk Alung /
Mentor

Ns. Cici Trisnawati, S.Kep
NIP. 19820105 200501 2 002

**3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**

**1. Menyiapkan bahan konsultasi**

Pada tanggal 6 Oktober 2025, saya melaksanakan kegiatan menyiapkan bahan konsultasi pelaksanaan aktualisasi di Puskesmas Lubuk Alung. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah awal sebelum melaksanakan konsultasi dengan mentor, dengan tujuan agar seluruh bahan pendukung yang akan dikonsultasikan telah tersusun secara lengkap, sistematis, dan sesuai dengan pedoman pelaksanaan aktualisasi.

Langkah pertama yang saya lakukan adalah mengumpulkan referensi berupa panduan pelaksanaan aktualisasi dari Lembaga Administrasi Negara (LAN), pedoman teknis dari lembaga diklat, serta dokumen kebijakan internal puskesmas yang relevan dengan isu yang diangkat. Setelah bahan referensi terkumpul, saya melakukan analisis kebutuhan dan identifikasi permasalahan aktual di lapangan melalui diskusi dengan rekan sejawat di bagian promosi kesehatan dan pelayanan penyakit tidak menular.

Selanjutnya, saya menyusun bahan konsultasi dalam bentuk draft dokumen aktualisasi yang berisi:

1. Latar belakang isu yang diangkat di Puskesmas Lubuk Alung.
2. Analisis akar penyebab masalah menggunakan metode fishbone sederhana.
3. Gagasan rencana penyelesaian isu berdasarkan peran jabatan yang diemban.
4. Rancangan jadwal kegiatan aktualisasi.
5. Daftar kebutuhan koordinasi dan dukungan dari mentor serta tim puskesmas.

Setelah draft bahan konsultasi selesai disusun, saya melakukan pengecekan ulang terhadap isi dokumen agar tidak ada kekeliruan data dan seluruh informasi tersaji secara logis serta mudah dipahami. Dokumen ini kemudian dicetak dan disiapkan untuk dipresentasikan kepada mentor pada sesi konsultasi berikutnya. Dengan tersusunnya bahan konsultasi ini, proses diskusi dan pembimbingan dengan mentor diharapkan dapat berlangsung lebih efektif, karena seluruh dasar pemikiran dan rencana kegiatan telah disiapkan secara terstruktur dan lengkap.

**2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi**

Pada tanggal 7 Oktober 2025, saya melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi di Puskesmas Lubuk Alung. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan bimbingan, arahan, dan persetujuan dari mentor terhadap rancangan kegiatan aktualisasi yang telah saya susun sebelumnya, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sesuai arah yang benar dan relevan dengan tujuan organisasi.

Sebelum pelaksanaan konsultasi, saya telah menyiapkan bahan pendukung, meliputi draft rencana aktualisasi, jadwal kegiatan, serta analisis isu yang diangkat, agar proses konsultasi dapat berlangsung efektif dan efisien. Konsultasi dilakukan secara tatap muka langsung di ruang kerja mentor dengan suasana diskusi yang terbuka dan komunikatif.

Dalam kegiatan tersebut, saya menyampaikan penjelasan mengenai isu yang diangkat, yaitu rendahnya tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam melakukan kontrol tekanan darah secara rutin di Puskesmas Lubuk Alung. Saya juga menjelaskan tujuan, sasaran, dan rencana kegiatan aktualisasi, termasuk bentuk inovasi berupa penyusunan buku kontrol dan kegiatan edukasi pasien hipertensi.

Mentor memberikan beberapa masukan konstruktif, antara lain agar kegiatan edukasi dilakukan secara kolaboratif dengan tim Promkes, serta dokumentasi pelaksanaan edukasi dilengkapi dengan foto kegiatan dan daftar hadir peserta. Selain itu, mentor menyarankan agar jadwal kegiatan disesuaikan dengan agenda pelayanan puskesmas agar tidak mengganggu alur pelayanan pasien.

Hasil dari konsultasi ini adalah adanya penyelarasan rencana kegiatan aktualisasi dengan kebijakan dan kondisi di lapangan, serta diperolehnya persetujuan prinsip dari mentor untuk melanjutkan ke tahap pelaksanaan aktualisasi.

Melalui kegiatan ini, saya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya komunikasi dan koordinasi dengan mentor sebagai bentuk pembelajaran dan penguatan kompetensi teknis di lingkungan kerja.

**3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi**

Pada tanggal 7 Oktober, peserta melakukan kegiatan meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sebagai bagian dari tahapan awal dalam pelaksanaan rencana aktualisasi. Proses ini diawali dengan menyiapkan seluruh dokumen pendukung seperti rancangan aktualisasi, jadwal kegiatan, serta perangkat administrasi lain yang telah disusun berdasarkan hasil konsultasi sebelumnya. Peserta kemudian melakukan komunikasi secara langsung dengan mentor untuk menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di unit kerja.

Selama proses meminta persetujuan, saya menjelaskan tujuan, manfaat, serta kesesuaian kegiatan aktualisasi dengan nilai-nilai dasar ASN berAKHLAK dan peran jabatan yang diemban. Mentor memberikan arahan, masukan, dan konfirmasi terhadap kelayakan serta kelancaran pelaksanaan kegiatan. Setelah melalui diskusi dan klarifikasi, mentor memberikan persetujuan resmi terhadap rencana pelaksanaan aktualisasi yang telah disusun.

Kualitas produk dari kegiatan ini berupa dokumen persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor. Dokumen tersebut menunjukkan bahwa rencana kegiatan telah diverifikasi dan disetujui untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Produk ini menjadi dasar legal dan administratif dalam pelaksanaan aktualisasi serta bukti komitmen antara peserta dan mentor terhadap keberhasilan program aktualisasi.

**4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan Misi Pemerintah Daerah**

Kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi memiliki kontribusi yang nyata terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman, khususnya dalam bidang peningkatan kualitas pelayanan publik dan pembangunan sumber daya manusia aparatur yang profesional.

Melalui kegiatan konsultasi ini, peserta memastikan bahwa rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan sejalan dengan arah kebijakan dan

program prioritas daerah, terutama dalam sektor kesehatan masyarakat. Dengan adanya bimbingan dan arahan dari mentor, kegiatan aktualisasi menjadi lebih terarah dan efektif dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan di Puskesmas Lubuk Alung sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan primer di wilayah kerja pemerintah daerah.

Dari sisi visi daerah, kegiatan ini berperan dalam mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat, produktif, dan sejahtera melalui peningkatan kapasitas ASN dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas. Sedangkan terhadap misi pemerintahan daerah, kegiatan ini memperkuat komitmen dalam:

1. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme aparatur, melalui pembinaan dan pendampingan mentor agar ASN mampu bekerja sesuai nilai dasar ASN berAKHLAK.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, dengan memastikan bahwa setiap program aktualisasi yang dijalankan oleh ASN di puskesmas benar-benar memberi dampak nyata bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), melalui proses konsultasi dan persetujuan yang transparan, partisipatif, dan akuntabel antara peserta dan mentor.

Dengan demikian, kegiatan konsultasi ini tidak hanya bermanfaat bagi keberhasilan aktualisasi individu peserta, tetapi juga menjadi bagian integral dari upaya Pemerintah Daerah dalam mewujudkan pelayanan publik yang unggul, inovatif, dan berpihak kepada kepentingan masyarakat

**5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan BerAKHLAK**

Apabila pelaksanaan aktualisasi tidak dilandaskan pada nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka tujuan utama dari pembentukan karakter dan profesionalisme ASN akan sulit tercapai. Hal ini dapat menimbulkan berbagai dampak negatif baik terhadap satuan kerja, dalam hal ini Puskesmas Lubuk Alung, maupun terhadap masyarakat sebagai penerima layanan publik.

Bagi satuan kerja, ketidakterapan nilai dasar BerAKHLAK seperti

*Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif* akan menyebabkan menurunnya kinerja organisasi. ASN yang tidak berorientasi pada pelayanan akan cenderung bekerja tanpa empati dan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat. Kurangnya akuntabilitas dapat mengakibatkan pelaksanaan tugas tidak transparan dan sulit dievaluasi. Tanpa kompetensi yang memadai, hasil kerja menjadi tidak efektif dan kurang inovatif. Selain itu, hilangnya semangat kolaboratif akan menghambat kerja tim dan koordinasi antarunit, yang pada akhirnya menurunkan kualitas pelayanan di lingkungan puskesmas.

Bagi masyarakat, dampak yang ditimbulkan adalah berkurangnya kualitas dan kepercayaan terhadap layanan kesehatan publik. ASN yang tidak menerapkan nilai BerAKHLAK berpotensi memberikan pelayanan yang lambat, tidak ramah, dan tidak responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas, bahkan bisa menimbulkan citra negatif terhadap instansi pemerintah secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, hal tersebut dapat menghambat upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, dan sejahtera.

Dengan demikian, pelaksanaan aktualisasi yang tidak berlandaskan nilai dasar ASN BerAKHLAK akan berdampak pada melemahnya budaya kerja aparatur, menurunnya efektivitas organisasi, serta hilangnya kepercayaan publik terhadap pelayanan pemerintah. Oleh karena itu, penerapan nilai BerAKHLAK merupakan fondasi penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan aktualisasi tidak hanya menghasilkan inovasi yang bermanfaat, tetapi juga mencerminkan integritas, profesionalisme, dan semangat pelayanan ASN kepada masyarakat.

| | |
|---|---|
| **Judul Kegiatan no. 2** | **Melakukan pencatatan data dan konsultasi dengan tim edukasi mengenai pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung** |
| **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan** | 8 Oktober s.d 9 Okrober 2025 |
| **Daftar Lampiran Bukti kegiatan / Evidence** | 1. Tersedianya rekapan data pasien hipertensi Puskesmas Lubuk Alung<br>2. Tersedinya hasil konsultasi dengan tim edukasi<br>3. Tersedianya catatan rencana kerja tim edukasi<br>4. Tersedianya catatan hasil konsultasi dari mentor |

**Uraian Kegiatan yang dilakukan :**

**1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN yang melandasi**

**1. Mengidentifikasi dan mencatat data pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Lubuk Alung**

Kegiatan ini dilaksanakan di Puskesmas Lubuk Alung. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dan terbarui mengenai pasien hipertensi yang berkunjung, sehingga dapat mendukung pelaksanaan program pengendalian penyakit tidak menular (PTM) secara efektif dan berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengidentifikasi pasien hipertensi melalui hasil pencatatan pada elektronik Rekam Medis (eRM). Dari sistem tersebut, saya melakukan rekapitulasi data pasien hipertensi yang meliputi identitas pasien, usia, jenis kelamin, alamat, hasil pemeriksaan tekanan darah, serta status pengobatan dan tindak lanjut. Data tersebut kemudian disusun secara sistematis agar dapat digunakan dalam kegiatan monitoring, edukasi, dan pelaporan rutin puskesmas.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berlandaskan pada nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu:

a. **Akuntabel.** Dengan memastikan seluruh data yang direkap dari eRM sesuai dengan kondisi nyata pasien dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

b. **Kompeten,** dengan memanfaatkan kemampuan dalam memahami sistem eRM serta melakukan pengolahan data pasien hipertensi sesuai standar pelayanan kesehatan.
c. **Harmonis,** dengan menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan petugas rekam medis, petugas poli umum, serta tim program PTM untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data.
d. **Loyal,** dengan melaksanakan tugas sesuai dengan kebijakan dan ketentuan pemerintah dalam mendukung peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.
e. **Adaptif,** dengan menyesuaikan diri terhadap penggunaan sistem pencatatan elektronik (eRM) dan mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam bidang pelayanan kesehatan.

Melalui kegiatan ini, dihasilkan data pasien hipertensi yang valid dan terintegrasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan edukasi, pemantauan kepatuhan pengobatan, serta perencanaan program pengendalian hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung.

**2. Melakukan konsultasi dengan tim konseling/ edukasi mengenai pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi**

Kegiatan ini dilaksanakan di Ruangan Konseling Gizi Puskesmas Lubuk Alung. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperoleh masukan, saran, dan kesepakatan bersama terkait pelaksanaan kegiatan edukasi pada pasien hipertensi agar berjalan efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan pasien.

Dalam kegiatan ini, saya melakukan konsultasi dengan tim konseling gizi, yang diwakili oleh Kak Vivi selaku petugas yang bertanggung jawab dalam bidang konseling dan edukasi gizi. Konsultasi dilakukan dengan membahas rencana pelaksanaan edukasi, seperti materi yang akan disampaikan, metode penyampaian yang sesuai dengan karakteristik pasien, waktu pelaksanaan, serta alat bantu edukasi yang akan digunakan. Selain itu, juga dibahas koordinasi lintas program agar kegiatan edukasi dapat mendukung program pengendalian penyakit tidak menular (PTM) secara menyeluruh.

Pelaksanaan kegiatan ini berlandaskan pada nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Berorientasi Pelayanan,** dengan memastikan bahwa kegiatan edukasi yang dirancang benar-benar menjawab kebutuhan pasien hipertensi dan membantu meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pengendalian tekanan darah.
b. **Kompeten,** dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman melalui diskusi bersama tim ahli agar pelaksanaan edukasi nantinya lebih tepat sasaran dan efektif.
c. **Harmonis,** dengan menjalin hubungan kerja yang baik, saling menghargai pendapat, dan berkoordinasi secara terbuka dengan Kak Vivi serta tim gizi lainnya.
d. **Loyal,** dengan melaksanakan kegiatan konsultasi sesuai dengan ketentuan puskesmas dan mendukung program pemerintah dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
e. **Adaptif**, dengan menerima berbagai masukan dan menyesuaikan metode edukasi sesuai perkembangan kebutuhan pasien dan kondisi di lapangan.
b. **Kolaboratif,** dengan bekerja sama lintas profesi antara petugas medis, petugas gizi, dan tim program PTM agar kegiatan edukasi dapat terlaksana secara terpadu dan berkesinambungan

Melalui kegiatan konsultasi ini, diperoleh kesepahaman dan koordinasi yang baik antara pelaksana dan tim konseling, sehingga pelaksanaan edukasi pasien hipertensi dapat berjalan lebih efektif, terarah, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku pasien dalam mengelola tekanan darahnya.

**3. Membuat kesepakatan dengan tim edukasi tentang pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di puskesmas lubuk alung**

Pada tanggal 8 Oktober 2025, dilakukan kegiatan membuat kesepakatan dengan tim edukasi di Puskesmas Lubuk Alung terkait pelaksanaan edukasi kepada pasien hipertensi**.** Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dan menyusun rencana pelaksanaan edukasi agar berjalan efektif, terarah, dan sesuai dengan tujuan peningkatan pengetahuan pasien tentang pengelolaan hipertensi.

Dalam kegiatan ini, dilakukan diskusi bersama anggota tim edukasi yang terdiri dari petugas gizi. Setiap anggota tim menyampaikan pendapat,

masukan, serta strategi yang akan diterapkan selama kegiatan edukasi berlangsung. Hasil dari kegiatan ini adalah kesepakatan mengenai jadwal pelaksanaan, metode edukasi, serta indikator keberhasilan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan ini berlandaskan pada nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Berorientasi Pelayanan**. ASN menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan menyusun kesepakatan yang matang agar edukasi berjalan efektif dan memberi manfaat nyata bagi pasien hipertensi.
b. **Harmonis**. Kerjasama antaranggota tim dilakukan dengan saling menghargai pendapat, menciptakan suasana yang harmonis, dan memperkuat kolaborasi lintas profesi.
c. **Loyal**. ASN melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan organisasi dan kebijakan pemerintah dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
d. **Kolaboratif**. Kesepakatan ini tercapai melalui kerja sama antar profesi di Puskesmas Lubuk Alung, memperkuat semangat gotong royong demi tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

**4. Melaporkan kepada mentor tentang tim pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung**

Pada tanggal 8 Oktober 2025, dilakukan kegiatan melaporkan kepada mentor mengenai tim pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi secara menyeluruh kepada mentor tentang hasil koordinasi dengan tim edukasi, termasuk kesepakatan mengenai jadwal pelaksanaan, metode edukasi, serta rencana teknis pelaksanaan edukasi kepada pasien hipertensi.

Dalam kegiatan ini, mentor memberikan arahan dan masukan agar pelaksanaan edukasi berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan standar pelayanan di Puskesmas.

Melalui kegiatan ini, peserta dapat memastikan bahwa seluruh langkah kegiatan edukasi telah mendapatkan persetujuan dan arahan dari mentor sebelum diterapkan di lapangan.

Nilai Dasar ASN yang Mendasari Kegiatan:

a. **Akuntabel.** Laporan kepada mentor dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan transparansi, mencerminkan sikap profesional dalam menyampaikan hasil kerja dan rencana kegiatan.

b. **Harmonis.** Proses pelaporan dilakukan dengan menjunjung tinggi sikap hormat dan menghargai peran mentor sebagai pembimbing, menciptakan hubungan kerja yang saling mendukung.

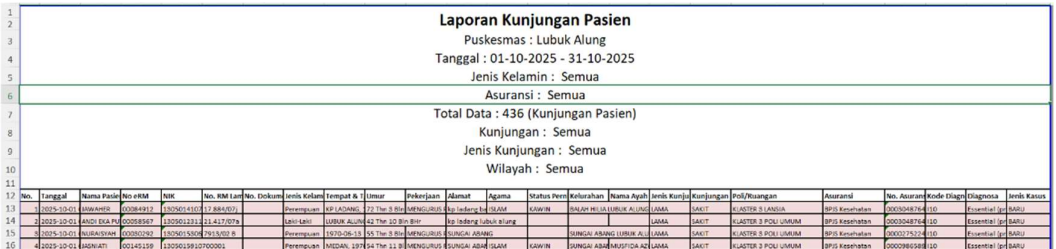
c. **Loyal.** ASN menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan arahan pimpinan dengan melaksanakan kegiatan sesuai kebijakan organisasi dan nilai-nilai instansi pemerintah.

d. **Adaptif.** ASN menerima dengan terbuka setiap saran dan masukan dari mentor untuk memperbaiki serta menyesuaikan rencana kegiatan dengan kondisi lapangan yang dinamis.

e. **Kolaboratif.** Pelaporan ini merupakan bentuk kerja sama yang baik antara peserta dengan mentor serta antaranggota tim edukasi, guna memastikan keselarasan pelaksanaan kegiatan di lapangan.

**2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti kegiatan**

**1. Mengidentifikasi dan mencatat data pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Lubuk Alung.**



**Laporan Kunjungan Pasien**

Puskesmas : Lubuk Alung

Tanggal : 01-10-2025 - 31-10-2025

Jenis Kelamin : Semua

Asuransi : Semua

Total Data : 436 (Kunjungan Pasien)

Kunjungan : Semua

Jenis Kunjungan : Semua

Wilayah : Semua

| No. | Tanggal | Nama Pasie | No eRM | NIK | No. RM Lam | No. Dokum | Jenis Kelam | Tempat & T | Umur | Pekerjaan | Alamat | Agama | Status Pern | Kelurahan | Nama Ayah | Jenis Kunju | Kunjungan | Poli/Ruangan | Asuransi | No. Asuran | Kode Diagn | Diagnosa | Jenis Kasus |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2025-10-01 | IAWAHER | 00084917 | 1505014103 | 17 884/07 | | Perempuan | KP LADANG | 72 Thn 3 Bln | MENGURUS | kp ladang ba | ISLAM | KAWIN | BALAI HILIA | LUBUK ALUNG | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0003048764 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 2 | 2025-10-01 | ANDI EKA PU | 00058567 | 1305012312 | 21 417/07 | | Laki-Laki | LUBUK ALUN | 42 Thn 10 Bln | BHY | kp ladang lubuk alung | | | | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0003048764 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 3 | 2025-10-01 | NURAISYAH | 00050292 | 1305015009 | 7915/02 R | | Perempuan | 1970-06-15 | 55 Thn 3 Bln | MENGURUS | SUNGAI ARANG | | | SUNGAI ARANG | LUBUK ALU | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0000275224 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 4 | 2025-10-01 | JASNIATI | 00145159 | 1305015910 | 7000001 | | Perempuan | MEDAN, 197 | 54 Thn 11 Bl | MENGURUS | SUNGAI ABAI | ISLAM | KAWIN | SUNGAI ABAI | MUSTIDA AZ | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0000986988 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 5 | 2025-10-01 | YALISMAN | 00058368 | 1606091211 | 11 268/01 | | Laki-Laki | ASAM JAWA, | 68 Thn 10 Bln | 19Hr | asam jawa | | | | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0002206764 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 6 | 2025-10-01 | YENAWATI | 00030126 | 1305014912 | 18.775/07 S | | Perempuan | PADANG, 195 | 65 Thn 10 Bl | MENGURUS | LAMBAK | ISLAM | KAWIN | BALAH HILIA | SUWIRMAN | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0001326344 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 7 | 2025-10-01 | FRINI SOVIA | 00029472 | 1305014609 | 5834/10 A | | Perempuan | 1982-06-28 | 43 Thn 5 Bln | MENGURUS | KAMPUNG TANGAH | | | PUNGGUNG KASIAK | LUBUK | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0000274935 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 8 | 2025-10-01 | SUPIR | 00113027 | 1305011311 | 640005 | | Laki-Laki | MALAKANS, 0 | 50 Thn 10 Bl | PETANI/PEKEB | PONDOK | ISLAM | KAWIN | PASIR LAWAS | LUBUK ALUN | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0001823398 | I10 | Essential (pr | BARU |

Sheet1



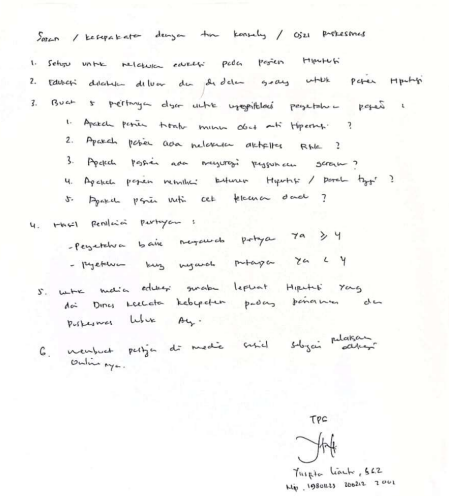
| No. | Tanggal | Nama Pasie | No eRM | NIK | No. RM Lan | No. Dokum | Jenis Kelam | Tempat & T | Umur | Pekerjaan | Alamat | Agama | Status Pern | Kelurahan | Nama Ayah | Jenis Kunju | Kunjungan | Poli/Ruangan | Asuransi | No. Asuran | Kode Diagn | Diagnosa | Jenis Kasus |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2025-10-01 | JAWAHER | 00084912 | 1305014107 | 17 884/07/ | | Perempuan | KP LADANG, | 72 Thn 3 Bln | MENGURUS | kp ladang ba | ISLAM | KAWIN | BALAH HILIA | LUBUK ALUNG | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0005048764 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 2 | 2025-10-01 | ANDI EKA PU | 00058567 | 1305012311 | 21 417/07a | | Laki-Laki | LUBUK ALUN | 42 Thn 10 Bln | Btr | kp ladang lubuk alung | | | | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0005048764 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 3 | 2025-10-01 | NURAISYAH | 00039292 | 1305015304 | 7913/02 B | | Perempuan | 1970-06-13 | 55 Thn 3 Bln | MENGURUS | SUNGAI ABANG | | | SUNGAI ABANG | LUBUK ALU | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0000275224 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 4 | 2025-10-01 | ASNIATI | 00145159 | 1305015910 | 0700001 | | Perempuan | MEDAN, 197 | 54 Thn 11 Bl | MENGURUS | SUNGAI ABAI | ISLAM | KAWIN | SUNGAI ABAI | MUSFIOA AZ | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0000985895 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 5 | 2025-10-01 | YALISMAN | 00058363 | 1606091211 | 11.268/01y | | Laki-Laki | ASAM JAWA, | 68 Thn 10 Bln | 19Hr | asam jawa | | | | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0002206764 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 6 | 2025-10-01 | YENAWATI | 00030126 | 1305014911 | 18.775/07 S | | Perempuan | PADANG, 196 | 55 Thn 10 Bl | MENGURUS | JAMBAK | ISLAM | KAWIN | BALAH HILIA | SUWIRMAN | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0001326344 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 7 | 2025-10-01 | ERNI SOVIA | 00029472 | 1305014608 | 6334/10 A | | Perempuan | 1982-06-03 | 43 Thn 3 Bln | MENGURUS | KAMPUNG TANGAH | | | PUNGGUNG KASIAK | LUBUK | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0000274952 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 8 | 2025-10-01 | SUPIR | 00130677 | 1305012116 | 40003 | | Laki-Laki | HILALANG GA | 60 Thn 10 Bl | PETANI/PERK | KP PONDOK | ISLAM | KAWIN | PASIE LAWEH | LUBUK ALUN | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0001821339 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 9 | 2025-10-01 | ERNA | 00064720 | 1371094101 | 10.915/01m | | Perempuan | LUBUK ALUN | 59 Thn 8 Bln | 30Hr | pasa mudiak | | | | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0002500864 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 10 | 2025-10-01 | ERMAWATI | 00028075 | 1305045504 | 17 349/0X I | | Perempuan | 1966-04-15 | 59 Thn 5 Bln | MENGURUS | AS PULAU | | | | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0000275594 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 11 | 2025-10-02 | SUDIRMAN | 00058767 | 1305012705 | 2018/07d | | Laki-Laki | SIABU, 195 | 74 Thn 6 Bln | SWI | kp sabah lab | | | | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0000015661 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 12 | 2025-10-02 | DELINASRITA | 00090483 | 1306094707 | 19 310/07 M | | Perempuan | 1963-07-07 | 62 Thn 2 Bln | MENGURUS | BALAH HILIR | | | BALAH HILIA | LUBUK ALUNG | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0003528892 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 13 | 2025-10-02 | SIAFRIL | 00127570 | 1305013110 | 480001 | | Laki-Laki | LB ALUNG, 19 | 72 Thn 7 Bln | PEDAGANG | PASAR LUBUK | ISLAM | KAWIN | LUBUK ALUNG | SIAFRIL | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0003584199 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 14 | 2025-10-02 | BOLI DARTI N | 00052740 | 1305036001 | 21.159/0XY | | Perempuan | SOLOK, 1968 | 57 Thn 8 Bln | 12Hr | SIMPANG SIN | ISLAM | KAWIN | | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0000015682 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 15 | 2025-10-02 | ERNA WENTI | 00158567 | 3203016404700010 | | | Perempuan | PADANG, 197 | 54 Thn 5 Bln | MENGURUS | KAMPUNG DA | ISLAM | KAWIN | BALAH HILIA | LUBUK ALUNG | BARU | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | Umum | 3203016404 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 16 | 2025-10-02 | WARNI | 00158599 | 1305014904700002 | | | Perempuan | PARIAMAN, | 55 Thn 5 Bln | MENGURUS | KP TANGAH | ISLAM | KAWIN | PUNGGUNG | KASIAK LUBUK | BARU | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0002486024 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 17 | 2025-10-02 | USMAN KARI | 00055402 | 1305013112 | 998/0n4 | | Laki-Laki | ASAM PULAU | 57 Thn 3 Bln | 17Hr | asam pulau | | | | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0003508420 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 18 | 2025-10-03 | NUR ASMI | 00052474 | 1305014512 | 426/07N | | Perempuan | KAMPUNG LA | 62 Thn 9 Bln | WIRASWASTA | KAMPUNG LA | ISLAM | CERAI HIDUP | LUBUK ALUNG | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0002457394 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 19 | 2025-10-03 | SAMSIMAR | 00156675 | 1305015503 | 750002 | | Perempuan | KP PONDOK, | 47 Thn 6 Bln | MENGURUS | KAMPUANG | ISLAM | KAWIN | PASIE LAWEH | SASMITA PU | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0000275147 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 20 | 2025-10-03 | M. NAZIR | 00058647 | 1305011704 | 581/07m | | Laki-Laki | KEPALA HILA | 71 Thn 5 Bln | 16Hr | jambak | | | | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0000015709 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 21 | 2025-10-03 | GADIH | 00129918 | 1305115006 | 550001 | | Perempuan | PITALAH, 195 | 70 Thn 3 Bln | MENGURUS | BATANG TAPI | ISLAM | KAWIN | SINTUK | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0001078244 | I10 | Essential (pr | BARU |
| 22 | 2025-10-03 | ELI MARLINA | 00127650 | 1305014907 | 70001 | | Perempuan | PADANG, 197 | 48 Thn 7 Bln | MENGURUS | KAMPUNG PA | ISLAM | KAWIN | PASIE LAWEH | HAMDIN | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | Umum | 0002449218 | I10 | Essential (pr | BARU |

Sheet1

**2. Melakukan konsultasi dengan tim konseling/ edukasi mengenai pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi**



3. **Membuat kesepakatan dengan tim edukasi tentang pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di puskesmas lubuk alung**



Saran / kesepakatan dengan tim konseling / OSDM Puskesmas

1. Setuju untuk melakukan edukasi pada pasien Hipertensi
2. Edukasi dilakukan diluar dan di dalam gedung untuk pasien Hipertensi
3. Buat 8 pertanyaan dasar untuk pengetahuan pasien :
   1. Apakah pasien tetap minum obat anti Hipertensi ?
   2. Apakah pasien ada melakukan aktifitas fisik ?
   3. Apakah pasien ada mengatasi pengurangan garam ?
   4. Apakah pasien memiliki kebiasaan Hipertensi / Darah tinggi ?
   5. Apakah pasien rutin cek tekanan darah ?
4. Hasil penilaian pertanyaan :
   - Pengetahuan baik negatifnya pertanyaan ya ≥ 4
   - Pengetahuan kurang negatifnya pertanyaan ya < 4
5. Untuk media edukasi gunakan leaflet Hipertensi yang di Dinas kesehatan kabupaten padang pariaman dan Puskesmas lubuk Alung.
6. membuat perjanjian di media sosial sebagai pelaksanaan edukasi Online nya.

TPC

Tulisan tidak jelas

NIP. 19801123 200212 2 001

**LEMBAR KONSULTASI AKTUALISASI DENGAN TIM KONSELING GIZI**

Nama Peserta : dr. Putri Aulia Asta

Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung

Judul Aktualisasi : OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG

Rincian Kegiatan Konsultasi:

| No | Tanggal Konsultasi | Topik / Bahan Konsultasi | Hasil / Tanggapan Kondultasi | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Rabu, 8 Oktober 2025 | - membahas bagaimana sistem pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi | - Review edukasi diluar dan didalam gedung<br>- Gunakan media edukasi seperti leaflet / dari Dinkes atau yg pernah ada Lubuk Alung. | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |

Peserta Aktualisasi

dr. Putri Aulia Asta

NIP. 19970831 202504 2 002

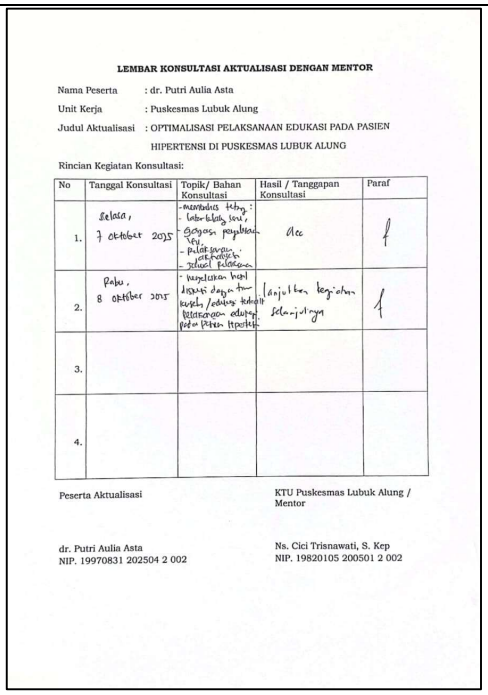
Konsultasi Puskesmas Lubuk Alung

Yuliarti, Amd. Keb

NIP. 19801123 200212 2 002

4. **Melaporkan kepada mentor tentang hasil diskusi dengan tim pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung.**





**LEMBAR KONSULTASI AKTUALISASI DENGAN MENTOR**

Nama Peserta : dr. Putri Aulia Asta
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung
Judul Aktualisasi : OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG

Rincian Kegiatan Konsultasi:

| No | Tanggal Konsultasi | Topik/ Bahan Konsultasi | Hasil / Tanggapan Konsultasi | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selasa, 7 Oktober 2025 | - memindai tabel : - latar belakang, - tujuan, - sasaran, - populasi, - intervensi, - jadwal pelaksana | Acc | |
| 2. | Rabu, 8 Oktober 2025 | - menjelaskan hasil dari data dan evaluasi terkait pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi | lanjutkan kegiatan selanjutnya | |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |

Peserta Aktualisasi

dr. Putri Aulia Asta
NIP. 19970831 202504 2 002

KTU Puskesmas Lubuk Alung / Mentor

Ns. Cici Trisnawati, S. Kep
NIP. 19820105 200501 2 002

## 3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

### 1. Mengidentifikasi dan mencatat data pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Lubuk Alung

Kegiatan mengidentifikasi dan mencatat data pasien hipertensi dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2025 di Puskesmas Lubuk Alung. Proses kegiatan diawali dengan pengumpulan data pasien yang datang untuk pemeriksaan rutin maupun berobat jalan. Petugas melakukan wawancara singkat untuk memperoleh informasi dasar seperti nama, usia, jenis kelamin, alamat, riwayat penyakit, hasil pemeriksaan tekanan darah, dan obat yang digunakan.

Selanjutnya, data tersebut dicatat secara sistematis ke dalam buku register hipertensi dan/atau aplikasi pencatatan Puskesmas (e-Puskesmas). Pencatatan dilakukan dengan teliti dan sesuai format standar yang berlaku agar memudahkan proses monitoring serta tindak lanjut edukasi dan pengobatan pasien.

Setelah proses pencatatan selesai, dilakukan verifikasi ulang oleh petugas untuk memastikan tidak ada kesalahan penulisan atau data ganda. Hasil identifikasi kemudian diserahkan kepada tim edukasi sebagai dasar penentuan peserta kegiatan edukasi hipertensi.

Produk dari kegiatan ini berupa data pasien hipertensi yang valid, lengkap, dan terverifikasi, yang memuat identitas pasien, hasil pemeriksaan, serta riwayat pengobatan.

Kualitas produk dinilai baik karena:

1. Ketepatan data – seluruh informasi pasien dicatat dengan benar dan sesuai hasil pemeriksaan.
2. Kelengkapan data – seluruh kolom dan variabel penting seperti tekanan darah, obat rutin, dan tanggal kunjungan terisi dengan lengkap.
3. Konsistensi pencatatan – format pencatatan mengikuti standar yang digunakan di Puskesmas Lubuk Alung.
4. Keterpakaian data – hasil pencatatan dapat dimanfaatkan langsung oleh tim edukasi untuk perencanaan kegiatan, serta oleh petugas kesehatan untuk pemantauan dan tindak lanjut terapi pasien.

Dengan tersedianya data yang akurat dan lengkap, kegiatan ini menjadi dasar penting dalam pelaksanaan edukasi dan pengelolaan pasien hipertensi secara berkelanjutan di Puskesmas Lubuk Alung.

**2. Melakukan konsultasi dengan tim edukasi mengenai pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung**

Kegiatan melakukan konsultasi dengan tim edukasi mengenai pelaksanaan edukasi pasien hipertensi dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2025 di ruangan konseling gizi Puskesmas Lubuk Alung.
Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dan merumuskan strategi pelaksanaan edukasi agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan tepat sasaran.

Proses kegiatan diawali dengan penyusunan agenda pembahasan oleh pelaksana, yang meliputi topik utama seperti jadwal kegiatan, materi edukasi yang akan disampaikan, metode penyuluhan yang digunakan, serta pembagian peran dan tanggung jawab setiap anggota tim. Tim edukasi yang terlibat terdiri dari petugas gizi, perawat, dan tenaga promosi kesehatan.

Konsultasi berlangsung dalam suasana terbuka dan kolaboratif, dengan tetap memperhatikan masukan dari semua pihak agar pelaksanaan edukasi sesuai dengan kebutuhan pasien serta kebijakan pelayanan di Puskesmas Lubuk Alung. Setelah kesepakatan tercapai, hasil diskusi didokumentasikan dalam

bentuk notulen rapat dan daftar hadir sebagai bukti kegiatan.

Seluruh proses kegiatan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi nilai dasar ASN BerAKHLAK, khususnya nilai kolaboratif, kompeten, akuntabel, dan harmonis, sehingga menghasilkan kesepakatan yang solid untuk pelaksanaan edukasi pasien hipertensi

Produk dari kegiatan ini berupa dokumen hasil konsultasi (notulen rapat dan daftar hadir) yang berisi rencana pelaksanaan edukasi pasien hipertensi, mencakup waktu, tempat, metode penyuluhan, pembagian tugas, serta materi yang akan disampaikan.

Kualitas produk dinilai baik, dengan indikator sebagai berikut:

Dengan adanya kegiatan konsultasi ini, pelaksanaan edukasi menjadi lebih terarah, efektif, dan selaras dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mendukung peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan kemandirian pasien dalam mengelola penyakit hipertensi.

3. **Membuat kesepakatan dengan tim edukasi tentang pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi**

   Kegiatan membuat kesepakatan dengan tim edukasi mengenai pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2025 di ruangan konseling gizi Puskesmas Lubuk Alung. Kegiatan ini dilakukan setelah tahap konsultasi dan bertujuan untuk menetapkan rencana pelaksanaan edukasi secara resmi agar seluruh anggota tim memiliki pemahaman yang sama dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

   Proses kegiatan diawali dengan pemaparan hasil konsultasi dan data pasien hipertensi yang telah diidentifikasi sebelumnya. Selanjutnya dilakukan diskusi dan musyawarah bersama tim edukasi yang terdiri dari petugas gizi, perawat, dan tenaga promosi kesehatan. Dalam diskusi tersebut, dibahas dan disepakati beberapa hal penting seperti:

   - Jadwal pelaksanaan edukasi yang menyesuaikan dengan ketersediaan waktu pasien dan petugas.
   - Materi edukasi yang akan disampaikan, meliputi pengaturan pola makan, pengendalian tekanan darah, dan gaya hidup sehat.
   - Metode penyampaian edukasi, seperti ceramah, diskusi kelompok, serta

penggunaan media leaflet dan poster.

- Media edukasi yang digunakan unttuk menyampaikan edukasi pada pasien hipertensi

Selain itu ada 5 pertanyaan dasar yang juga kami sepakati unutk diranyakan kepda pasien yaitu :

Apakah rutin minum obat hipertensi ?

Apakah ada aktifitas fisik 15 menit/hari ?

Apakah ada diet rendah garam ?

Apakah ada keturunan dari keluarga ?

Apakah rutin cek tensi secara teratur ?

Seluruh proses kegiatan dilaksanakan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, terutama kolaboratif, harmonis, akuntabel, dan berorientasi pelayanan, guna memastikan setiap keputusan diambil melalui kerja sama yang terbuka, bertanggung jawab, dan berfokus pada peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.

Produk dari kegiatan ini berupa dokumen kesepakatan tim edukasi yang berisi rencana pelaksanaan edukasi pasien hipertensi, meliputi waktu kegiatan, metode edukasi, materi yang akan diberikan, serta pembagian peran masing-masing anggota tim.

Kualitas produk dinilai baik dan fungsional, dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterpaduan isi dokumen – hasil kesepakatan memuat seluruh aspek penting dalam perencanaan kegiatan edukasi secara rinci dan terstruktur.
2. Keterlibatan aktif seluruh anggota tim – setiap anggota berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, sehingga hasil kesepakatan mencerminkan kolaborasi lintas profesi.
3. Kelengkapan dan keabsahan dokumen – produk kegiatan dilengkapi dengan notulen, berita acara, dan daftar hadir sebagai bukti formal kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Keterpakaian hasil – dokumen kesepakatan digunakan sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung.

Dengan adanya kesepakatan ini, pelaksanaan edukasi menjadi lebih

terarah, efisien, dan terkoordinasi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengelolaan kesehatannya, serta mendukung pencapaian tujuan pelayanan kesehatan Puskesmas Lubuk Alung

4. **Melaporkan kepada mentor tentang hasil diskusi dengan tim pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung**

   Kegiatan melaporkan kepada mentor tentang tim pelaksanaan edukasi pasien hipertensi dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2025 di Puskesmas Lubuk Alung.
   Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan laporan resmi kepada mentor terkait hasil koordinasi dan kesepakatan dengan tim edukasi, serta memastikan bahwa seluruh rencana kegiatan telah sesuai dengan arahan dan kebijakan instansi.

   Proses kegiatan diawali dengan penyusunan laporan hasil kesepakatan tim edukasi, yang berisi informasi tentang susunan anggota tim, pembagian tugas, waktu pelaksanaan, metode edukasi, dan materi yang akan disampaikan kepada pasien hipertensi. Laporan tersebut disusun secara sistematis dan ringkas agar mudah dipahami oleh mentor.

   Selanjutnya, pelaksana melakukan pertemuan langsung dengan mentor untuk menyampaikan laporan tersebut. Dalam pertemuan ini, mentor memberikan tanggapan, saran, dan arahan perbaikan terhadap rencana pelaksanaan edukasi. Diskusi berlangsung dalam suasana terbuka dan komunikatif, sehingga pelaksana dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai hal-hal yang perlu disesuaikan dengan standar pelayanan puskesmas.

   Setelah menerima masukan dari mentor, pelaksana melakukan revisi terhadap rencana pelaksanaan edukasi sesuai dengan arahan yang diberikan. Revisi hasil laporan kemudian didokumentasikan dan disahkan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan edukasi kepada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung.

   Seluruh proses kegiatan ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi nilai dasar ASN BerAKHLAK, terutama akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, dan berorientasi pelayanan, yang tercermin melalui sikap tanggung

jawab, keterbukaan terhadap masukan, serta semangat memperbaiki kualitas kinerja secara berkelanjutan.

Produk dari kegiatan ini berupa dokumen laporan kepada mentor tentang tim pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung, yang berisi:

- Susunan anggota tim edukasi
- Pembagian peran dan tanggung jawab
- Jadwal kegiatan edukasi
- Metode dan media edukasi yang digunakan
- Masukan serta arahan dari mentor yang telah diintegrasikan dalam rencana kegiatan

Kualitas produk dinilai baik dan akuntabel, dengan indikator sebagai berikut:

1. Kelengkapan isi laporan – dokumen mencakup seluruh komponen penting terkait pelaksanaan edukasi dan struktur tim yang telah dibentuk.
2. Kesesuaian dengan arahan mentor – laporan telah disesuaikan dengan hasil konsultasi dan masukan yang diberikan oleh mentor, menunjukkan sikap adaptif dan profesional.
3. Keterpakaian dokumen – laporan ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan edukasi serta bukti koordinasi resmi antara pelaksana, tim edukasi, dan mentor.
4. Keabsahan dan dokumentasi – laporan dilengkapi tanda tangan mentor sebagai bentuk persetujuan dan tanggung jawab bersama dalam kegiatan edukasi pasien hipertensi.

Dengan adanya kegiatan pelaporan ini, pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung menjadi lebih terarah, terukur, dan sesuai dengan standar pelayanan publik, sekaligus memperkuat koordinasi antara pelaksana, tim edukasi, dan mentor dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat.

**4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan Misi Pemerintah Daerah**

Kegiatan aktualisasi yang dilakukan, mulai dari mengidentifikasi dan mencatat data pasien hipertensi, melakukan konsultasi dengan tim edukasi atau konseling, membuat kesepakatan kerja dengan tim edukasi, hingga

melaporkan hasil kegiatan kepada mentor, memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Melalui rangkaian kegiatan tersebut, peserta turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya di Puskesmas Lubuk Alung. Identifikasi data pasien membantu menyediakan informasi yang akurat sebagai dasar dalam perencanaan edukasi kesehatan. Konsultasi dan kerja sama dengan tim edukasi mencerminkan semangat kolaborasi dalam meningkatkan mutu pelayanan publik. Sementara itu, pelaporan kepada mentor menjadi bentuk pertanggungjawaban serta pembinaan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi terhadap terwujudnya masyarakat yang sehat, produktif, dan sejahtera, sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Daerah dalam membangun pelayanan publik yang berkualitas dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

**5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan BerAKHLAK**

Apabila pelaksanaan kegiatan pencatatan data dan konsultasi dengan tim edukasi tidak dilaksanakan berlandaskan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka tujuan kegiatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, khususnya pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung, tidak akan tercapai secara optimal.

**Bagi satuan kerja,** ketidakterapan nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja tim. ASN yang tidak berorientasi pelayanan dapat bekerja tanpa empati dan ketelitian dalam melakukan pencatatan data pasien, sehingga data menjadi tidak akurat dan menghambat pelaksanaan program edukasi. Kurangnya akuntabilitas dapat mengakibatkan hasil kerja tidak terdokumentasi dengan baik, dan komunikasi antaranggota tim menjadi tidak efektif karena minimnya kolaborasi. Akibatnya, kegiatan edukasi pasien hipertensi tidak terlaksana dengan baik dan berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas.

**Sementara bagi masyarakat,** terutama pasien hipertensi, dampaknya adalah menurunnya kualitas layanan kesehatan yang diterima. Ketidaktepatan data menyebabkan edukasi dan tindak lanjut terapi menjadi tidak sesuai dengan kondisi pasien. Jika ASN tidak menerapkan nilai kompeten dan adaptif, maka edukasi yang diberikan kurang akurat dan tidak menarik bagi masyarakat. Hal ini berpotensi membuat pasien kurang termotivasi untuk mengontrol tekanan darahnya, sehingga angka kejadian hipertensi tidak menurun.

Selain itu, bila nilai harmonis dan kolaboratif tidak diterapkan, hubungan antara tenaga kesehatan dan masyarakat menjadi renggang, menimbulkan persepsi negatif terhadap pelayanan publik. Dampak jangka panjangnya adalah menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Lubuk Alung sebagai penyedia layanan kesehatan primer.

Dengan demikian, aktualisasi tanpa berlandaskan nilai dasar ASN BerAKHLAK akan menghambat tercapainya tujuan pelayanan publik yang berkualitas, profesional, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

| | |
|---|---|
| **Judul Kegiatan no. 3** | **Melakukan penyusunan dan pembuatan jadwal materi edukasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung** |
| **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan** | **10 Oktober s.d 11 Oktober 2025** |
| **Daftar Lampiran Bukti kegiatan / Evidence** | 1. Tersedianya referensi materi berbasis ilmiah tentang materi edukasi pasien hipertensi<br>2. Tersedianya draft materi edukasi hipertensi (Vidiografi/Lefelat/ Banner)<br>3. Tersedianya jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di puskesmas lubuk alung<br>4. Tersedianya catatan/hasil konsultasi dengan mentor |

**Uraian Kegiatan yang dilakukan :**

1. **Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN yang melandasi**

1. **Mengumpulkan referensi dan bahan materi pelaksanaan edukasi pasien hipertensi**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan bahan edukasi yang akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung. Tahap awal pelaksanaan kegiatan ini yaitu mengumpulkan berbagai referensi terkait edukasi hipertensi, baik dari pedoman Kementerian Kesehatan, literatur ilmiah, maupun materi edukasi yang telah digunakan sebelumnya oleh tenaga kesehatan. Selain itu, dilakukan juga koordinasi dengan tim edukasi dan konseling gizi untuk menyesuaikan isi materi dengan kebutuhan pasien serta sasaran edukasi.

Data dan bahan yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan disusun menjadi rancangan jadwal serta materi edukasi yang meliputi topik pengenalan hipertensi, penyebab, pencegahan, pengaturan pola makan (diet DASH), pentingnya aktivitas fisik, serta kepatuhan dalam pengobatan. Jadwal dan materi edukasi ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan edukasi yang lebih terarah, sistematis, dan efektif.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

f. **Berorientasi Pelayanan**, dengan memastikan bahwa materi edukasi disusun sesuai kebutuhan pasien agar mereka dapat memahami dan menerapkan gaya hidup sehat.
g. **Akuntabel,** dengan menggunakan sumber referensi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
h. **Kompeten,** melalui upaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menyusun materi edukasi yang berkualitas.
i. **Harmonis**, dengan menjalin kerja sama dan koordinasi yang baik bersama tim edukasi/konseling gizi.
j. **Adaptif,** dengan menyesuaikan materi edukasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kondisi masyarakat terkini.
k. **Kolaboratif,** dengan melibatkan berbagai pihak untuk menghasilkan materi edukasi yang komprehensif dan bermanfaat bagi pasien.

**2. Menyusun draft materi penyuluhan kedalam bentuk vidografi/ lefleat/ banner yang mendukung edukasi hipertensi**

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai lanjutan dari tahap pengumpulan referensi dan bahan materi edukasi. Pada tahap ini, dilakukan penyusunan draft materi penyuluhan ke dalam berbagai media komunikasi kesehatan seperti vidografi, leaflet, dan banner. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyajikan informasi tentang hipertensi dengan cara yang menarik, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan kesadaran dan motivasi pasien dalam menjaga kesehatannya.

Proses penyusunan dilakukan dengan menyesuaikan materi dengan hasil identifikasi kebutuhan edukasi pasien di Puskesmas Lubuk Alung. Konten yang disusun meliputi pengertian hipertensi, faktor risiko, tanda dan gejala, cara pencegahan, pola makan sehat (diet DASH), pentingnya aktivitas fisik, serta pentingnya kepatuhan minum obat. Setiap media disusun dengan bahasa yang sederhana dan disertai ilustrasi visual agar mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai latar belakang pendidikan.

Draft materi kemudian dikonsultasikan dengan tim edukasi/konseling gizi dan mentor untuk mendapatkan masukan dan penyempurnaan sebelum digunakan dalam kegiatan edukasi. Dengan adanya media edukasi yang

menarik dan informatif, diharapkan kegiatan penyuluhan menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya hipertensi serta pentingnya pencegahan dini.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Berorientasi Pelayanan,** dengan menyediakan media edukasi yang mudah dipahami dan membantu pasien dalam meningkatkan pengetahuan serta perilaku hidup sehat.
b. **Akuntabel,** dengan memastikan bahwa seluruh isi materi yang dibuat berdasarkan sumber ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.
c. **Kompeten,** dengan memanfaatkan kemampuan dalam mengolah informasi kesehatan menjadi media edukatif yang komunikatif.
d. **Harmonis,** melalui koordinasi dan kolaborasi bersama tim edukasi serta pihak puskesmas lainnya dalam penyusunan media penyuluhan.
e. **Adaptif,** dengan menggunakan berbagai media visual modern seperti vidografi dan banner agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

**3. Membuat jadwal pelaksanaan edukasi pada Pasien Hipertensi**

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari tahap pertama yang berfokus pada pengumpulan bahan dan referensi edukasi. Pada tahap kedua ini, kegiatan diarahkan untuk menyusun draft materi penyuluhan ke dalam berbagai media edukatif seperti vidografi, leaflet, dan banner. Tujuannya adalah agar pesan kesehatan tentang hipertensi dapat tersampaikan secara efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh pasien maupun masyarakat umum.

Proses penyusunan dilakukan dengan memilih materi yang relevan, menyesuaikan bahasa dengan tingkat pemahaman masyarakat, serta menambahkan unsur visual yang menarik agar meningkatkan daya tarik dan pemahaman terhadap isi edukasi. Materi mencakup informasi tentang pengertian hipertensi, penyebab dan faktor risiko, pencegahan melalui pola makan sehat (diet DASH), pentingnya aktivitas fisik, serta kepatuhan dalam pengobatan.

Setelah draft selesai, materi disampaikan kepada tim edukasi dan mentor untuk memperoleh masukan dan perbaikan. Hasil akhir diharapkan menjadi

media edukasi yang komunikatif, efektif, dan dapat digunakan secara berkelanjutan dalam kegiatan penyuluhan pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berlandaskan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Berorientasi Pelayanan,** dengan menghasilkan media edukasi yang informatif dan mudah dipahami untuk meningkatkan pengetahuan pasien.
b. **Akuntabel,** memastikan isi materi didasarkan pada data dan referensi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.
c. **Kompeten,** menggunakan kemampuan profesional dalam menyusun materi visual yang menarik dan edukatif.
d. **Harmonis,** melalui komunikasi dan koordinasi dengan tim edukasi dan pihak terkait.
e. **Adaptif**, dengan menyesuaikan media penyuluhan menggunakan format digital seperti vidografi agar sesuai dengan perkembangan teknologi.
f. **Kolaboratif,** melibatkan berbagai pihak dalam penyusunan dan penyempurnaan materi edukasi agar hasilnya optimal dan bermanfaat bagi masyarakat.

4. **Melaporkan kepada mentor terkait materi dan jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi**

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tahap akhir dari proses penyusunan materi dan jadwal edukasi pasien hipertensi. Setelah draft materi dan jadwal edukasi selesai disusun, dilakukan pelaporan kepada mentor untuk memperoleh arahan, masukan, dan persetujuan sebelum dilaksanakan pada kegiatan edukasi di lapangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh materi dan jadwal yang telah disusun sesuai dengan kebijakan, standar pelayanan, serta mendukung tujuan program pengendalian penyakit tidak menular (PTM) di Puskesmas Lubuk Alung.

Proses pelaporan dilakukan dengan menyampaikan hasil rancangan materi edukasi berupa vidografi, leaflet, dan banner, serta jadwal pelaksanaan edukasi yang telah disusun berdasarkan hasil koordinasi dengan tim edukasi dan konseling gizi. Dalam pertemuan bersama mentor,

dibahas pula kesesuaian isi materi dengan kebutuhan pasien, alokasi waktu edukasi, serta strategi pelaksanaan agar kegiatan berjalan efektif dan mencapai sasaran.

Masukan dari mentor kemudian digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan materi serta jadwal edukasi sebelum diterapkan. Melalui kegiatan pelaporan ini, diharapkan pelaksanaan edukasi pasien hipertensi dapat berjalan lebih terarah, berkualitas, dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan serta perilaku hidup sehat masyarakat.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Akuntabel,** melalui pelaporan hasil kerja secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada mentor dan atasan
b. **Harmonis,** melalui komunikasi yang baik dan saling menghargai dalam proses diskusi dengan mentor dan tim edukasi.
c. **Loyal,** dengan berkomitmen melaksanakan kegiatan sesuai arahan mentor dan mendukung program prioritas Puskesmas Lubuk Alung.
d. **Adaptif,** dengan menerima masukan serta menyesuaikan materi edukasi sesuai perkembangan kebutuhan dan kondisi lapangan.
e. **Kolaboratif,** dengan bekerja sama dan melibatkan mentor serta tim edukasi untuk menghasilkan materi edukasi yang lebih efektif dan terarah.

**2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti kegiatan**

**1. Mengumpulkan referensi dan bahan materi pelaksanaan edukasi pasien hipertensi**





**2. Menyusun draft materi penyuluhan kedalam bentuk vidografi/ lefleat/ banner yang mendukung pelaksanaan edukasi pasien hipertensi**

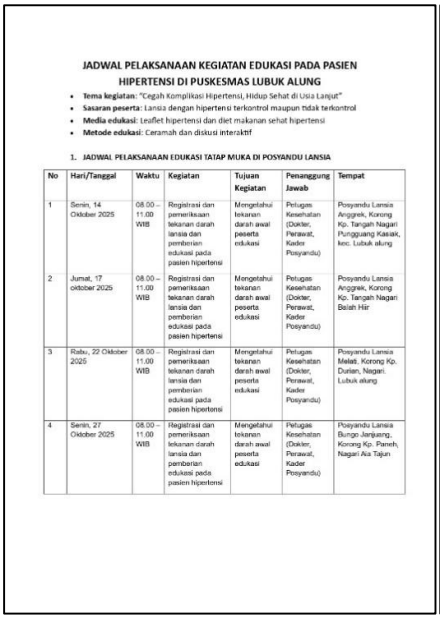









**3. Membuat jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di puskesmas lubuk alung.**



**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG**

- **Tema kegiatan:** "Cegah Komplikasi Hipertensi, Hidup Sehat di Usia Lanjut"
- **Sasaran peserta:** Lansia dengan hipertensi terkontrol maupun tidak terkontrol
- **Media edukasi:** Leaflet hipertensi dan diet makanan sehat hipertensi
- **Metode edukasi:** Ceramah dan diskusi interaktif

**1. JADWAL PELAKSANAAN EDUKASI TATAP MUKA DI POSYANDU LANSIA**

| No | Hari/Tanggal | Waktu | Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Penanggung Jawab | Tempat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Senin, 14 Oktober 2025 | 08.00 – 11.00 WIB | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah lansia dan pemberian edukasi pada pasien hipertensi | Mengetahui tekanan darah awal peserta edukasi | Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Kader Posyandu) | Posyandu Lansia Anggrek, Korong Kp. Tangah Nagari Pungguang Kasiak, kec. Lubuk alung |
| 2 | Jumat, 17 oktober 2025 | 08.00 – 11.00 WIB | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah lansia dan pemberian edukasi pada pasien hipertensi | Mengetahui tekanan darah awal peserta edukasi | Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Kader Posyandu) | Posyandu Lansia Anggrek, Korong Kp. Tangah Nagari Balah Hir |
| 3 | Rabu, 22 Oktober 2025 | 08.00 – 11.00 WIB | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah lansia dan pemberian edukasi pada pasien hipertensi | Mengetahui tekanan darah awal peserta edukasi | Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Kader Posyandu) | Posyandu Lansia Melati, Korong Kp. Durian, Nagari. Lubuk alung |
| 4 | Senin, 27 Oktober 2025 | 08.00 – 11.00 WIB | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah lansia dan pemberian edukasi pada pasien hipertensi | Mengetahui tekanan darah awal peserta edukasi | Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Kader Posyandu) | Posyandu Lansia Bungo Janjuang, Korong Kp. Paneh, Nagari Aia Tajun |

**2. JADWAL POSTING PELAKSANAAN EDUKASI HIPERTENSI DI MEDIA SOSIAL**

| No | Hari/ Tanggal | Media sosial | Tema/ judul postingan | Isi konten | Penanggung jawab |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Senin, 1 November 2025 | Instagram & facebook | Kenali Hipertensi Sejak Dini | Memposting materi hipertensi, gejala, mengapa hipertensi berbahaya, pencegahan dan pengendalian hipertensi. | Tim Promkes & Dokter Umum |
| 2. | Rabu, 2 November 2025 | Instagram & Facebook | Penyuluhan Luar Gedung | Dokumentasi penyuluhan luar Gedung dengan materi Hipertensi, Gejala dan cara mengatasi hipertensi | Tim Promkes & Dokter Umum |
| 3. | Kamis, 3 November 2025 | Instagram & Facebook | Penyuluhan Dalam Gedung | Dokumentasi penyuluhan luar Gedung dengan materi Hipertensi, Gejala dan cara mengatasi hipertensi | Tim Promkes & Dokter Umum |
| 4. | Senin, 4 November 2025 | Instagram & Facebook | Video edukasi tentang hipertensi | Video tetang hipertensi, gejala, mengapa hipertensi berbahaya, pencegahan dan pengendalian hipertensi. | Tim Promkes & Dokter Umum |
| 5. | Rabu, 5 November 2025 | Instagram & facebook | Obat Hipertensi: Kenali dan Minum teratur | Edukasi pentingnya kepatuhan minum obat antihipertensi | Dokter umum & Apoteker |

Lubuk Alung, 27 Oktober 2025
Diketahui,

Peserta Aktualisasi

KTU Puskesmas Lubuk Alung / Mentor

dr. Putri Aulia Aata
NIP. 19970831 202504 2 002

Ns. Cici Trisnawati,S.Kepp
NIP. 19660328 199903 2 002



**4. Melaporkan kepada mentor tentang tim dan jadwal pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di puskesmas lubuk alung**



**LEMBAR KONSULTASI AKTUALISASI DENGAN MENTOR**

Nama Peserta : dr. Putri Aulia Asta
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung
Judul Aktualisasi : OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG

Rincian Kegiatan Konsultasi:

| No | Tanggal Konsultasi | Topik/ Bahan Konsultasi | Hasil / Tanggapan Konsultasi | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selasa, 7 oktober 2025 | - menentukan tema, - gagasan penyuluhan, - pelaksanaan penyuluhan, - jadwal pelaksana | Acc | |
| 2. | Rabu, 8 oktober 2025 | - penyusunan bahan sesuai dengan tema, - edukasi tentang pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi | lanjutkan kegiatan selanjutnya | |
| 3. | Jumat, 10 oktober 2025 | - menentukan tema, materi dan jadwal kegiatan yang akan dijurakan untuk pelaksana edukasi | Acc Materi dan Saran pelaksanaan diskusi | |
| 4. | | | | |

Peserta Aktualisasi

dr. Putri Aulia Asta
NIP. 19970831 202504 2 002

KTU Puskesmas Lubuk Alung / Mentor

Ns. Cici Trisnawati, S. Kep
NIP. 19820105 200501 2 002

**3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**

**1. Mengumpulkan referensi dan bahan materi pelaksanaan edukasi pasien hipertensi**

Kegiatan mengumpulkan referensi dan bahan materi pelaksanaan edukasi pasien hipertensi dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2025 di Puskesmas Lubuk Alung. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan bahan edukasi yang tepat, akurat, dan mudah dipahami oleh pasien hipertensi sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan.

Proses kegiatan diawali dengan melakukan pencarian referensi ilmiah dan sumber resmi mengenai penyakit hipertensi, yang diperoleh dari pedoman Kementerian Kesehatan RI, buku pedoman pengelolaan penyakit tidak menular (PTM), serta artikel kesehatan terpercaya. Selain itu, pelaksana juga mengumpulkan materi edukasi dari arsip dan media

penyuluhan yang sebelumnya digunakan di Puskesmas, seperti leaflet, brosur, dan poster.

Setelah bahan terkumpul, dilakukan seleksi dan peninjauan ulang isi materi untuk memastikan bahwa informasi yang akan digunakan sesuai dengan kondisi pasien dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Materi yang dipilih mencakup topik tentang pengenalan hipertensi, penyebab, tanda dan gejala, cara pengendalian tekanan darah, pentingnya pengobatan teratur, serta pola hidup sehat.\

Selanjutnya, pelaksana melakukan penyesuaian dan penyusunan ulang isi materi agar lebih menarik dan komunikatif. Proses penyusunan ini juga dikonsultasikan dengan tim edukasi guna memastikan kesesuaian antara isi materi dan rencana pelaksanaan edukasi di lapangan.

Seluruh proses kegiatan dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, terutama kompeten, akuntabel, berorientasi pelayanan, dan adaptif, yang tercermin dalam upaya memastikan kualitas informasi dan kemampuannya dalam memberikan pelayanan edukatif yang bermanfaat bagi pasien hipertensi.

Kualitas produk dinilai baik dan layak digunakan, dengan indikator sebagai berikut:

1. Keakuratan isi – seluruh materi bersumber dari referensi terpercaya dan sesuai dengan pedoman Kementerian Kesehatan RI.
2. Keterpahaman bahasa – materi disusun menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif, sehingga mudah dipahami oleh pasien dari berbagai latar belakang pendidikan.
3. Kesesuaian dengan kebutuhan pasien – materi berfokus pada topik yang relevan dengan kondisi dan permasalahan yang umum dihadapi oleh pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung.
4. Kerapian dan daya tarik visual – bahan edukasi disajikan dengan tampilan yang menarik, menggunakan gambar dan poin-poin ringkas agar lebih efektif dalam penyampaian pesan kesehatan.

5. Keterpakaian hasil – bahan materi ini digunakan sebagai sumber utama dalam pelaksanaan kegiatan edukasi dan penyuluhan kesehatan kepada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung.

Dengan tersusunnya bahan materi edukasi yang informatif, menarik, dan akurat, kegiatan ini mendukung peningkatan pengetahuan pasien hipertensi, mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup sehat, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif di Puskesmas Lubuk Alung

**2. Menyusun draft materi penyuluhan kedalam bentuk vidografi/ lefleat/ banner yang mendukung pelaksanaan edukasi pasien hipertensi**

Kegiatan menyusun draft materi penyuluhan ke dalam bentuk vidografi, leaflet, dan banner dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2025 di Puskesmas Lubuk Alung.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyajikan materi edukasi hipertensi secara menarik, mudah dipahami, dan komunikatif, sehingga pesan kesehatan dapat diterima dengan baik oleh pasien maupun masyarakat.

Proses kegiatan diawali dengan mengumpulkan bahan dan referensi edukasi yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya, kemudian menyeleksi poin-poin penting yang akan dijadikan isi utama materi penyuluhan. Poin utama meliputi:

- Pengertian dan penyebab hipertensi
- Faktor risiko dan gejala
- Cara mengontrol tekanan darah
- Pola makan sehat dan aktivitas fisik
- Kepatuhan minum obat dan pemeriksaan rutin

Selanjutnya dilakukan perancangan konsep tampilan visual sesuai media yang dipilih, yakni vidografi, leaflet, dan banner.

- Untuk vidografi, pelaksana menyiapkan naskah narasi dan urutan gambar/video yang akan ditampilkan, menggunakan gaya bahasa sederhana dan durasi singkat agar mudah diikuti pasien.

- Untuk leaflet, pelaksana membuat tata letak (layout) yang informatif, menggunakan perpaduan teks dan ilustrasi dengan warna yang menarik agar pesan lebih mudah diingat.
- Untuk banner, dibuat desain dengan kalimat singkat, padat, dan motivatif seperti “Cegah Hipertensi dengan Gaya Hidup Sehat” atau “Kendalikan Tekanan Darah, Jaga Kesehatan Jantungmu”

Dalam penyusunan draft ini, pelaksana berkoordinasi dengan tim edukasi untuk mendapatkan masukan terkait isi pesan dan tampilan media agar sesuai dengan kebutuhan pasien hipertensi. Hasil penyusunan draft kemudian ditinjau dan disetujui oleh mentor sebelum dicetak atau dipublikasikan.

Seluruh proses dilakukan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ASN BerAKHLAK, khususnya kompeten, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan, yang tercermin dalam kemampuan memanfaatkan teknologi, bekerja sama dengan tim, serta menyajikan informasi yang relevan bagi masyarakat.

**3. Membuat jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di puskesmas lubuk alung**

Kegiatan membuat jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2025 di Puskesmas Lubuk Alung.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyusun jadwal edukasi yang terencana, terstruktur, dan sesuai dengan ketersediaan waktu tim edukasi serta kebutuhan pasien, sehingga kegiatan edukasi dapat berjalan efektif dan berkesinambungan**.**

Proses penyusunan jadwal diawali dengan mengidentifikasi data jumlah pasien hipertensi yang berkunjung ke puskesmas dan menganalisis waktu pelayanan yang memungkinkan untuk dilakukan edukasi tanpa mengganggu pelayanan rutin. Data tersebut diperoleh melalui hasil pencatatan pasien dan konsultasi dengan tim edukasi gizi serta bagian promosi kesehatan.

Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan tim edukasi dan mentor untuk membahas teknis pelaksanaan, termasuk waktu, tempat, materi yang akan disampaikan, serta pembagian tugas antar anggota tim. Dalam pertemuan tersebut, pelaksana menyampaikan beberapa alternatif jadwal berdasarkan

data kunjungan pasien dan jadwal kegiatan puskesmas lainnya, seperti posyandu dan program PTM (Penyakit Tidak Menular).

Setelah mendapat masukan dan kesepakatan bersama, pelaksana kemudian menyusun jadwal pelaksanaan edukasi secara rinci meliputi:

- Hari dan tanggal pelaksanaan
- Waktu kegiatan
- Tempat pelaksanaan (ruang tunggu, ruang konseling, atau posyandu)
- Penanggung jawab kegiatan
- Materi dan media edukasi yang digunakan

Jadwal yang telah disusun kemudian disampaikan kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan akhir sebelum digunakan sebagai acuan resmi pelaksanaan kegiatan edukasi.

Seluruh tahapan kegiatan dilaksanakan dengan berpedoman pada nilai dasar ASN BerAKHLAK, terutama nilai Kolaboratif (melalui kerja sama dengan tim edukasi), Kompeten (menggunakan data dan analisis waktu pelayanan), serta Akuntabel (melaporkan hasil penyusunan jadwal kepada mentor dan pihak terkait secara transparan).

Kualitas produk dinilai baik dan efektif, dengan beberapa indikator berikut:

1. Kelengkapan informasi – jadwal memuat tanggal, waktu, lokasi, materi edukasi, serta nama penanggung jawab kegiatan dengan jelas.
2. Keterpaduan dengan kegiatan puskesmas – jadwal disusun dengan mempertimbangkan agenda kegiatan puskesmas lainnya sehingga tidak terjadi benturan waktu.
3. Keterlaksanaan kegiatan – jadwal dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan edukasi di lapangan dan menjadi dasar koordinasi antar tim edukasi.
4. Konsistensi dan keberlanjutan – jadwal dirancang untuk mendukung pelaksanaan edukasi secara rutin dan berkelanjutan setiap bulan.
5. Keterpakaian produk – jadwal ini menjadi acuan resmi bagi seluruh anggota tim edukasi dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada pasien hipertensi, baik di puskesmas maupun di posyandu wilayah kerja.

Melalui penyusunan jadwal yang terencana dengan baik, kegiatan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung menjadi lebih teratur, efisien, dan terarah. Selain itu, produk ini membantu tim edukasi dalam mengoptimalkan waktu dan sumber daya, sehingga tujuan edukasi kesehatan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

**4. Melaporkan kepada mentor tentang tim dan jadwal pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di puskesmas lubuk alung**

Kegiatan melaporkan kepada mentor tentang tim dan jadwal pelaksanaan edukasi pasien hipertensi dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2025 di Puskesmas Lubuk Alung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyampaikan hasil penyusunan tim pelaksana dan jadwal edukasi kepada mentor sebagai bentuk pelaporan dan validasi sebelum pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Proses kegiatan diawali dengan pengumpulan seluruh data hasil koordinasi bersama tim edukasi yang sebelumnya telah disepakati, meliputi: daftar anggota tim pelaksana edukasi, pembagian tugas masing-masing anggota, serta jadwal pelaksanaan edukasi pasien hipertensi. Data tersebut disusun secara sistematis dalam bentuk laporan tertulis agar mudah dipahami dan dievaluasi oleh mentor.

Selanjutnya, pelaksana mengatur waktu pertemuan dengan mentor untuk mempresentasikan hasil penyusunan tersebut. Dalam pertemuan tersebut, pelaksana menjelaskan secara rinci:

- Nama-nama anggota tim edukasi dan peran masing-masing,
- Jadwal pelaksanaan edukasi yang telah disusun berdasarkan hasil koordinasi dan analisis kebutuhan,
- Lokasi dan sasaran kegiatan edukasi,
- Media dan materi yang akan digunakan selama kegiatan.

Mentor kemudian memberikan masukan dan saran perbaikan, baik terkait pembagian tugas tim maupun penyesuaian waktu pelaksanaan agar kegiatan berjalan lebih efektif dan efisien. Semua saran tersebut dicatat untuk ditindaklanjuti oleh pelaksana dan tim edukasi.

Kegiatan ini dilakukan dengan berpedoman pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, terutama:

- **Akuntabel**, karena pelaksana menyampaikan laporan kegiatan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan;
- **Kompeten**, karena mampu menyusun laporan yang lengkap dan relevan;
- **Kolaboratif**, karena kegiatan ini merupakan hasil kerja sama dengan tim edukasi; serta
- **Harmonis**, karena menjaga hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan mentor maupun rekan sejawat.

**4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan Misi Pemerintah Daerah**

Kegiatan aktualisasi berupa penyusunan dan pembuatan jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi memiliki kontribusi yang nyata terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman, khususnya dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Melalui kegiatan ini, peserta berperan dalam memastikan bahwa pelaksanaan edukasi kesehatan kepada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung dapat berjalan secara teratur, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jadwal edukasi yang tersusun dengan baik membantu tenaga kesehatan dalam mengatur waktu, membagi tanggung jawab, serta memastikan seluruh sasaran edukasi mendapatkan pelayanan yang merata dan berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan misi Pemerintah Daerah dalam meningkatkan mutu pelayanan publik serta memperkuat sistem manajemen pelayanan kesehatan di tingkat primer. Dengan adanya jadwal edukasi yang tersusun, koordinasi antarpetugas menjadi lebih optimal, efisiensi waktu kerja meningkat, dan kegiatan promotif serta preventif terhadap hipertensi dapat dilakukan secara konsisten.

Dari sisi visi daerah, kegiatan ini turut mendukung terwujudnya masyarakat Kabupaten Padang Pariaman yang sehat, produktif, dan sejahtera, melalui peningkatan kualitas layanan kesehatan yang profesional dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

**5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nulai BerAKHLAK**

Apabila pelaksanaan kegiatan aktualisasi tidak didasarkan pada nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka tujuan dari kegiatan untuk meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas pelayanan publik tidak akan tercapai dengan baik. Hal ini dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, baik terhadap satuan kerja maupun terhadap masyarakat sebagai penerima layanan.

**Bagi satuan kerja,** ketidakterapan nilai BerAKHLAK seperti *Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif,* dan *Kolaboratif* dapat menyebabkan menurunnya semangat kerja dan profesionalisme pegawai. ASN yang tidak berorientasi pelayanan cenderung bekerja tanpa empati terhadap kebutuhan masyarakat, sehingga hasil kerja menjadi tidak maksimal. Kurangnya akuntabilitas menyebabkan pelaksanaan tugas tidak transparan dan sulit dipertanggungjawabkan. Selain itu, jika nilai kompeten dan adaptif tidak diterapkan, maka inovasi serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan akan menurun, yang berakibat pada lambatnya peningkatan mutu pelayanan di lingkungan puskesmas.

**Sementara bagi masyarakat,** khususnya pasien yang mendapatkan layanan di Puskesmas Lubuk Alung, dampaknya adalah menurunnya kualitas pelayanan kesehatan. ASN yang tidak menerapkan nilai BerAKHLAK berpotensi memberikan layanan yang tidak ramah, kurang responsif, serta tidak sesuai dengan kebutuhan pasien. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik menurun, dan upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan masyarakat sehat, produktif, serta sejahtera menjadi terhambat.

Dengan demikian, apabila kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka semangat untuk menciptakan pelayanan publik yang unggul, inovatif, dan berintegritas tidak akan terwujud. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK sangat penting untuk memastikan pelaksanaan aktualisasi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan kesejahteraan Masyarakat

**Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.**

| | |
|---|---|
| **Judul Kegiatan no. 4** | **Melakukan pelaksanaan edukasi tatap muka pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung** |
| **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan** | 13 Oktober s.d 28 oktober |
| **Daftar Lampiran Bukti kegiatan / Evidence** | 1. Tersedianya buku kontrol pasien hipertensi<br>2. Tersedianya foto pelaksanaan edukasi tatap muka pasien hipertensi<br>3. Tersedianya dokumentasi foto dan vidio edukasi di posyandu lansia<br>4. Tersedianya laporan pelaksanaan edukasi pada apsien hipertensi |
| **Uraian Kegiatan yang dilakukan :** | |

1. **Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN yang melandasi**

**1. Melakukan persiapan untuk teknis pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi dengan buku kontrol**

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tahap persiapan sebelum pelaksanaan edukasi pasien hipertensi. Pada tahap ini, dilakukan berbagai persiapan teknis untuk mendukung kelancaran kegiatan edukasi, salah satunya dengan menyiapkan **buku kontrol hipertensi** sebagai alat bantu pemantauan kondisi pasien. Buku kontrol tersebut berfungsi untuk mencatat data penting seperti identitas pasien, tekanan darah, kepatuhan minum obat, serta hasil evaluasi edukasi.

Selain itu, dilakukan pula pengecekan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan edukasi, seperti ruang pelaksanaan, alat bantu edukasi (leaflet, banner, atau media visual), serta perlengkapan administrasi. Persiapan teknis dilakukan dengan berkoordinasi bersama tim edukasi dan konseling gizi agar seluruh kebutuhan kegiatan dapat terpenuhi dan kegiatan edukasi berjalan tertib, efektif, serta sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaksanaan edukasi pasien hipertensi dapat berlangsung dengan baik, terarah, dan memberikan hasil nyata berupa

peningkatan pengetahuan, sikap, serta perilaku pasien dalam pengendalian tekanan darah.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK**,** yaitu:

a. **Akuntabel**, dengan memastikan semua persiapan dilakukan secara tertib, sesuai prosedur, dan dapat dipertanggungjawabkan.
b. **Kompeten**, dengan menerapkan kemampuan dalam menyusun, menyiapkan, dan menggunakan alat bantu edukasi yang relevan
c. **Harmonis**, dengan menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik bersama tim edukasi dan tenaga kesehatan lain.
d. **Loyal**, menunjukkan komitmen terhadap pelaksanaan program pengendalian hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung.
e. **Adaptif**, dengan menyesuaikan metode dan alat bantu edukasi sesuai kebutuhan serta perkembangan teknologi pelayanan kesehatan.
f. **Kolaboratif**, dengan melibatkan berbagai pihak dalam persiapan teknis agar pelaksanaan edukasi berjalan optimal dan efisien.

**2. Melakukan pelaksanaan edukasi tatap muka pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung**

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari tahap penyusunan jadwal dan materi edukasi. Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan edukasi secara tatap muka kepada pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Lubuk Alung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman langsung kepada pasien mengenai penyakit hipertensi, faktor risiko, cara pencegahan, pengaturan pola makan, pentingnya aktivitas fisik, serta kepatuhan dalam mengonsumsi obat secara teratur.

Edukasi dilakukan dengan metode ceramah interaktif, diskusi tanya jawab, dan demonstrasi sederhana agar pasien lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Materi edukasi menggunakan media pendukung seperti leaflet, banner, dan vidografi yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam

kegiatan ini, pasien juga diberikan buku kontrol hipertensi untuk mencatat hasil pemeriksaan tekanan darah dan tindak lanjut pengobatan.

Pelaksanaan edukasi tatap muka ini melibatkan tim edukasi dan konseling gizi, serta dilaksanakan dengan memperhatikan etika pelayanan kesehatan, keramahan, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pasien tentang pentingnya pengendalian tekanan darah dan penerapan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Berorientasi Pelayanan,** dengan memberikan pelayanan edukatif secara langsung dan ramah kepada pasien agar mereka memahami pentingnya menjaga Kesehatan.
b. **Akuntabel,** dengan memastikan pelaksanaan edukasi dilakukan sesuai rencana, standar pelayanan, dan tujuan program Kesehatan.
c. **Kompeten,** dengan menguasai materi edukasi dan mampu menyampaikan informasi kesehatan dengan baik dan komunikatif.
d. **Harmonis**, dengan membangun hubungan yang baik antara petugas kesehatan dan pasien melalui komunikasi yang sopan dan empatik.
e. **Adaptif,** dengan menyesuaikan metode penyampaian edukasi agar sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta edukasi.
f. **Kolaboratif,** dengan bekerja sama bersama tim edukasi dan tenaga kesehatan lain untuk mencapai hasil edukasi yang optimal.

**3. Melaksanakan pelaksanaan edukasi pasien hipertensi pada kegiatan Posyandu Lansia**

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi nyata dari rencana jadwal dan materi edukasi yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan edukasi ini dilakukan pada kegiatan Posyandu Lansia, yang

merupakan salah satu wadah pelayanan kesehatan masyarakat, terutama bagi kelompok lanjut usia yang memiliki risiko tinggi terhadap penyakit hipertensi.

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyuluhan kesehatan kepada para lansia mengenai pengenalan penyakit hipertensi, faktor risiko, cara pencegahan, serta pentingnya pola hidup sehat, seperti mengatur pola makan dengan diet rendah garam, rutin berolahraga, dan menjaga berat badan ideal. Selain itu, disampaikan juga pentingnya kepatuhan dalam pengobatan dan pemantauan tekanan darah secara berkala melalui buku kontrol hipertensi.

Edukasi diberikan secara tatap muka dengan pendekatan interaktif agar peserta dapat aktif bertanya dan berbagi pengalaman. Kegiatan ini juga melibatkan tim edukasi, petugas gizi, serta kader Posyandu Lansia. Media edukasi seperti leaflet, banner, dan vidografi digunakan untuk memudahkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para lansia lebih memahami pentingnya pengendalian tekanan darah serta termotivasi untuk menjalani gaya hidup sehat guna mencegah komplikasi akibat hipertensi.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Berorientasi Pelayanan,** dengan memberikan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia.
b. **Akuntabel,** dengan melaksanakan kegiatan edukasi sesuai jadwal, rencana, dan target sasaran yang telah ditetapkan.
c. **Kompeten,** dengan memanfaatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menyampaikan edukasi kesehatan yang efektif dan mudah dipahami.
d. **Harmonis,** dengan membangun hubungan baik dan penuh empati bersama peserta lansia serta tim Posyandu.
e. **Adaptif,** dengan menyesuaikan metode penyuluhan sesuai karakteristik peserta lansia agar materi mudah diterima.

f. **Kolaboratif,** dengan bekerja sama bersama tim edukasi, petugas gizi, dan kader Posyandu untuk mencapai tujuan edukasi yang optimal.

**4. Membuat laporan pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi**

Kegiatan ini merupakan tahap akhir dari rangkaian pelaksanaan edukasi pasien hipertensi yang telah dilakukan di Puskesmas Lubuk Alung maupun kegiatan Posyandu Lansia. Setelah kegiatan edukasi selesai, dilakukan penyusunan laporan pelaksanaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan. Laporan ini berisi uraian kegiatan yang telah dilaksanakan, jumlah peserta yang mengikuti edukasi, materi yang disampaikan, hasil yang dicapai, serta evaluasi terhadap tingkat pemahaman pasien dan tindak lanjut yang diperlukan.

Penyusunan laporan dilakukan dengan memperhatikan ketepatan data dan kelengkapan informasi agar dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Laporan disusun secara sistematis menggunakan format pelaporan puskesmas dan dikonsultasikan kepada mentor serta atasan untuk mendapatkan validasi.

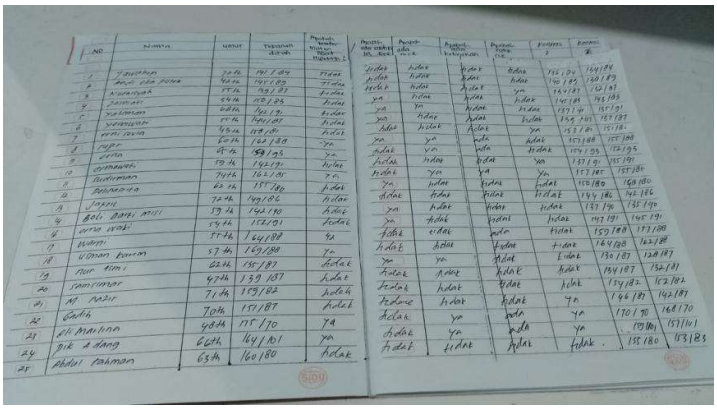
Kegiatan ini penting untuk memastikan keberlanjutan program edukasi, sekaligus menjadi bahan monitoring dan evaluasi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya pasien hipertensi.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Akuntabel,** dengan menyusun laporan secara lengkap, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai fakta di lapangan.
b. **Kompeten,** dengan menggunakan kemampuan analisis dan penulisan laporan secara sistematis dan profesional.
c. **Loyal,** dengan menunjukkan komitmen dalam melaksanakan tanggung jawab administratif sebagai bagian dari pelaksanaan program kesehatan.
d. **Adaptif,** dengan menyesuaikan format dan isi laporan sesuai kebutuhan serta perkembangan sistem pelaporan puskesmas.

**2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti kegiatan**

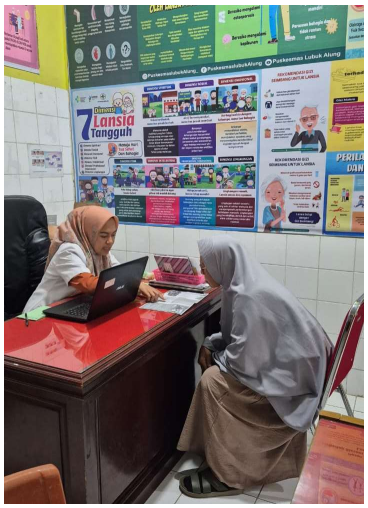
**1. Melakukan persiapan untuk teknis pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi dengan buku kontrol**



**2. Melakukan pelaksanaan edukasi tatap muka pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung**





3. **Melaksanakan pelaksanaan edukasi pasien hipertensi pada kegiatan Posyandu Lansia**



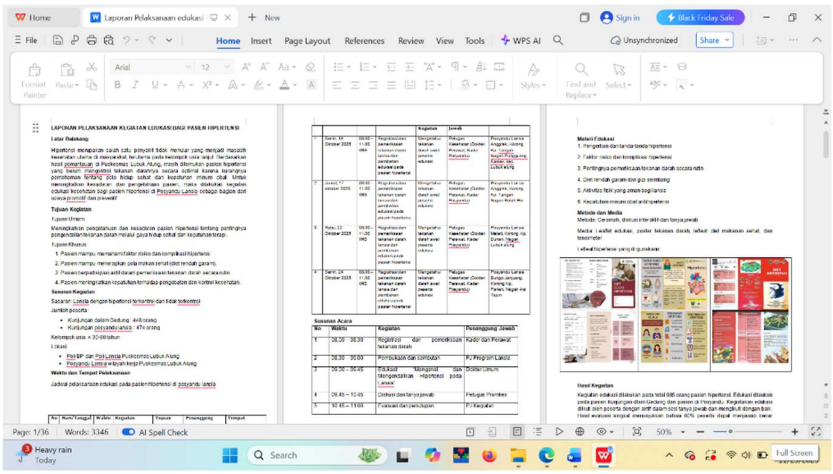






4. **Membuat laporan pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi**





**3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**

**1. Melakukan persiapan untuk teknis pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi dengan buku kontrol**

Kegiatan melakukan persiapan teknis pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi dengan menggunakan buku kontrol dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2025 di Puskesmas Lubuk Alung.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan seluruh aspek teknis pelaksanaan edukasi pasien hipertensi telah siap, khususnya dalam

penggunaan buku kontrol hipertensi sebagai media pemantauan dan tindak lanjut hasil edukasi.

Proses kegiatan diawali dengan mengevaluasi kebutuhan logistik dan administrasi yang diperlukan selama kegiatan edukasi berlangsung. Pelaksana menyiapkan buku kontrol hipertensi yang berfungsi sebagai alat pencatatan tekanan darah, kepatuhan minum obat, pola makan, dan aktivitas fisik pasien. Selanjutnya dilakukan pengecekan dan pengaturan kelengkapan sarana prasarana, seperti:

- Meja dan kursi untuk kegiatan edukasi,
- Alat ukur tekanan darah (tensimeter),
- Leaflet dan banner edukasi,
- Formulir pencatatan hasil edukasi, serta
- Buku kontrol pasien hipertensi.

Pelaksana kemudian melakukan koordinasi dengan tim edukasi untuk membahas pembagian tugas selama kegiatan, termasuk siapa yang akan melakukan pengisian buku kontrol, mencatat tekanan darah, memberikan edukasi, dan melakukan evaluasi hasil. Selain itu, pelaksana juga menyiapkan format buku kontrol agar mudah digunakan oleh pasien dan tenaga kesehatan, dengan mencantumkan kolom identitas pasien, hasil pemeriksaan tekanan darah, catatan edukasi, dan tindak lanjut yang disarankan.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, seluruh perangkat dan buku kontrol yang telah disiapkan dikonsultasikan kepada mentor dan tim edukasi untuk memastikan kesesuaian dengan standar pelayanan serta kelengkapan informasi yang dibutuhkan

Produk dari kegiatan ini berupa buku kontrol hipertensi yang telah disiapkan dan siap digunakan dalam pelaksanaan edukasi pasien di Puskesmas Lubuk Alung. Buku kontrol ini menjadi instrumen penting untuk memantau perkembangan kondisi pasien serta hasil tindak lanjut dari kegiatan edukasi yang diberikan.

Kualitas produk dinilai baik dan bermanfaat, dengan indikator sebagai berikut:

1. Kelengkapan isi buku kontrol – terdapat kolom untuk identitas pasien, tanggal kunjungan, hasil pemeriksaan tekanan darah, catatan edukasi, dan tindak lanjut.
2. Keterpakaian produk – buku kontrol dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk mencatat perkembangan pasien serta oleh pasien sebagai panduan memantau kesehatannya di rumah.
3. Kemudahan penggunaan – format buku dibuat sederhana, sistematis, dan mudah dipahami baik oleh petugas maupun pasien.
4. Kesesuaian dengan tujuan edukasi – isi buku mendukung pelaksanaan edukasi tentang pengendalian hipertensi, pola hidup sehat, dan kepatuhan minum obat.
5. Daya guna berkelanjutan – buku kontrol dapat digunakan untuk kunjungan berikutnya sebagai alat evaluasi keberhasilan edukasi dan perubahan perilaku pasien.

Dengan terselesaikannya kegiatan ini, persiapan teknis pelaksanaan edukasi pasien hipertensi menjadi lebih optimal, dan pelaksanaan edukasi dapat berjalan dengan lancar, terarah, serta menghasilkan output berupa data perkembangan pasien yang terukur.
Produk berupa buku kontrol hipertensi juga menjadi bukti nyata komitmen ASN dalam memberikan pelayanan kesehatan yang akuntabel, berorientasi pada kebutuhan masyarakat, dan berkelanjutan.

**2. Melakukan pelaksanaan edukasi tatap muka pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung**

Kegiatan melakukan pelaksanaan edukasi tatap muka pada pasien hipertensi dilaksanakan mulai pada tanggal 13 s.d 30 Oktober 2025 di, bertempat di Puskesmas Lubuk Alung.
Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan pasien hipertensi dalam mengendalikan tekanan darah melalui edukasi langsung yang interaktif dan komunikatif.

Proses kegiatan diawali dengan persiapan tempat dan media edukasi, seperti leaflet, banner, vidografi, dan buku kontrol hipertensi yang telah

disiapkan sebelumnya. Pelaksana bersama tim edukasi melakukan pengecekan sarana dan prasarana untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan kondusif.

Selanjutnya, pelaksana menyapa dan mengumpulkan pasien hipertensi yang hadir pada sesi edukasi. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pengenalan tujuan edukasi, dilanjutkan dengan penyampaian materi yang meliputi:

- Pengertian hipertensi dan faktor risikonya,
- Tanda dan gejala hipertensi,
- Cara menjaga tekanan darah tetap stabil,
- Pola makan rendah garam dan gaya hidup sehat,
- Pentingnya pemeriksaan rutin dan kepatuhan minum obat.

Selama kegiatan berlangsung, pelaksana menggunakan metode tatap muka interaktif, yaitu ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi sederhana seperti cara mencatat hasil tekanan darah pada buku kontrol. Pasien juga diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan kendala dalam menjalani pengobatan.

Agar pesan edukasi lebih mudah diterima, pelaksana menggunakan media visual berupa leaflet dan banner yang memuat pesan-pesan kesehatan. Selain itu, buku kontrol hipertensi dibagikan kepada setiap pasien untuk digunakan sebagai alat pemantauan tekanan darah dan tindak lanjut hasil edukasi.

Setelah penyampaian materi, dilakukan evaluasi singkat dengan mengajukan pertanyaan lisan untuk mengukur pemahaman pasien terhadap materi yang diberikan. Kegiatan diakhiri dengan penyampaian pesan motivasi agar pasien terus menjaga gaya hidup sehat dan rutin memeriksakan tekanan darah ke puskesmas.

Produk dari kegiatan ini berupa hasil pelaksanaan edukasi tatap muka kepada pasien hipertensi, yang menghasilkan peningkatan pemahaman dan kesadaran pasien terhadap pentingnya pengendalian tekanan darah serta penggunaan buku kontrol sebagai alat pemantauan**.**

Kualitas produk dinilai sangat baik, dengan indikator sebagai berikut:

1. Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kegiatan – edukasi dilakukan sesuai jadwal dan panduan materi yang telah disusun sebelumnya.
2. Partisipasi aktif pasien – pasien terlibat secara aktif dalam sesi diskusi dan menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan.
3. Keterpahaman pesan – materi disampaikan dengan bahasa sederhana dan disertai contoh konkret, sehingga mudah dipahami oleh pasien dari berbagai latar belakang pendidikan.
4. Pemanfaatan media edukatif – penggunaan leaflet, banner, dan buku kontrol membuat kegiatan lebih menarik dan membantu pasien memahami materi secara visual.
5. Dampak langsung kegiatan – setelah edukasi, pasien menunjukkan peningkatan motivasi untuk rutin memeriksakan tekanan darah dan mengubah pola hidup menjadi lebih sehat.
6. Keberlanjutan hasil – hasil edukasi menjadi dasar pelaksanaan tindak lanjut berupa monitoring tekanan darah melalui buku kontrol pada kunjungan berikutnya.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung menjadi lebih efektif, partisipatif, dan terarah. Produk kegiatan berupa peningkatan kesadaran dan kemampuan pasien dalam memantau tekanan darah merupakan bukti nyata penerapan nilai ASN BerAKHLAK serta bentuk nyata kontribusi ASN dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

**3. Melaksanakan pelaksanaan edukasi pasien hipertensi pada kegiatan Posyandu Lansia**

Kegiatan melaksanakan edukasi pasien hipertensi pada kegiatan Posyandu Lansia dilaksanakan mulai pada tanggal 14 Oktober 2025 di salah satu Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan lansia penderita hipertensi dalam mengendalikan tekanan darah melalui kegiatan edukasi yang terintegrasi dengan layanan posyandu.

Proses kegiatan diawali dengan persiapan sarana dan prasarana edukasi, seperti leaflet, banner, alat ukur tekanan darah (tensimeter), buku kontrol hipertensi, serta daftar hadir peserta. Pelaksana bersama tim edukasi memastikan seluruh perlengkapan dan media edukasi telah siap digunakan di lokasi kegiatan Posyandu Lansia.

Setibanya di lokasi, pelaksana bersama tim melakukan pemeriksaan tekanan darah kepada lansia yang hadir sebagai bagian dari skrining awal. Pasien dengan hasil tekanan darah tinggi kemudian diarahkan untuk mengikuti sesi edukasi khusus hipertensi.

Kegiatan edukasi dibuka oleh perwakilan kader posyandu, dilanjutkan dengan penyampaian materi edukasi oleh pelaksana bersama tim edukasi gizi dan promosi kesehatan, yang meliputi:

- Pengertian hipertensi dan bahayanya,
- Faktor risiko dan gaya hidup pemicu tekanan darah tinggi,
- Cara menjaga tekanan darah tetap stabil melalui pola makan rendah garam, aktivitas fisik, dan kepatuhan minum obat,
- Pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin di posyandu atau puskesmas,
- Cara mengisi dan menggunakan buku kontrol hipertensi untuk memantau tekanan darah di rumah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif dan tanya jawab, dengan bantuan media leaflet dan banner agar pesan lebih mudah dipahami oleh para lansia. Pelaksana juga menampilkan contoh nyata menu sehat dan cara mencatat hasil pemeriksaan pada buku kontrol.

Setelah sesi edukasi, dilakukan evaluasi pemahaman peserta melalui pertanyaan ringan dan diskusi santai untuk memastikan pesan yang disampaikan benar-benar dipahami. Peserta juga diberikan buku kontrol hipertensi agar dapat digunakan untuk pemantauan rutin pada kunjungan posyandu berikutnya

**3. Membuat laporan pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi**

Kegiatan membuat laporan pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2025 di Puskesmas Lubuk Alung.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian pelaksanaan edukasi pasien hipertensi secara sistematis dan akuntabel, sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan kepada mentor dan pihak puskesmas, serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kegiatan edukasi berikutnya.

Proses kegiatan diawali dengan mengumpulkan seluruh data dan dokumen pendukung dari pelaksanaan edukasi, baik yang dilakukan di ruang konseling gizi maupun di Posyandu Lansia. Dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- Daftar hadir peserta edukasi,
- Dokumentasi kegiatan (foto dan video),
- Materi dan media edukasi yang digunakan (leaflet, banner, buku kontrol),
- Hasil evaluasi atau umpan balik dari peserta, serta
- Data hasil pemeriksaan tekanan darah sebelum dan sesudah edukasi.

Setelah seluruh data terkumpul, pelaksana menyusun laporan kegiatan secara sistematis, dengan struktur sebagai berikut:

1. Pendahuluan (latar belakang, tujuan, dan sasaran kegiatan),
2. Waktu dan tempat pelaksanaan,
3. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan,
4. Hasil dan capaian kegiatan,
5. Evaluasi pelaksanaan dan kendala yang dihadapi, serta
6. Kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut.

Pelaksana kemudian melakukan konsultasi dengan mentor untuk memastikan laporan yang disusun telah lengkap, objektif, dan sesuai dengan format pelaporan kegiatan puskesmas. Setelah dilakukan penyempurnaan sesuai arahan mentor, laporan akhir diketik dan dijilid untuk diserahkan secara resmi kepada atasan dan menjadi arsip di Puskesmas Lubuk Alung.

Produk dari kegiatan ini berupa laporan tertulis pelaksanaan edukasi pasien hipertensi yang lengkap, terstruktur, dan sesuai dengan ketentuan administrasi kegiatan puskesmas.

Kualitas produk dinilai baik dan memenuhi standar administrasi, dengan indikator sebagai berikut:

1. Kelengkapan isi laporan – mencakup seluruh komponen penting mulai dari pendahuluan, pelaksanaan, hasil, evaluasi, hingga rekomendasi tindak lanjut.
2. Kebenaran dan keakuratan data – seluruh data yang dicantumkan dalam laporan bersumber dari hasil kegiatan edukasi yang sebenarnya dan telah diverifikasi.
3. Kerapian dan sistematika penulisan – laporan disusun dengan format resmi, bahasa yang jelas, dan tata penulisan yang baik sehingga mudah dipahami.
4. Ketepatan waktu penyusunan – laporan disusun dan diserahkan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, sehingga tidak menghambat proses evaluasi kegiatan.
5. Keterpakaian produk – laporan digunakan sebagai dokumen pertanggungjawaban kegiatan edukasi serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kegiatan edukasi pasien hipertensi di masa mendatang.

Dengan tersusunnya laporan pelaksanaan edukasi ini, kegiatan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung menjadi lebih terukur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
Laporan ini juga menjadi bukti nyata penerapan nilai ASN BerAKHLAK, terutama dalam hal profesionalisme, tanggung jawab, dan komitmen ASN dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

**4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan Misi Pemerintah Daerah**

Kegiatan aktualisasi berupa pelaksanaan edukasi tatap muka pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman, khususnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mutu pelayanan publik di bidang kesehatan.

Melalui kegiatan edukasi tatap muka ini, pasien hipertensi memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan penyakitnya, termasuk pentingnya pola makan sehat, kepatuhan minum obat, dan perubahan gaya hidup. Edukasi secara langsung juga memungkinkan adanya interaksi dua

arah antara tenaga kesehatan dan pasien, sehingga pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan lebih efektif dan personal.

Pelaksanaan edukasi ini mencerminkan upaya nyata aparatur dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang promotif dan preventif, sejalan dengan misi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan dasar masyarakat di bidang kesehatan. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara tenaga kesehatan dan masyarakat, membangun kepercayaan, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungannya.

Dari sisi visi daerah, kegiatan ini mendukung terwujudnya masyarakat Kabupaten Padang Pariaman yang sehat, produktif, dan sejahtera, melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan publik yang profesional, responsif, serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

**5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK**

Apabila pelaksanaan kegiatan edukasi tatap muka pada pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung tidak dilandaskan pada nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka tujuan utama kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan serta pengendalian hipertensi, tidak akan tercapai secara optimal.

**Bagi satuan kerja,** ketidakterapan nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja organisasi. ASN yang tidak berorientasi pelayanan mungkin melaksanakan edukasi tanpa empati dan tanpa memperhatikan kebutuhan pasien, sehingga pesan kesehatan tidak tersampaikan dengan baik. Kurangnya akuntabilitas dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan tidak terlapor dengan jelas, sementara rendahnya kompetensi dan adaptivitas mengakibatkan penyampaian materi edukasi menjadi monoton dan tidak sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan. Selain itu, apabila nilai harmonis dan kolaboratif tidak diterapkan, maka kerja sama antar tim edukasi menjadi kurang efektif, yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

**Sementara bagi masyarakat,** khususnya pasien hipertensi, dampak yang

muncul adalah rendahnya tingkat pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya pengendalian tekanan darah. ASN yang tidak menerapkan nilai BerAKHLAK berpotensi memberikan edukasi dengan pendekatan yang kurang ramah dan tidak komunikatif, sehingga pasien menjadi kurang antusias untuk mengikuti anjuran kesehatan. Hal ini dapat berujung pada meningkatnya kasus hipertensi yang tidak terkontrol, serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas Lubuk Alung sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama.

Dengan demikian, jika pelaksanaan edukasi tatap muka tidak dilandasi nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka dampaknya tidak hanya dirasakan oleh satuan kerja yang mengalami penurunan kinerja dan citra profesional, tetapi juga oleh masyarakat yang kehilangan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan mereka. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK sangat penting agar setiap kegiatan edukasi dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan berintegritas.

**Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3**

| | |
|---|---|
| **Judul Kegiatan no. 5** | **Melakukan pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi melalui media sosial Puskesmas Lubuk Alung** |
| **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan** | 29 Oktober s.d 8 november 2025 |
| **Daftar Lampiran Bukti kegiatan / Evidence** | 1. Tersedianya tema dan jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di media sosial<br>2. Tersedianya media edukasi<br>3. Tersedianya bukti postingan pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di media sosial |

**Uraian Kegiatan yang dilakukan :**

**1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN yang melandasi**

1. **Merancang tema dan jadwal posting edukasi pada pasien hipertensi di media sosial Puskesmas Lubuk Alung**

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperluas jangkauan informasi kesehatan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan serta pengendalian hipertensi. Pada tahap ini dilakukan perancangan tema dan jadwal posting edukasi kesehatan yang akan diunggah melalui media sosial resmi Puskesmas Lubuk Alung, seperti Instagram dan Facebook.

Perancangan tema dilakukan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan momentum kesehatan nasional, seperti Hari Hipertensi Dunia atau Hari Kesehatan Nasional. Beberapa contoh tema yang dirancang antara lain “Cegah Hipertensi dengan Pola Hidup Sehat”, “Batasi Garam untuk Tekanan Darah Normal”, dan “Rutin Cek Tekanan Darah di Puskesmas”. Setiap tema dilengkapi dengan konsep visual, pesan utama, dan jadwal unggah yang terencana agar publikasi berlangsung teratur dan konsisten.

Kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi bersama tim promosi kesehatan, tim edukasi gizi, dan pengelola media sosial puskesmas. Melalui media sosial, diharapkan edukasi kesehatan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, tidak terbatas pada pasien yang datang ke puskesmas, sehingga pesan hidup sehat dapat tersampaikan secara berkelanjutan dan menarik.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Akuntabel,** dengan memastikan konten yang dipublikasikan bersumber dari informasi resmi dan dapat dipertanggungjawabkan.
b. **Kompeten**, dengan meningkatkan kemampuan dalam merancang konten edukatif yang menarik dan efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan.
c. **Adaptif,** dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan media digital untuk mendukung kegiatan edukasi kesehatan.

d. **Kolaboratif,** dengan bekerja sama lintas tim agar pelaksanaan publikasi edukasi di media sosial berjalan efektif, menarik, dan berdampak positif bagi masyarakat.

**2. Membuat media edukasi pasien hipertensi di media sosial**

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung upaya promosi kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi yang cepat, luas, dan efektif. Pada tahap ini, dilakukan pembuatan media edukasi digital berupa poster, video singkat (vidografi), dan infografis yang berisi pesan-pesan kesehatan mengenai hipertensi.

Proses pembuatan media edukasi dimulai dengan menentukan tema utama berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat dan isu kesehatan terkini. Tema yang diangkat meliputi topik seperti “Kenali dan Kendalikan Hipertensi”, “Pola Hidup Sehat untuk Cegah Hipertensi”, serta “Rutin Cek Tekanan Darah di Puskesmas”. Desain dibuat menarik dengan menggunakan warna yang cerah, bahasa yang sederhana, serta dilengkapi ilustrasi agar mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai usia.

Pembuatan media edukasi ini dilakukan secara kolaboratif bersama tim promosi kesehatan, petugas gizi, dan pengelola media sosial Puskesmas Lubuk Alung. Setiap konten yang telah selesai dibuat kemudian dikonsultasikan kepada mentor atau atasan untuk mendapatkan masukan sebelum dipublikasikan di platform digital puskesmas.

Melalui media edukasi ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi yang benar tentang hipertensi, termotivasi untuk menerapkan gaya hidup sehat, serta lebih sadar akan pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Berorientasi Pelayanan**, dengan menyediakan informasi kesehatan yang mudah dijangkau oleh masyarakat secara online.
b. **Akuntabel**, dengan memastikan setiap konten yang dibuat berdasarkan sumber ilmiah dan data resmi dari Kementerian Kesehatan.
c. **Kompeten**, dengan meningkatkan kemampuan dalam menyusun dan mendesain media edukasi digital yang informatif dan menarik.

d. **Harmonis**, dengan menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik antaranggota tim dalam proses pembuatan konten.
e. **Adaptif**, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan media sosial sebagai inovasi dalam penyuluhan kesehatan.
f. **Kolaboratif**, dengan melibatkan berbagai pihak dalam merancang dan menghasilkan media edukasi yang efektif dan berkelanjutan

**3. Memposting media edukasi pada pasien hipertensi di media sosial Puskesmas Lubuk Alung**

Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarluaskan informasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat luas, khususnya mengenai pencegahan dan pengendalian hipertensi, melalui platform media sosial resmi Puskesmas Lubuk Alung. Tahap ini merupakan tindak lanjut dari pembuatan media edukasi yang telah disusun sebelumnya dalam bentuk poster digital, video edukatif, dan infografis yang menarik serta mudah dipahami.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mengunggah konten edukasi secara terjadwal sesuai dengan rencana tema mingguan yang telah dirancang, misalnya topik tentang pola makan sehat, pentingnya rutin mengukur tekanan darah, dan gaya hidup aktif untuk mencegah hipertensi. Setiap konten diposting dengan caption yang komunikatif dan menggunakan bahasa yang ringan agar mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Kegiatan ini juga melibatkan koordinasi dengan tim promosi kesehatan dan admin media sosial puskesmas untuk memastikan konten diunggah dengan waktu dan format yang tepat. Setelah diposting, dilakukan pemantauan terhadap respons masyarakat, seperti jumlah interaksi (like, komentar, dan bagikan), guna menilai sejauh mana efektivitas media edukasi tersebut dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.

Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan lebih mudah mengakses informasi kesehatan secara daring, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya pencegahan hipertensi.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Berorientasi Pelayanan,** dengan memberikan informasi kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat melalui media sosial.

b. **Harmonis,** dengan menjalin kerja sama yang baik antara petugas promkes, admin media sosial, dan tenaga kesehatan lainnya.
c. **Loyal,** dengan mendukung visi Puskesmas Lubuk Alung dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
d. **Adaptif,** dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai inovasi dalam kegiatan edukasi dan promosi kesehatan.
e. **Kolaboratif,** dengan bekerja bersama tim untuk memastikan keberhasilan penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat secara luas dan berkelanjutan.

**2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti kegiatan**

1. **Merancang tema dan jadwal posting edukasi pada pasien hipertensi di media sosial Puskesmas Lubuk Alung**







2. **Membuat media edukasi pasien hipertensi untuk di media sosial**




3. **Memposting media edukasi pada pasien hipertensi di media sosial Puskesmas Lubuk Alung**













**3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**

1. **Merancang tema dan jadwal posting edukasi pada pasien hipertensi di media sosial Puskesmas Lubuk Alung**

Pada tanggal 29 Oktober, peserta melaksanakan kegiatan merancang tema dan jadwal posting edukasi pada pasien hipertensi melalui media sosial resmi Puskesmas Lubuk Alung. Kegiatan ini merupakan tahap awal dalam upaya penyebarluasan informasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat dengan memanfaatkan platform digital sebagai sarana komunikasi publik yang efektif dan mudah diakses.

Proses kegiatan diawali dengan melakukan identifikasi topik edukasi yang relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya terkait pencegahan dan pengendalian hipertensi. Peserta kemudian melakukan pengumpulan referensi ilmiah dan pedoman kesehatan dari sumber terpercaya seperti Kementerian Kesehatan dan WHO untuk memastikan keakuratan informasi yang akan disampaikan. Selanjutnya, dilakukan diskusi bersama tim promosi kesehatan (promkes) dan mentor untuk menentukan tema-tema utama yang akan diangkat, seperti gaya hidup sehat, pentingnya kontrol tekanan darah, pola makan rendah garam, dan kepatuhan minum obat.

Setelah tema ditetapkan, peserta menyusun jadwal posting dengan mempertimbangkan frekuensi dan waktu unggah yang paling efektif agar pesan edukasi dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Jadwal tersebut disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan kegiatan pelayanan puskesmas agar konten yang dibagikan tetap relevan dan berkesinambungan.

Kualitas produk kegiatan ini berupa dokumen perencanaan tema dan jadwal posting media edukasi hipertensi, yang disusun secara rapi dan terstruktur. Produk tersebut memuat daftar tema, waktu publikasi, platform media sosial yang digunakan (seperti Instagram dan Facebook), serta tujuan dari setiap konten. Dokumen ini menjadi pedoman bagi tim promkes dalam mengelola konten media sosial, sehingga kegiatan edukasi kesehatan dapat berjalan terarah, konsisten, dan berdampak positif bagi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan hipertensi.

Dengan tersusunnya tema dan jadwal posting ini, diharapkan kegiatan edukasi di media sosial Puskesmas Lubuk Alung dapat dilakukan secara terencana, menarik, dan berkelanjutan, serta mendukung program pemerintah daerah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

### 2. Membuat media edukasi pasien hipertensi di media social

Kegiatan membuat media edukasi pasien hipertensi untuk di media sosial Puskesmas Lubuk Alung dilaksanakan pada tanggal 30 oktober 2025 sebagai bentuk inovasi dalam penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi digital. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat dalam mencegah serta mengendalikan penyakit hipertensi melalui media komunikasi yang mudah diakses dan menarik.

Proses pembuatan media edukasi diawali dengan mengumpulkan data dan referensi ilmiah dari sumber terpercaya, seperti panduan Kementerian Kesehatan, WHO, dan literatur kesehatan lainnya. Informasi tersebut digunakan untuk memastikan bahwa pesan edukatif yang disampaikan sesuai dengan standar ilmiah dan kebijakan nasional. Selanjutnya, dilakukan penentuan tema dan pesan kunci yang akan diangkat, misalnya pentingnya rutin mengukur tekanan darah, pola makan sehat rendah garam, olahraga teratur, serta kepatuhan dalam mengonsumsi obat.

Setelah tema ditentukan, peserta mulai melakukan desain media edukasi digital menggunakan aplikasi pengolah grafis seperti Canva. Desain dibuat dengan memperhatikan aspek estetika, keterbacaan, dan daya tarik visual agar informasi mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia. Dalam proses ini, peserta juga berkoordinasi dengan mentor dan tim promosi kesehatan (promkes) untuk mendapatkan masukan terkait kelayakan isi, kesesuaian pesan, dan kejelasan tampilan media.

Hasil dari kegiatan ini berupa produk media edukasi digital dalam bentuk poster atau infografis yang siap diunggah ke media sosial resmi Puskesmas Lubuk Alung (seperti Instagram dan Facebook). Produk tersebut memuat pesan edukatif yang ringkas, padat, dan mudah dipahami, dengan desain yang menarik dan informatif.

Kualitas produk dinilai baik dan layak untuk dipublikasikan, karena telah melalui proses perancangan yang sistematis, validasi oleh mentor, serta penyuntingan akhir untuk memastikan akurasi data dan kesesuaian dengan pedoman promosi kesehatan. Media edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan literasi kesehatan masyarakat tentang hipertensi serta mendukung upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri, dan berdaya saing.

### 3. Memposting media edukasi pada pasien hipertensi di media sosial Puskesmas Lubuk Alung

Kegiatan memposting media edukasi pada pasien hipertensi di media sosial Puskesmas Lubuk Alung dilaksanakan pada tanggal 1 november 2025 sebagai tahap tindak lanjut dari proses perancangan dan pembuatan media edukasi yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyebarluaskan informasi kesehatan kepada masyarakat secara lebih luas dan efektif melalui platform digital yang mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Proses kegiatan diawali dengan pemilihan waktu dan platform media sosial yang tepat, seperti Instagram dan Facebook, agar jangkauan informasi dapat maksimal. Peserta kemudian melakukan pengecekan akhir terhadap konten edukasi, mencakup kebenaran isi, tata bahasa, dan kesesuaian desain dengan standar komunikasi publik Puskesmas Lubuk Alung. Setelah itu, media edukasi diposting sesuai dengan jadwal yang telah dirancang sebelumnya, dengan mencantumkan caption yang informatif, singkat, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Caption juga disertai ajakan positif, seperti mengingatkan pentingnya menjaga tekanan darah, mengonsumsi makanan sehat, dan rutin memeriksakan kesehatan.

Selain itu, peserta juga berkoordinasi dengan petugas promosi kesehatan (promkes) untuk memastikan bahwa setiap unggahan memiliki kesinambungan pesan dan konsistensi gaya komunikasi, sehingga akun media sosial Puskesmas tampil profesional dan kredibel sebagai sumber informasi kesehatan.

Kualitas produk dari kegiatan ini berupa unggahan media edukasi digital yang dipublikasikan secara resmi di akun media sosial Puskesmas Lubuk Alung. Produk unggahan dinilai berkualitas baik, karena telah melalui tahap perencanaan, desain, verifikasi, dan validasi sebelum dipublikasikan. Setiap postingan memiliki tampilan visual menarik, isi edukatif yang akurat, serta pesan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama pasien hipertensi.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh edukasi kesehatan secara berkelanjutan, meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengendalian tekanan darah, serta mendukung upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang informatif, responsif, dan berbasis teknologi digital.

**4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan Misi Pemerintah Daerah**

Kegiatan aktualisasi berupa pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi melalui media sosial Puskesmas Lubuk Alung memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman, terutama dalam upaya meningkatkan jangkauan dan efektivitas pelayanan informasi kesehatan kepada masyarakat.

Melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi, informasi tentang pencegahan, pengelolaan, dan pengendalian hipertensi dapat disebarluaskan secara lebih luas, cepat, dan efisien. Kegiatan ini mendukung

misi pemerintah daerah dalam mengembangkan inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi serta memperkuat peran promosi kesehatan di tengah masyarakat.

Edukasi melalui media sosial juga memberikan manfaat dalam membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk hidup sehat, terutama bagi masyarakat yang belum sempat hadir secara langsung ke fasilitas kesehatan. Dengan pendekatan ini, Puskesmas Lubuk Alung mampu memperluas jangkauan edukasi hingga ke berbagai lapisan masyarakat, meningkatkan literasi kesehatan, serta memperkuat peran puskesmas sebagai pusat informasi dan edukasi kesehatan masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi terhadap terwujudnya visi Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman, yaitu mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, dan sejahtera, melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

**5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK**

Apabila pelaksanaan kegiatan edukasi pada pasien hipertensi melalui media sosial Puskesmas Lubuk Alung tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka tujuan utama kegiatan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan serta pengendalian hipertensi tidak akan tercapai secara maksimal.

Bagi satuan kerja, ketidakterapan nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif akan berdampak pada penurunan kualitas komunikasi publik dan efektivitas penyebaran informasi kesehatan. ASN yang tidak berorientasi pelayanan cenderung membuat konten edukasi yang kurang menarik, tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan tidak menjawab masalah kesehatan yang dihadapi pasien. Kurangnya akuntabilitas dapat menimbulkan ketidakjelasan sumber informasi, sehingga kredibilitas Puskesmas menurun di mata masyarakat. Tanpa nilai kompeten dan adaptif, ASN akan sulit mengikuti perkembangan

teknologi informasi, gaya komunikasi digital, serta tren kesehatan yang relevan. Hal ini membuat pesan edukasi yang disampaikan melalui media sosial menjadi kurang efektif dan tidak berdampak luas.

Selain itu, apabila nilai Harmonis, Loyal, dan Kolaboratif tidak diterapkan, hubungan kerja antar tim dalam pembuatan, penyebaran, dan evaluasi konten edukasi menjadi tidak sinergis. Kurangnya kerja sama dapat menyebabkan keterlambatan publikasi dan ketidakteraturan jadwal penyampaian informasi kepada masyarakat. Akibatnya, citra Puskesmas sebagai lembaga yang responsif terhadap kebutuhan kesehatan masyarakat dapat menurun.

Bagi masyarakat, khususnya pasien hipertensi dan keluarganya, dampak yang muncul adalah menurunnya akses terhadap informasi kesehatan yang valid dan mudah dipahami. ASN yang tidak menerapkan nilai BerAKHLAK mungkin menyampaikan informasi dengan bahasa yang sulit, tidak menarik, atau bahkan tidak sesuai dengan fakta medis, sehingga masyarakat menjadi kurang percaya terhadap konten edukasi dari Puskesmas. Hal ini berpotensi menyebabkan masyarakat mencari informasi dari sumber yang tidak terpercaya, yang dapat berdampak negatif pada perilaku pengelolaan kesehatan mereka.

Dengan demikian, apabila kegiatan edukasi melalui media sosial tidak didasari oleh nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka tidak hanya efektivitas komunikasi publik yang menurun, tetapi juga citra Puskesmas dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ikut terpengaruh. Oleh karena itu, penerapan nilai BerAKHLAK dalam setiap proses edukasi digital sangat penting untuk memastikan informasi yang disampaikan bersifat profesional, akurat, dan berdampak positif bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

**Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.**

| | |
|---|---|
| **Judul Kegiatan no. 6** | **Melakukan evaluasi dan monitoring program pelaksanaan edukais pada pasien hipertensi di puskesmas lubuk alung** |
| **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan** | 3 November s.d 14 November |
| **Daftar Lampiran Bukti kegiatan / Evidence** | 1. Tersedianya data rekapitulasi monitoring pelaksanaan edukasi pasien hipertensi<br>2. Tersedianya buku kontrol pasien edukasi hipertensi tervalidasi<br>3. Tersedianya catatan dan dokumentasi hasil konsultasi terkaitevaluasi pelaksanaan edukasi |
| **Uraian Kegiatan yang dilakukan :** | |

**1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN yang melandasi**

**1. Mengumpulkan data monitoring mingguan dari intrumen evaluasi (buku control dan catatan kehadiran)**

Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari proses evaluasi pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung. Tahapan ini berfokus pada pengumpulan data monitoring mingguan menggunakan instrumen evaluasi seperti buku kontrol pasien hipertensi dan catatan kehadiran peserta edukasi.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan pemeriksaan dan pencatatan data dari buku kontrol pasien untuk melihat perkembangan tekanan darah dan kepatuhan pasien dalam mengikuti kegiatan edukasi. Selain itu, data kehadiran peserta dicatat secara rutin guna memantau tingkat partisipasi masyarakat terhadap kegiatan penyuluhan dan konsultasi kesehatan yang telah dilaksanakan.

Data yang terkumpul kemudian dikompilasi dan dianalisis secara sederhana untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan edukasi dalam meningkatkan kesadaran pasien terhadap pengendalian hipertensi. Hasil pemantauan ini menjadi dasar untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan edukasi berikutnya, agar lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta sistem monitoring yang baik dan berkelanjutan, sehingga hasil edukasi dapat terukur dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Akuntabel,** dengan melaksanakan pencatatan dan pelaporan data secara jujur, teliti, dan sesuai fakta di lapangan.
b. **Kompeten**, dengan menggunakan instrumen evaluasi secara efektif untuk menilai hasil kegiatan edukasi kesehatan.
c. **Adaptif,** dengan menyesuaikan metode pengumpulan data sesuai dengan perkembangan sistem pencatatan dan pelaporan yang berlaku.

**2. Mengolah data evaluasi dari instrument evaluasi**

Kegiatan mengolah data evaluasi dari instrumen evaluasi merupakan langkah penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung. Tahap ini dilakukan setelah proses pengumpulan data monitoring mingguan, yang meliputi informasi dari buku kontrol pasien hipertensi dan catatan kehadiran peserta edukasi.

Pada tahap pengolahan data, dilakukan proses entri data, pengelompokan, analisis sederhana, dan interpretasi hasil. Data tekanan darah pasien dianalisis untuk melihat tren perubahan setelah mengikuti edukasi, seperti penurunan tekanan darah, peningkatan kepatuhan minum obat, atau perubahan gaya hidup. Sementara itu, data kehadiran peserta dievaluasi untuk menilai tingkat partisipasi, konsistensi kehadiran, serta minat masyarakat dalam mengikuti program edukasi.

Hasil pengolahan data kemudian dirangkum untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perbaikan kegiatan edukasi berikutnya. Analisis ini membantu mengidentifikasi hambatan yang dihadapi pasien, menentukan bentuk dukungan tambahan yang diperlukan, serta mengevaluasi efektivitas materi edukasi yang telah diberikan.

Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan mutu layanan promotif dan preventif di puskesmas dengan menyediakan gambaran nyata mengenai dampak kegiatan edukasi terhadap pasien hipertensi

Kegiatan ini berlandaskan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Berorientasi Pelayanan,** melalui penyediaan data yang akurat sebagai dasar peningkatan pelayanan edukasi bagi masyarakat.
b. **Akuntabel,** dengan mengolah data secara teliti, transparan, dan sesuai prosedur untuk menghasilkan laporan evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
c. **Kompeten,** melalui penerapan kemampuan analisis data dan pemahaman terhadap indikator kesehatan pasien hipertensi.
d. **Adaptif**, dengan menyesuaikan metode pengolahan data menggunakan teknik yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan sistem informasi kesehatan.

**3. Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada mentor**

Kegiatan melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada mentor merupakan tahap penting dalam memastikan bahwa seluruh proses edukasi pasien hipertensi berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan. Pada tahap ini, hasil analisis dari instrumen evaluasi seperti buku kontrol pasien hipertensi, catatan kehadiran, serta ringkasan perkembangan pasien disusun dalam bentuk laporan tertulis yang sistematis dan mudah dipahami.

Laporan tersebut mencakup gambaran umum pelaksanaan edukasi, hasil monitoring mingguan, temuan penting terkait perkembangan pasien, dan identifikasi kendala yang ditemukan selama pelaksanaan edukasi. Selain itu, laporan juga berisi rekomendasi strategis untuk perbaikan kegiatan edukasi selanjutnya, seperti penyesuaian materi, metode penyampaian, atau waktu pelaksanaan yang lebih efektif.

Setelah laporan selesai disusun, laporan disampaikan secara langsung kepada mentor untuk mendapatkan arahan, masukan, serta validasi. Proses pelaporan ini membantu memastikan bahwa pelaksanaan program edukasi hipertensi tetap berada pada jalur yang benar serta sesuai dengan standar pelayanan kesehatan di Puskesmas Lubuk Alung.

Kegiatan ini menunjukkan penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu:

a. **Harmonis,** dengan membangun komunikasi baik dan keterbukaan dengan mentor serta tim terkait dalam proses pelaporan.

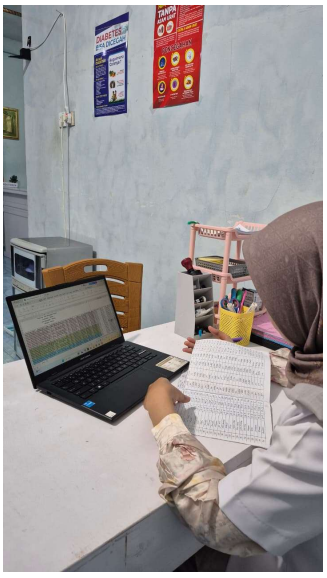
b. **Loyal,** dengan berkomitmen menjalankan seluruh proses evaluasi sesuai prosedur dan kebijakan Puskesmas Lubuk Alung.

c. **Adaptif,** dengan menerima masukan dari mentor dan siap melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas edukasi.

d. **Kolaboratif,** melalui kerja sama dengan berbagai pihak dalam menyusun, memeriksa, dan menyampaikan hasil evaluasi secara menyeluruh**.**

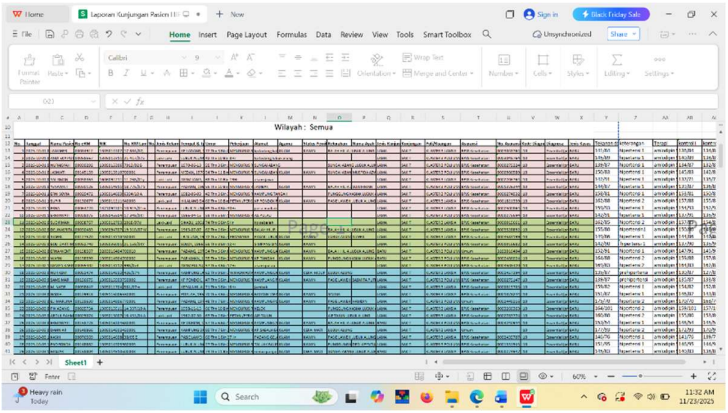
**2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti kegiatan**

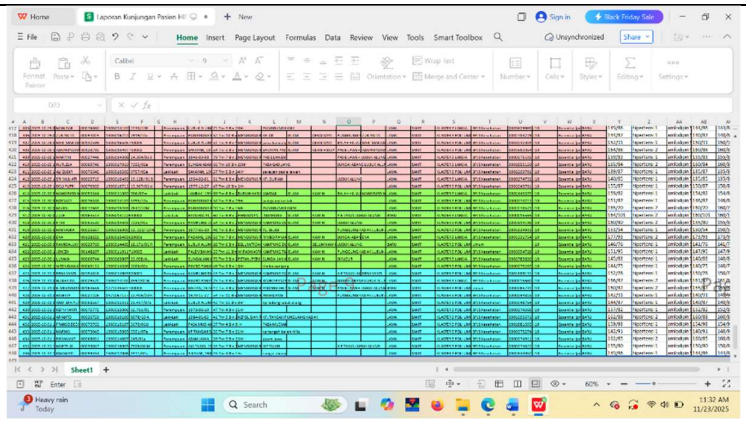
1. **Mengumpulkan data monitoring mingguan dari intrumen evaluasi (buku control dan catatan kehadiran)**





2. **Mengolah data evaluasi dari instrument evaluasi**







## 3. Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada mentor



LEMBAR KONSULTASI AKTUALISASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta : dr. Putri Aulia Asta
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung
Judul Aktualisasi : OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG

Rincian Kegiatan Konsultasi:

| No | Tanggal Konsultasi | Topik/ Dalam Konsultasi | Hasil / Tanggapan Konsultasi | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selasa, 7 oktober 2025 | | | |
| 2. | Rabu, 8 oktober 2025 | | | |
| 3. | Jumat, 10 oktober 2025 | | | |
| 4. | Kamis, 13 oktober 2025 | | | |

Peserta Aktualisasi

dr. Putri Aulia Asta
NIP. 199705032025042002



# LAMPIRAN 2

**Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.**

**Kegiatan 1. Tahap 1.** Mempersiapkan bahan konsultasi

**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN**
**DINAS KESEHATAN**
**UPTD. PUSKESMAS LUBUK ALUNG**
**Jl. Raya Padang Bukittinggi Sungai Abang Lubuk Alung**
**Email :puskeslubukalung@gmail.com. Kode Pos 25581**

**SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**
Nomor: 0186/TU/HC-LA/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Ns. Cici Trisnawati, S.Kep
Jabatan : Kepala Tata Usaha Puskesmas Lubuk Alung
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung

Dengan ini memberikan persetujuan kepada:
Nama : dr. Putri Aulia Asta
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung
Peserta : Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Tahun 2025

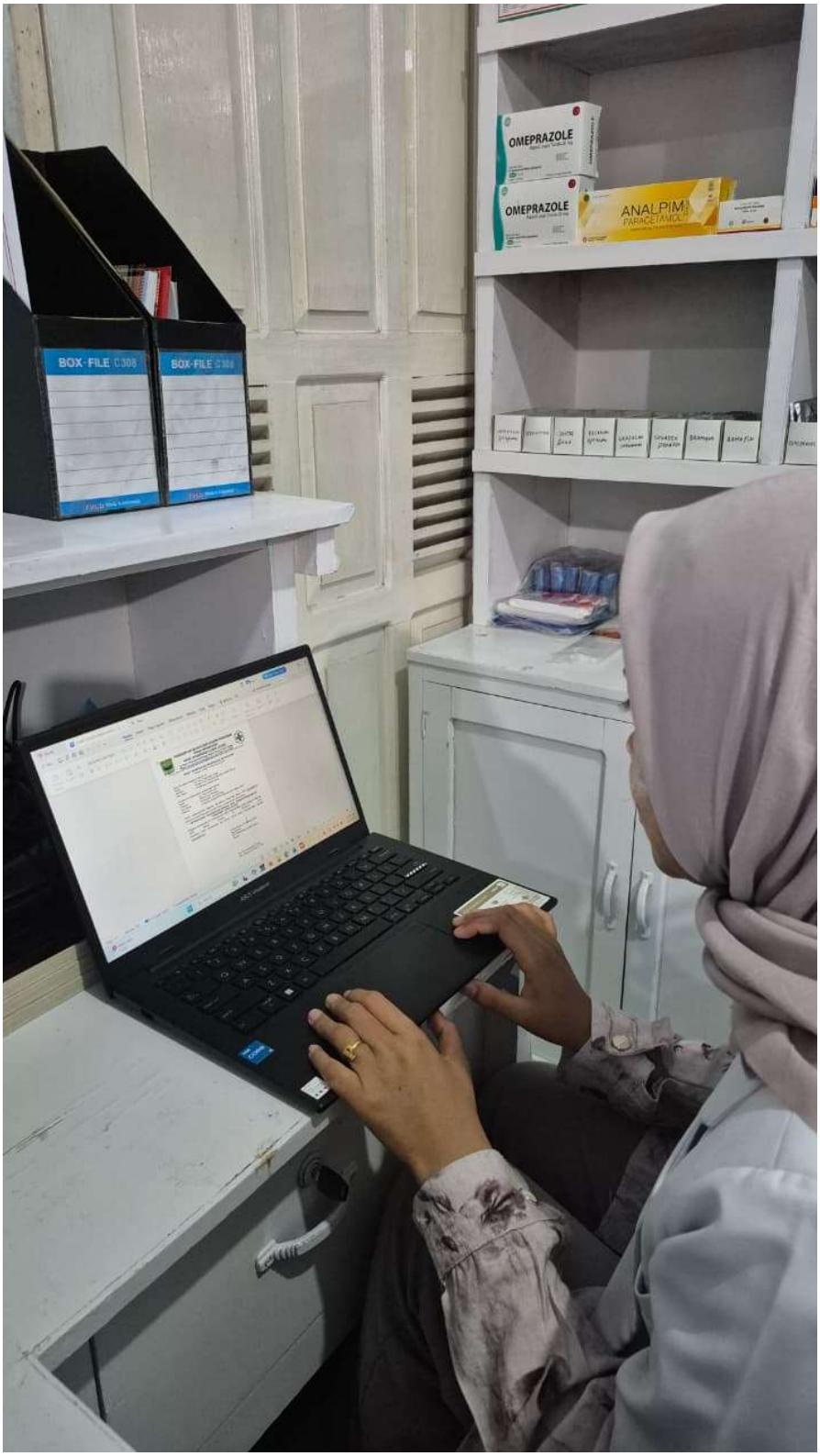
Untuk melaksanakan kegiatan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) pada unit kerja Puskesmas Lubuk Alung, dengan judul aktualisasi:

**"OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG"**

Kegiatan aktualisasi ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2025 sampai dengan 14 November 2025.
Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mamamestinya.

Lubuk Alung, 07 Oktober 2025
Menyetujui,
KTU Puskesmas Lubuk Alung /
Mentor

Ns. Cici Trisnawati, S.Kep
NIP. 19820105 200501 2 002


OMEPRAZOLE
OMEPRAZOLE
ANALPIM
PARACETAMOL
BOX-FILE
BOX-FILE

**Kegiatan 1. Tahap 2.** Melaksanakan konsultasi dengan mentor

**LEMBAR KONSULTASI AKTUALISASI DENGAN MENTOR**

Nama Peserta : dr. Putri Aulia Asta

Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung

Judul Aktualisasi : OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG

Rincian Kegiatan Konsultasi:

| No | Tanggal Konsultasi | Topik/ Bahan Konsultasi | Hasil / Tanggapan Konsultasi | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selasa, 7 Oktober 2025 | - membahas tetang :<br>- latar belakang isu,<br>- Gagasan penyelesaian isu,<br>- Pelaksanaan aktualisasi<br>- Jadwal pelaksanaan | Acc | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |

Peserta Aktualisasi

dr. Putri Aulia Asta
NIP. 19970831 202504 2 002

KTU Puskesmas Lubuk Alung / Mentor

Ns. Cici Trisnawati, S. Kep
NIP. 19820105 200501 2 002



Rabu, 8 oktober 2014

Saran.

- Sebaiknya diambil data pasien yg datang berkunjung ke puskesmas saja karena kalau diambil yg dilapangan kunjungan PTM itu 1x sebulan tentu kecilah dg pasien nya hanya 1x.

- Resep yg diberikan ke pasien diusahakan 15 hari sekali. Selama aktualisasi berikan obat Hypertensi 5 hari sekali, supaya pasien bisa ~~sering~~ bertatap muka dg dokternya.

- Usahakan untuk pasien di lansia yg Hypertensi agar diajak ke Poli umum.

- Selama Aktualisasi di Puskesmas bertugas di Poli umum setiap hari agar dapat memantau pasien Hypertensi.

Solusi

- Laksanakan edukasi perorangan, kelompok dan soal kelapangan di perhandle ILP.
- Laksanakan pemeriksaan pasien dengan hipertensi sesuai dengan planing kegiatan.
- Dokumentasikan kegiatan yang telah dilaksanakan.

**Kegiatan 1. Tahap 3.** Meminta persetujuan mentor terkait aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KESEHATAN
UPTD. PUSKESMAS LUBUK ALUNG
Jl. Raya Padang Bukittinggi Sungai Abang Lubuk Alung
Email :puskeslubukalung@gmail.com. Kode Pos 25581

**SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**
Nomor: 0186/TU/HC-LA/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Ns. Cici Trisnawati, S.Kep
Jabatan : Kepala Tata Usaha Puskesmas Lubuk Alung
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung

Dengan ini memberikan persetujuan kepada:
Nama : dr. Putri Aulia Asta
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung
Peserta : Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Tahun 2025

Untuk melaksanakan kegiatan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) pada unit kerja Puskesmas Lubuk Alung, dengan judul aktualisasi:

**"OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG"**

Kegiatan aktualisasi ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2025 sampai dengan 14 November 2025. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai manamestinya.

Lubuk Alung, 07 Oktober 2025
Menyetujui,
KTU Puskesmas Lubuk Alung /
Mentor

Ns. Cici Trisnawati, S.Kep
NIP. 19831105 200501 2 002

**Kegiatan 2. Tahap 1.** Mengidentifikasi dan mencatat data pasien hIpertensi  yang ada di Puskesma Lubuk Alung



**Laporan Kunjungan Pasien**

Puskesmas : Lubuk Alung

Tanggal : 01-10-2025 - 31-10-2025

Jenis Kelamin : Semua

Asuransi : Semua

Total Data : 436 (Kunjungan Pasien)

Kunjungan : Semua

Jenis Kunjungan : Semua

Wilayah : Semua

| No. | Tanggal | Nama Pasien | No eRM | NIK | No. RM Lama | No. Dokumen | Jenis Kelamin | Tempat & Tgl Lahir | Umur | Pekerjaan | Alamat | Agama | Status Perkawinan | Kelurahan | Nama Ayah | Jenis Kunjungan | Kunjungan | Poli/Ruangan | Asuransi | No. Asuransi | Kode Diagnosa | Diagnosa | Jenis Kasus |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2025-10-01 | JAWAHER | 00084912 | 1305014107178840(1 | | Perempuan | KP LADANG, 72 Thn 8 Bln | | 72 Thn 8 Bln | MENGURUS R | kp ladang lubuk alung | ISLAM | KAWIN | BALAH HILIA | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0003084764 | 0003084764 | Essential (pri | BARU |
| 2 | 2025-10-01 | ANDI EKA PU | 00058567 | 1305012311214170(7a | | Laki-Laki | LUBUK ALUN | 42 Thn 10 Bln 8Hr | | MENGURUS R | kp ladang lubuk alung | ISLAM | KAWIN | LUBUK ALUN | SAFRIL | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0003084764 | 0003084764 | Essential (pri | BARU |
| 3 | 2025-10-01 | NURAISYAH | 00080282 | 1305015306791302 8 | | Perempuan | 1970-06-15 | 55 Thn 3 Bln | MENGURUS R | SUNGAI ABANG | | ISLAM | KAWIN | SUNGAI ABANG | LUBUK ALU | LAMA | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0003084764 | 0003075224 | Essential (pri | BARU |
| 4 | 2025-10-01 | JASNI ATI | 00145159 | 1305015910700001 | | Perempuan | MEDAN, 197 | 54 Thn 11 Bl | MENGURUS R | SUNGAI ABAN | SLAM | | KAWIN | SUNGAI ABAN | MUSPITA AZ | LAMA | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0003098588 | 0003075224 | Essential (pri | BARU |
| 5 | 2025-10-01 | YALISMAN | 00058363 | 1606092111111268(01y | | Laki-Laki | ASAM JAWA, | 68 Thn 10 Bln 19Hr | | asam jawa | | ISLAM | KAWIN | BALAH HILIA | SUWIRMAN | LAMA | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0002106764 | 0002106764 | Essential (pri | BARU |
| 6 | 2025-10-01 | YENAWATI | 00080126 | 1305014911187757(7 S | | Perempuan | PADANG, 194 | 55 Thn 10 Bl | MENGURUS R | JAMBAK | | ISLAM | KAWIN | PUNGGUNG K | ASISAK LUBU | LAMA | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0001326344 | 0001326344 | Essential (pri | BARU |
| 7 | 2025-10-01 | ERNI SOVIA | 00039472 | 1305014603634/10 A | | Perempuan | 1982-06-03 | 43 Thn 3 Bln | MENGURUS R | KAMPUNG TANGAH | | ISLAM | KAWIN | PUNGGUNG K | ASISAK LUBU | LAMA | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0003274932 | 0003274932 | Essential (pri | BARU |
| 8 | 2025-10-01 | SUPIR | 00130677 | 1305012116400003 | | Laki-Laki | HILALANG GA | 60 Thn 10 Bl | PETANI/PEKE | KP PONDOK | | ISLAM | KAWIN | PASIE LAWEH | LUBUK ALUN | LAMA | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0001821335 | 0001821335 | Essential (pri | BARU |
| 9 | 2025-10-01 | ERNA | 00064720 | 1371094101810915/01m | | Perempuan | LUBUK ALUN | 65 Thn 8 Bln 20Hr | | pasa mudiak | | ISLAM | KAWIN | PASIE LAWEH | LUBUK ALUN | LAMA | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0002500864 | 0002500864 | Essential (pri | BARU |
| 10 | 2025-10-01 | ERMAWATI | 00020875 | 1305045504174349/0X I | | Perempuan | 1966-04-15 | 59 Thn 5 Bln | MENGURUS R | AS PULAU | | | | | | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0002755954 | 0002755954 | Essential (pri | BARU |
| 11 | 2025-10-01 | SUDIRMAN | 00058767 | 1305012703 2018/07d | | Laki-Laki | SIKABU, 195 | 72 Thn 6 Bln 5Hr | | kp sabalah | | | | BALAH HILIA | LUBUK ALUN | LAMA | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0003015651 | 0003015651 | Essential (pri | BARU |
| 12 | 2025-10-01 | DELWASRITA | 00030483 | 1306094707193107 M | | Perempuan | 1963-07-07 | 62 Thn 2 Bln | MENGURUS R | BALAH HILIR | | ISLAM | KAWIN | BALAH HILIA | LUBUK ALUN | LAMA | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0003528892 | 0003528892 | Essential (pri | BARU |
| 13 | 2025-10-02 | SAFRIL | 00127570 | 1305013110480001 | | Laki-Laki | LB ALUNG, 1 | 72 Thn 7 Bln | PEDAGANG | PASAR LUBU | SLAM | ISLAM | KAWIN | LUBUK ALUN | SAFRIL | LAMA | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0003584198 | 0003584198 | Essential (pri | BARU |
| 14 | 2025-10-02 | BOLI DARTI N | 00052740 | 1305086001211590(Y | | Perempuan | SOLOK, 1966 | 59 Thn 8 Bln | 12Hr | SWASTA | SIMPANG SIN | ISLAM | KAWIN | LUBUK ALUN | SAFRIL | LAMA | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0000015682 | 0000015682 | Essential (pri | BARU |
| 15 | 2025-10-02 | ERNA WERTI | 00155967 | 5308016404700010 | | Perempuan | PADANG, 197 | 54 Thn 5 Bln | MENGURUS R | KAMPUNG U | SLAM | ISLAM | KAWIN | BALAHHILIA | LUBUK ALUN | BARU | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | Umum | | 3203016404 | Essential (pri | BARU |
| 16 | 2025-10-02 | WARNI | 00155899 | 1305014904700002 | | Perempuan | PARIAMAN, 1 | 55 Thn 5 Bln | MENGURUS R | KP TANGAH | ISLAM | ISLAM | KAWIN | PUNGGUNG K | ASISAK LUBU | BARU | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0002486024 | 0002486024 | Essential (pri | BARU |
| 17 | 2025-10-02 | USMAN KARI | 00055402 | 1305013112 998/0x4 | | Laki-Laki | ASAM PULAU | 57 Thn 3 Bln | 17Hr | asam pulau | | ISLAM | KAWIN | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0003508420 | 0003508420 | Essential (pri | BARU |
| 18 | 2025-10-03 | NUR ASMI | 00052474 | 1305015451426/07N | | Perempuan | KAMPUNG LA | 62 Thn 9 Bln | WIRASWAST | KAMPUNG LI | SLAM | CERAI HIDUP | LUBUK ALUNG | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0002452394 | 0002452394 | Essential (pri | BARU |
| 19 | 2025-10-03 | SAMSINAR | 00156675 | 1305015593375002 | | Perempuan | KP PONDOK, | 47 Thn 6 Bln | MENGURUS R | KAMPUNG LI | SLAM | ISLAM | KAWIN | PASIE LAWEH | SASMITA PUT | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | BPJS Kesehatan | 0002754710 | 0002754710 | Essential (pri | BARU |
| 20 | 2025-10-03 | M. NAZIR | 00058647 | 1305012720458107m | | Laki-Laki | KEPALA HILIA | 71 Thn 5 Bln | 16Hr | jambak | | ISLAM | KAWIN | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0000015705 | 0000015705 | Essential (pri | BARU |
| 21 | 2025-10-03 | GADIH | 00139918 | 1305115006550001 | | Perempuan | PITALAH, 195 | 70 Thn 3 Bln | MENGURUS R | BATANG TAP | ISLAM | ISLAM | KAWIN | SINTUK | | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 LANSIA | BPJS Kesehatan | 0001078244 | 0001078244 | Essential (pri | BARU |
| 22 | 2025-10-03 | [illegible] | 00119630 | 1305014906770001 | | Perempuan | PADANG, 194 | 78 Thn 7 Bln | MENGURUS R | KAMPING PI | SLAM | | KAWIN | PASIF I AMP | HAMIYAN | LAMA | SAKIT | KLASTER 3 POLI UMUM | Umum | | 0003244923 | Essential (pri | BARU |

SAMPLE

**Kegiatan 2. Tahap 2.** Melakukan konsultasi dengan tim edukasi pelaksanaan pada pasien hipertesni di Puskesmas Lubuk Alung

**LEMBAR KONSULTASI AKTUALISASI DENGAN TIM KONSELING GIZI**

Nama Peserta : dr. Putri Aulia Asta

Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung

Judul Aktualisasi : OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG

Rincian Kegiatan Konsultasi:

| No | Tanggal Konsultasi | Topik / Bahan Konsultasi | Hasil / Tanggapan Kondultasi | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pabu, 8 oktober 2025 | - membahas bagaimana sistem pelaksanaan edukasi pada pasien hipertesi | - Berikan edukasi diluar dan didalam gedung<br>- Gunakan media edukasi seperti leaplet/ dari Dinkes atau yg punya PKM Lubuk Ag. | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |

Peserta Aktualisasi

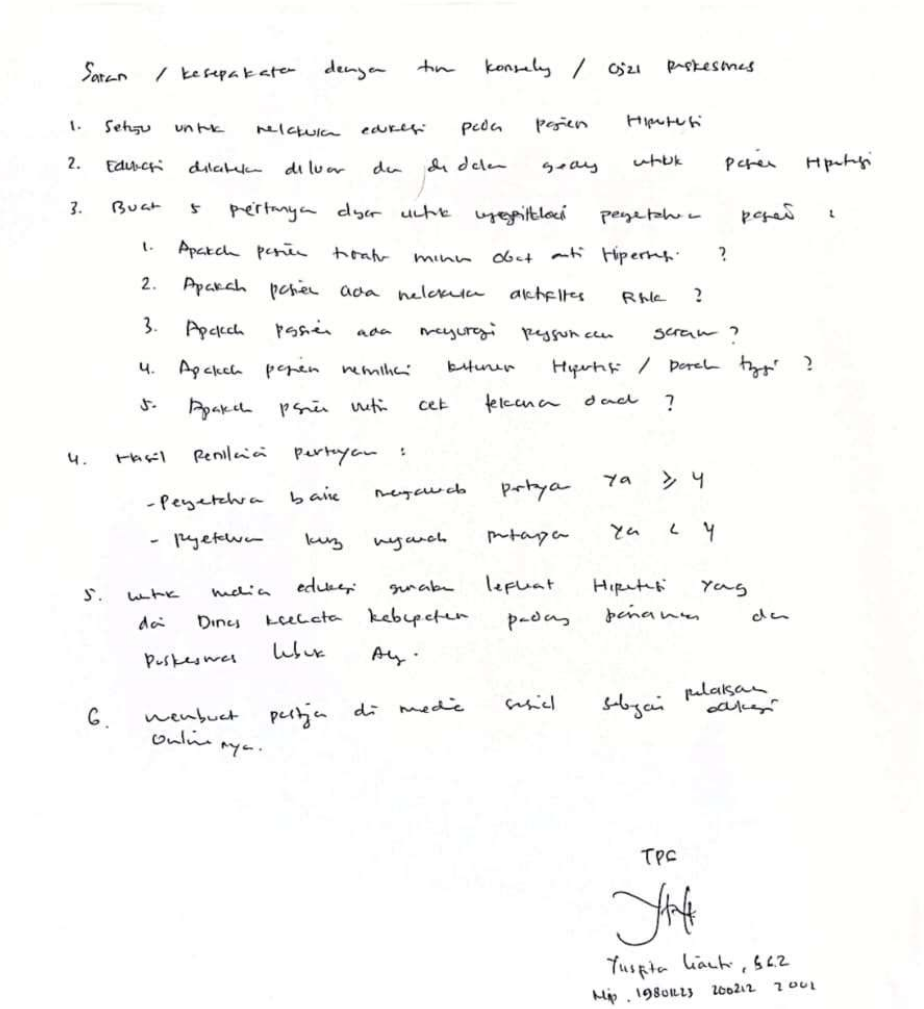
dr. Putri Aulia Asta
NIP. 19970831 202504 2 002

Konseling Gizi Puskesmas Lubuk Alung

Yusfita Lianti, S. Gz
NIP. 19801223 200212 2 002


BUSINESS FILE

**Kegiatan 2. Tahap 3.** Membuat kesepakatan dengan tim tentang pelaksanaan edukasi pada pasien hipertesni di Puskesmas Lubuk Alung



Saran / kesepakatan dengan tim konsuly / OSIS Puskesmas

1. Setuju untuk melakukan edukasi pada pasien Hipertensi
2. Edukasi dilakukan diluar dan didalam gedung untuk pasien Hipertensi
3. Buat 5 pertanyaan dgn untuk mengidentifikasi pengetahuan pasien :
   1. Apakah pasien teratur minum obat anti Hipertensi ?
   2. Apakah pasien ada melakukan aktifitas fisik ?
   3. Apakah pasien ada mengurangi penggunaan garam ?
   4. Apakah pasien memiliki keturunan Hipertensi / Darah tinggi ?
   5. Apakah pasien rutin cek tekanan darah ?
4. Hasil Penilaian pertanyaan :
   - Pengetahuan baik menjawab pertanyaan ya ≥ 4
   - Pengetahuan kurang menjawab pertanyaan ya < 4
5. untuk media edukasi berupa leaflet Hipertensi yang di Dinas Kesehatan kabupaten padang pariaman dan Puskesmas Lubuk Alung.
6. membuat perlombaan di media sosial sebagai pelaksanaan edukasi online nya.

TPC

Yulfita Liarti, S.Kep
Nip. 19801123 200212 2001

**LEMBAR KONSULTASI AKTUALISASI DENGAN TIM KONSELING GIZI**

Nama Peserta : dr. Putri Aulia Asta

Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung

Judul Aktualisasi : OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG

Rincian Kegiatan Konsultasi:

| No | Tanggal Konsultasi | Topik / Bahan Konsultasi | Hasil / Tanggapan Kondultasi | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Rabu, 8 oktober 2025 | . membahas bagaimana sistem pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi | - Berikan edukasi dilluar dan didalam gedung<br>- Gunakan media edukasi seperti leaplet/ dari Dinkes atau RS pusat PKM Lubuk Alung. | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |

Peserta Aktualisasi

dr. Putri Aulia Asta
NIP. 19970831 202504 2 002

Konsultan Puskesmas Lubuk Alung

Yusfitriianti, S.Gz
NIP. 19801223 200212 2 002

**Kegiatan 2. Tahap 4 melaporkan kepada mentor tentang hasil** kesepakatan dengan timedukasi  tentang pelaksanaan edukasi pada pasien hipertesni di Puskesmas Lubuk Alung



**LEMBAR KONSULTASI AKTUALISASI DENGAN MENTOR**

Nama Peserta : dr. Putri Aulia Asta

Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung

Judul Aktualisasi : OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG

Rincian Kegiatan Konsultasi:

| No | Tanggal Konsultasi | Topik/ Bahan Konsultasi | Hasil / Tanggapan Konsultasi | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selasa, 7 Oktober 2025 | - membahas tetang : - latar belakang saat, - Gagasan penyelesaian isu, - pelaksanaan aktualisasi - jadwal pelaksana | Acc | |
| 2. | Rabu, 8 Oktober 2025 | - hasil dari diskusi dengan tim kesehatan / edukasi terkait pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi | lanjutkan kegiatan selanjutnya | |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |

Peserta Aktualisasi

dr. Putri Aulia Asta
NIP. 19970831 202504 2 002

KTU Puskesmas Lubuk Alung / Mentor

Ns. Cici Trisnawati, S. Kep
NIP. 19820105 200501 2 002

**Kegiatan 3. Tahap 1.** Mengumpulkan referensi dan bahan materi edukasi (Kemenkes, WHO, jurnal, modul)



**Kegiatan 3. Tahap 2.** Menyusun draft materi penyuluhan kedalam bentuk vidiografi, dan leaflet/banner yang mendukung edukasi online/ offline



## CARA MENGATUR DIET

- Makanan beragam dan bergizi seimbang
- **Batasi Garam** : Maksimal ½ - 1 sdt garam beryodium per hari
- **Tingkatkan Rasa Tanpa Garam** : Rempah alami seperti bawang merah, bawang putih, jahe
- **Teknik Memasak** : Mengukus, merebus, memanggang, atau menumis, dan batasi menggoreng
- **Batasi Lemak** : Hindari pemakaian minyak kelapa, margarin, atau mentega, dan ganti susu full cream dengan susu skim

### HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Hindari Merokok.
- Hindari penggunaan baking soda dan pengawet makanan sejenis
- Batasi konsumsi gula dan makanan manis
- Batasi konsumsi bahan makanan hewani (maksimal 100 gram/hari)

## CONTOH MENU SEHARI

| | |
|---|---|
| Pagi | Nasi<br>Telur Dadar<br>Cah Kacang Panjang |
| Selingan | Buah Apel |
| Siang | Nasi<br>Ikan Acar Kuning<br>Oseng-oseng Tempe<br>Sayur Lodeh<br>Pepaya |
| Selingan | Bubur Kacang Hijau |
| Malam | Nasi<br>Ayam Panggang ≠kulit<br>Tumis Bayam Wortel<br>Sop Tahu<br>Pisang |



Jika anda merasa penyakit berangsur baik, diit dapat diubah

Hubungi Dokter /Ahli Gizi Anda



PUSKESMAS LUBUK ALUNG

# DIET SEHAT HIPERTENSI

Nama :
Umur :
TB :
BB :
Alamat :

1/2

## KEBUTUHAN GIZI SEHARI

- Energi : ..... kkal
- Protein : ..... g
- Lemak : ..... g
- Karbohidrat : ..... g

## PEMBAGIAN MAKAN SEHARI

| PAGI 06.00 - 08.00 | Berat (g) | URT |
|---|---|---|
| Nasi/pengganti : | ..... | ..... |
| Hewani/pengganti : | ..... | ..... |
| Sayuran : | ..... | ..... |
| Minyak : | ..... | ..... |

Selingan jam 10.00 :

| SIANG 12.00 - 13.00 | Berat (g) | URT |
|---|---|---|
| Nasi/pengganti : | ..... | ..... |
| Hewani/pengganti : | ..... | ..... |
| Sayuran : | ..... | ..... |
| Minyak : | ..... | ..... |

Selingan jam 16.00 :

| MALAM 18.00 - 19.00 | Berat (g) | URT |
|---|---|---|
| Nasi/pengganti : | ..... | ..... |
| Hewani/pengganti : | ..... | ..... |
| Sayuran : | ..... | ..... |
| Minyak : | ..... | ..... |



## APA ITU HIPERTENSI?

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi di mana tekanan darah seseorang berada di atas batas normal, yaitu ⩾ 140/90 mmHg

Sering tidak bergejala, namun jika dibiarkan dapat menyebabkan komplikasi serius seperti penyakit jantung dan stroke.

## TUJUAN DIET

- Membantu menurunkan tekanan darah
- Membantu menghilangkan jika ada penimbunan cairan (edema/ bengkak)
- Mencegah komplikasi

## SYARAT DIET

- Energi cukup
- Protein cukup
- Karbohidrat cukup
- Rendah Lemak
- Rendah natrium, < 1500 mg/hari
- Tinggi kalium, 4700 mg/hari

## PENGATURAN MAKANAN

| | |
|---|---|
| Bahan Makanan Yang Dianjurkan | • Karbohidrat : Gandum utuh, oat, beras, kentang, singkong<br>• Kacang-kacangan, sayur dan buah segar<br>• Minyak kelapa sawit, margarin, dan mentega tanpa garam<br>• Air putih, susu rendah lemak<br>• Rempah-rempah dan bumbu segar |
| Bahan Makanan yang Dibatasi | • Daging/ayam tanpa kulit/ikan segar (maksimal 100 g/hari)<br>• Telur maksimal 1 butir/hari<br>• Gula<br>• Garam |
| Bahan Makanan yang Dihindari | • Bahan makanan yang diawetkan<br>• Makanan kaleng<br>• Mayonaise<br>• Minuman kemasan dengan pengawet dan pemanis<br>• Vetsin, kecap, saus, bumbu instan |

2/2

# FAKTOR RISIKO HIPERTENSI

**Risiko yang tidak dapat dirubah**

Usia) jenis kelamin) dan riwayat keluarga

**Risiko yang dapat dirubah**



Merokok dan konsumsi alkohol



Stress




Konsumsi garam berlebih



Kegemukan dan kurang aktivitas fisik



# APA ITU HIPERTENSI?

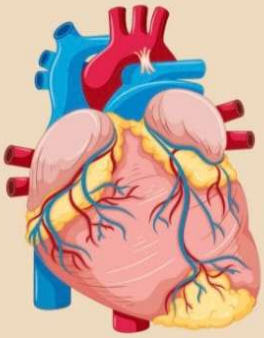
Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu kondisi dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg.

**KLASIFIKASI PENYAKIT HIPERTENSI**

| Kategori | TDS(mmHg) | TDD(mmHg) |
|---|---|---|
| normal | < 120 | < 80 |
| Pra hipertensi | 120 - 139 | 80 - 89 |
| Hipertensi tingkat 1 | 140 - 159 | 90 - 99 |
| Hipertensi tingkat 2 | >160 | >100 |

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA · GERMAS · Kemenkes Poltekkes Jakarta I

# Hipertensi



**PUSKESMAS LUBUK ALUNG**

Kolaborasi Antar Profesi
Poltekkes Kemenkes Jakarta 1

1/2

# TANDA DAN GEJALA

**Keluhan tidak spesifik pada penderita hipertensi adalah:**



Sakit kepala



Jantung berdebar, rasa sakit di dada



Penglihatan kabur



Mudah lelah

# PENCEGAHAN HIPERTENSI

**C** Cek kesehatan secara rutin

**E** Enyahkan asap rokok

**R** Rajin aktivitas fisik

**D** Diet seimbang

**I** Istirahat cukup

**K** Kelola stres

# PENGENDALIAN HIPERTENSI

**P** Periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter

**A** Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat

**T** Tetap diet dengan gizi seimbang

**U** Upayakan aktifitas fisik dengan aman

**H** Hindari asap rokok, alkohol.

2/2

**Kegiatan 3. Tahap 3.** Membuat jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi

## JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG

- **Tema kegiatan**: "Cegah Komplikasi Hipertensi, Hidup Sehat di Usia Lanjut"
- **Sasaran peserta**: Lansia dengan hipertensi terkontrol maupun tidak terkontrol
- **Media edukasi**: Leaflet hipertensi dan diet makanan sehat hipertensi
- **Metode edukasi**: Ceramah dan diskusi interaktif

**1. JADWAL PELAKSANAAN EDUKASI TATAP MUKA DI POSYANDU LANSIA**

| No | Hari/Tanggal | Waktu | Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Penanggung Jawab | Tempat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Senin, 14 Oktober 2025 | 08.00 – 11.00 WIB | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah lansia dan pemberian edukasi pada pasien hipertensi | Mengetahui tekanan darah awal peserta edukasi | Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Kader Posyandu) | Posyandu Lansia Anggrek, Korong Kp. Tangah Nagari Pungguang Kasiak, kec. Lubuk alung |
| 2 | Jumat, 17 oktober 2025 | 08.00 – 11.00 WIB | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah lansia dan pemberian edukasi pada pasien hipertensi | Mengetahui tekanan darah awal peserta edukasi | Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Kader Posyandu) | Posyandu Lansia Anggrek, Korong Kp. Tangah Nagari Balah Hiir |
| 3 | Rabu, 22 Oktober 2025 | 08.00 – 11.00 WIB | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah lansia dan pemberian edukasi pada pasien hipertensi | Mengetahui tekanan darah awal peserta edukasi | Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Kader Posyandu) | Posyandu Lansia Melati, Korong Kp. Durian, Nagari. Lubuk alung |
| 4 | Senin, 27 Oktober 2025 | 08.00 – 11.00 WIB | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah lansia dan pemberian edukasi pada pasien hipertensi | Mengetahui tekanan darah awal peserta edukasi | Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Kader Posyandu) | Posyandu Lansia Bungo Janjuang, Korong Kp. Paneh, Nagari Aia Tajun |

**2. JADWAL POSTING PELAKSANAAN EDUKASI HIPERTENSI DI MEDIA SOSIAL**

| No | Hari/ Tanggal | Media sosial | Tema/ judul postingan | Isi konten | Penanggung jawab |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Senin, 1 November 2025 | Instagram & facebook | Kenali Hipertensi Sejak Dini | Memposting materi hipertensi, gejala, mengapa hipertensi berbahaya, pencegahan dan pengendalian hipertensi. | Tim Promkes & Dokter Umum |
| 2. | Rabu, 2 November 2025 | Instagram & Facebook | Penyuluhan Luar Gedung | Dokumentasi penyuluhan luar Gedung dengan materi Hipertensi, Gejala dan cara mengatasi hipertensi | Tim Promkes & Dokter Umum |
| 3. | Kamis, 3 November 2025 | Instagram & Facebook | Penyuluhan Dalam Gedung | Dokumentasi penyuluhan luar Gedung dengan materi Hipertensi, Gejala dan cara mengatasi hipertensi | Tim Promkes & Dokter Umum |
| 4. | Senin, 4 November 2025 | Instagram & Facebook | Video edukasi tentang hipertensi | Video tetang hipertensi, gejala, mengapa hipertensi berbahaya, pencegahan dan pengendalian hipertensi. | Tim Promkes & Dokter Umum |
| 5. | Rabu, 5 November 2025 | Instagram & facebook | Obat Hipertensi: Kenali dan Minum teratur | Edukasi pentingnya kepatuhan minum obat antihipertensi | Dokter umum & Apoteker |

Lubuk Alung, 27 Oktober 2025
Diketahui,

Peserta Aktualisasi

dr. Putri Aulia Asta
NIP. 19970831 202504 2 002

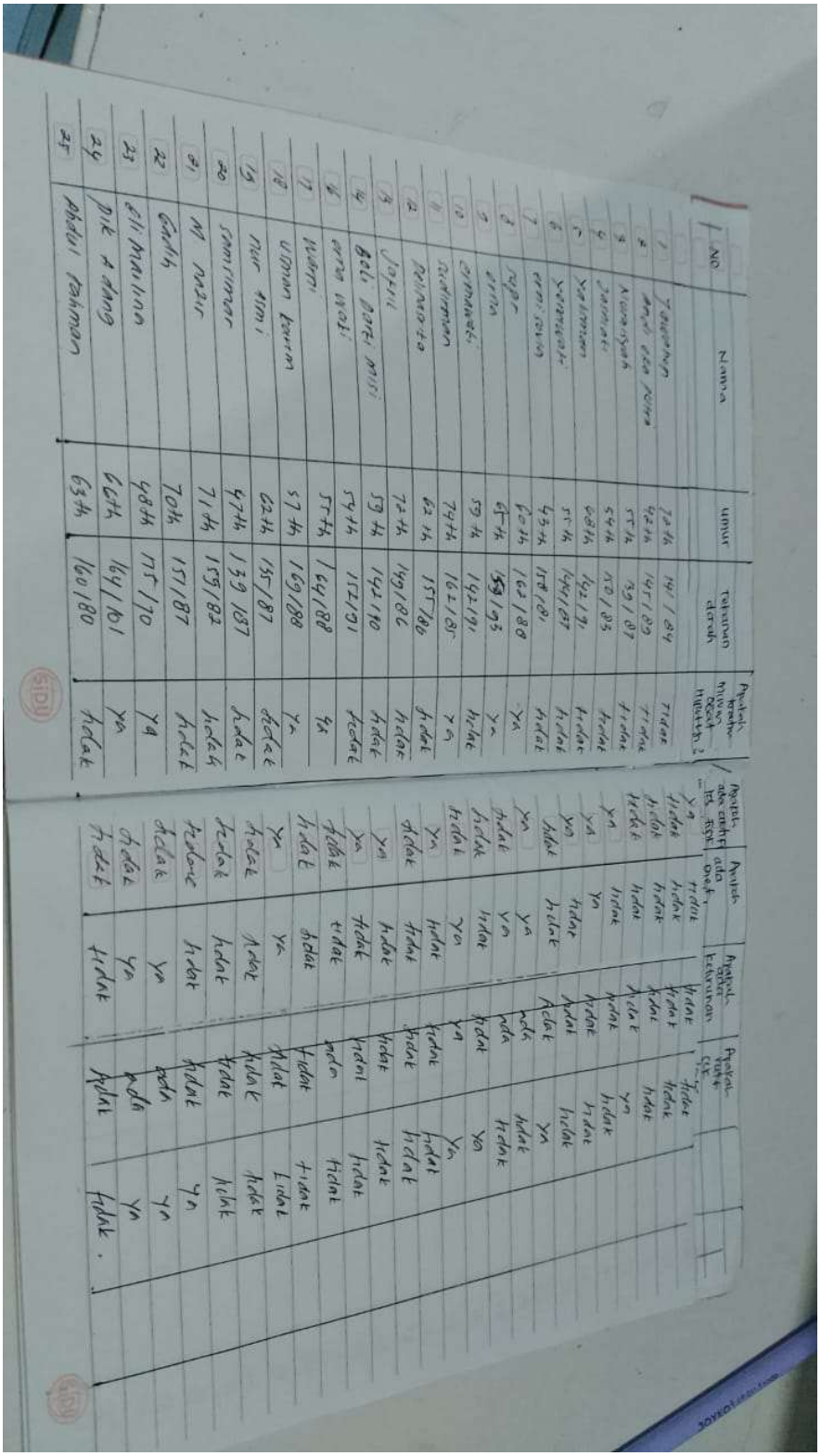
KTU Puskesmas Lubuk Alung / Mentor

Ns. Cici Trisnawati,S.Kepp
NIP. 19660328 199903 2 002

**Kegiatan 3. Tahap 4.** Melaporkan kepada mentor terkait materi dan jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi

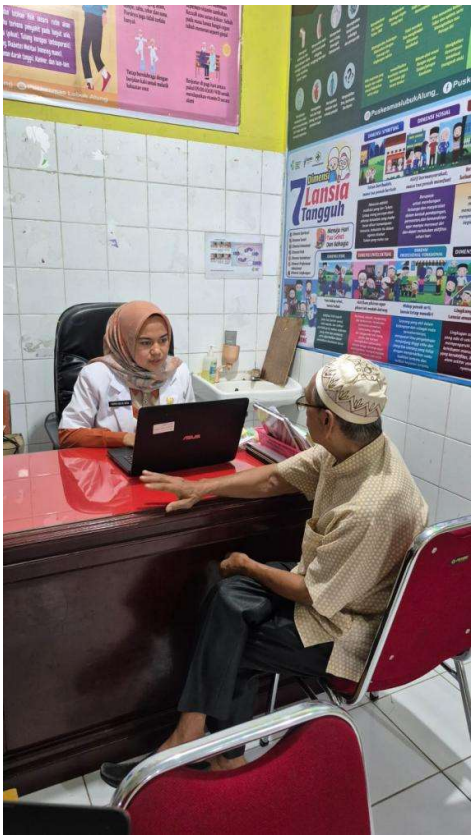


**Kegiatan 4. Tahap 1.** Melakukan persiapan untuk teknis pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi dengan buku kontrol



**Kegiatan 4. Tahap 2.** Melakukan edukasi tatap muka pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Alung





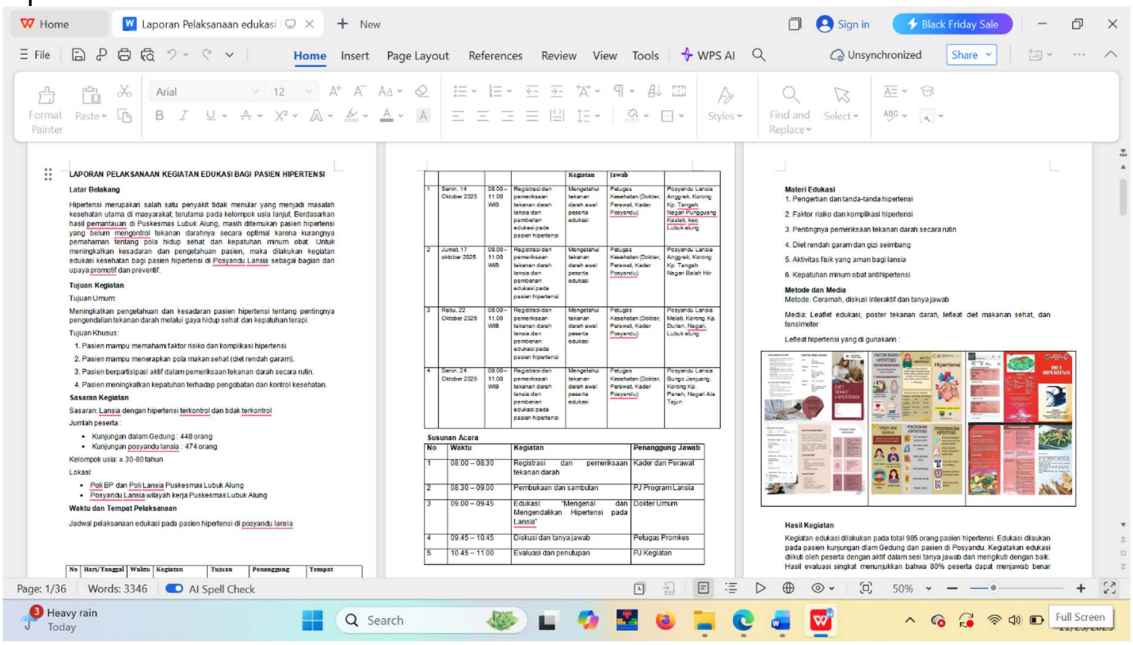

**Kegiatan 4. Tahap 3.** Melaksanakan edukasi pasien hipertensi pada kegiatan Posyandu lansia







**Kegiatan 4. Tahap 4.** Membuat laporan pelaksanaan edukasi bagi pasien hipertensi



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN EDUKASI BAGI PASIEN HIPERTENSI

Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan utama di masyarakat, terutama pada kelompok usia lanjut. Berdasarkan hasil pemantauan di Puskesmas Lubuk Alung, masih ditemukan pasien hipertensi yang belum mengontrol tekanan darahnya secara optimal karena kurangnya pemahaman tentang pola hidup sehat dan kepatuhan minum obat. Untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pasien, maka dilakukan kegiatan edukasi kesehatan bagi pasien hipertensi di Posyandu Lansia sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif.

Tujuan Kegiatan

Tujuan Umum:

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasien hipertensi tentang pentingnya pengendalian tekanan darah melalui gaya hidup sehat dan kepatuhan terapi.

Tujuan Khusus:

1. Pasien mampu memahami faktor risiko dan komplikasi hipertensi.
2. Pasien mampu menerapkan pola makan sehat (diet rendah garam).
3. Pasien berpartisipasi aktif dalam pemeriksaan tekanan darah secara rutin.
4. Pasien meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan dan kontrol kesehatan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran: Lansia dengan hipertensi terkontrol dan tidak terkontrol

Jumlah peserta :

- Kunjungan dalam Gedung : 448 orang
- Kunjungan posyandu lansia : 474 orang

Kelompok usia: ± 30-80 tahun

Lokasi:

- Poli BP dan Poli Lansia Puskesmas Lubuk Alung
- Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi di posyandu lansia

| No | Hari/Tanggal | Waktu | Kegiatan | Tujuan | Penanggung | Tempat |
|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | Kegiatan | Jawab | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Senin, 14 Oktober 2025 | 08.00 – 11.00 WIB | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah lansia dan pemberian edukasi pada pasien hipertensi | Mengetahui tekanan darah awal peserta edukasi | Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Kader Posyandu) | Posyandu Lansia Anggrek, Korong Kp. Tengah Nagari Punggung Kasiak, kec. Lubuk alung |
| 2 | Jumat, 17 oktober 2025 | 08.00 – 11.00 WIB | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah lansia dan pemberian edukasi pada pasien hipertensi | Mengetahui tekanan darah awal peserta edukasi | Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Kader Posyandu) | Posyandu Lansia Anggrek, Korong Kp. Tengah Nagari Balah Hir |
| 3 | Rabu, 22 Oktober 2025 | 08.00 – 11.00 WIB | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah lansia dan pemberian edukasi pada pasien hipertensi | Mengetahui tekanan darah awal peserta edukasi | Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Kader Posyandu) | Posyandu Lansia Melati, Korong Kp. Durian, Nagari, Lubuk alung |
| 4 | Senin, 24 Oktober 2025 | 08.00 – 11.00 WIB | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah lansia dan pemberian edukasi pada pasien hipertensi | Mengetahui tekanan darah awal peserta edukasi | Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Kader Posyandu) | Posyandu Lansia Bunga Jeruang, Korong Kp. Parem, Nagari Ala Tajun |

Susunan Acara

| No | Waktu | Kegiatan | Penanggung Jawab |
|---|---|---|---|
| 1 | 08.00 – 08.30 | Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah | Kader dan Perawat |
| 2 | 08.30 – 09.00 | Pembukaan dan sambutan | PJ Program Lansia |
| 3 | 09.00 – 09.45 | Edukasi: "Mengenal dan Mengendalikan Hipertensi pada Lansia" | Dokter Umum |
| 4 | 09.45 – 10.45 | Diskusi dan tanya jawab | Petugas Promkes |
| 5 | 10.45 – 11.00 | Evaluasi dan penutupan | PJ Kegiatan |

Materi Edukasi

1. Pengertian dan tanda-tanda hipertensi
2. Faktor risiko dan komplikasi hipertensi
3. Pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin
4. Diet rendah garam dan gizi seimbang
5. Aktivitas fisik yang aman bagi lansia
6. Kepatuhan minum obat antihipertensi

Metode dan Media

Metode: Ceramah, diskusi interaktif dan tanya jawab

Media: Leaflet edukasi, poster tekanan darah, lefleat diet makanan sehat, dan tensimeter

Leflet hipertensi yang di gunakann :



Hasil Kegiatan

Kegiatan edukasi dilakukan pada total 985 orang pasien hipertensi. Edukasi dilakukan pada pasien kunjungan diam Gedung dan pasien di Posyandu. Kegiatan edukasi diikuti oleh peserta dengan aktif dalam sesi tanya jawab dan mengikuti dengan baik. Hasil evaluasi singkat menunjukkan bahwa 80% peserta dapat menjawab benar



**Kegiatan 5. Tahap 1.** Merancang tema edukasi dan jadwal posting



**Kegiatan 5. Tahap 2.** Membuat media edukasi


















**Kegiatan 5. Tahap 3.** Memposting media edukasi di sosial media





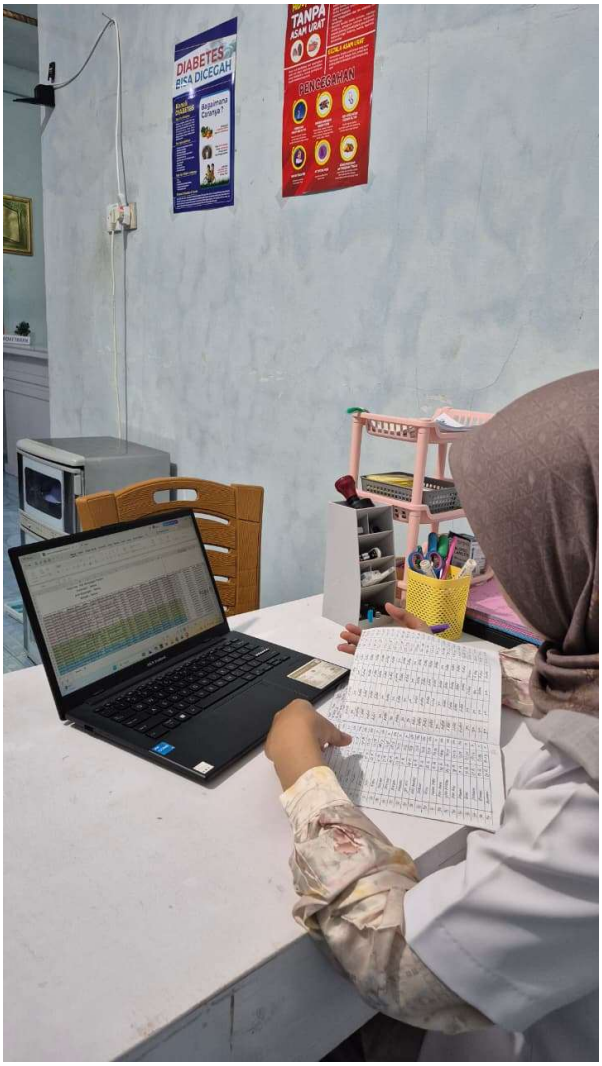


puskesmaslubukalung_
Telah disunting · 2 mg
PENYULUHAN LUAR GEDUNG
PENYULUHAN "HIPERTENSI" oleh dr. Putri Aulia Asta
APA ITU HIPERTENSI ??
Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi di mana tekanan darah pada arteri terus-menerus di atas normal, seringkali di atas 130/80 mmHg atau 140/90 mmHg, tergantung klasifikasinya. Kondisi ini dikenal sebagai "pembunuh senyap" karena umumnya tidak menunjukkan gejala awal, tetapi dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke, gagal jantung, dan kerusakan ginjal jika tidak dikelola.
PUSKESMAS LUBUK ALUNG
Batal Suka

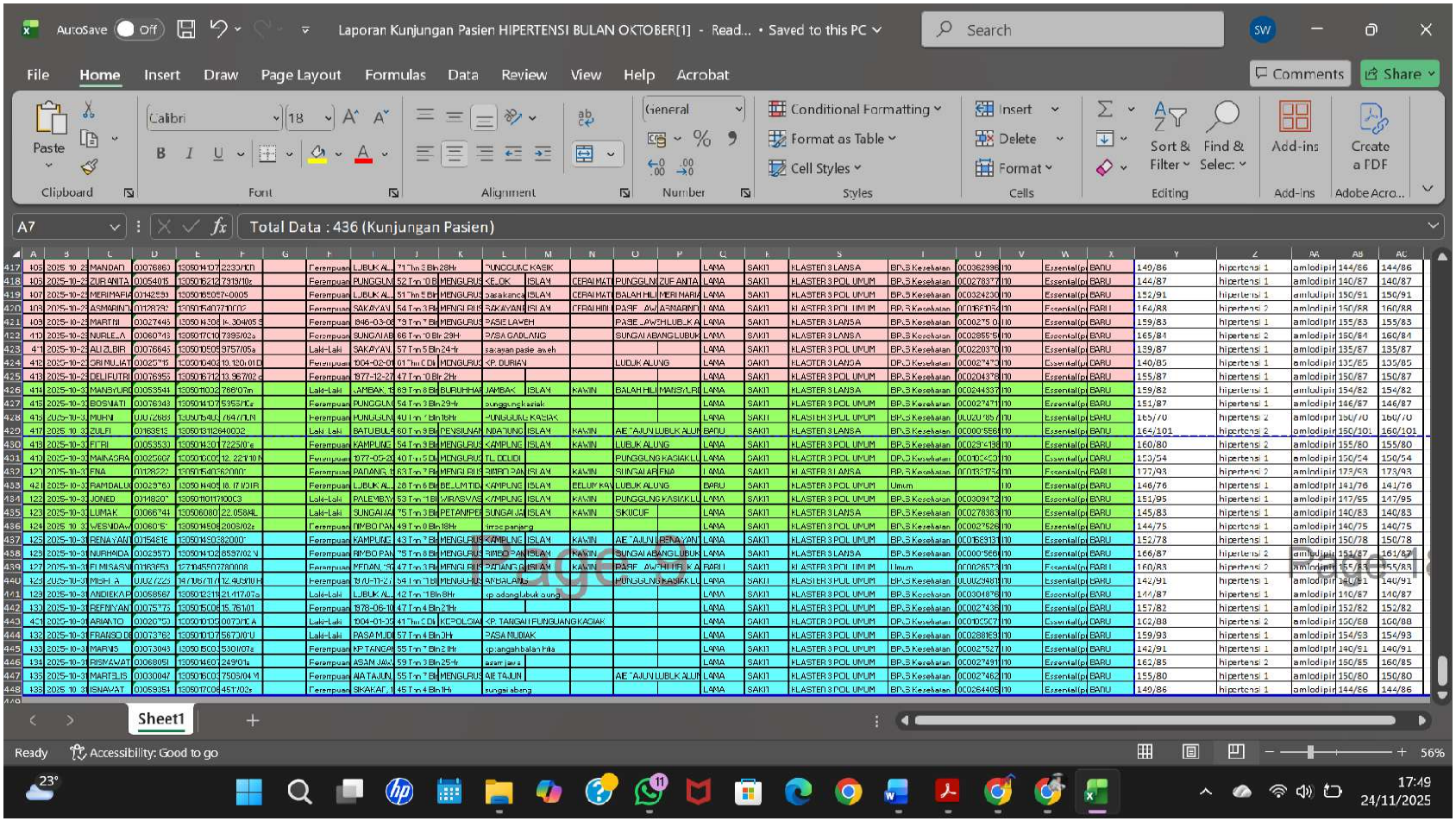

Puskesmas Lubukalung
8 Nov
hallloo,,,
selamat pagi healthies !!!!
ada Info nihhhh !!!!
PUSKESMAS LUBUK ALUNG
INFORMASI !!
HIPERTENSI
HIPERTENSI !!!!
Gejala Hipertensi
Mengapa Hipertensi berbahaya ?
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN HIPERTENSI
Pengendalian HIPERTENSI dengan PATUH
+2
Anda + 1
1 kali dibagikan
Suka
Komentar
Bagikan

**Kegiatan 6. Tahap 1.** Mengumpulkan data monitoring mingguan dan instrumen evaluasi (buku kontrol, catatan kehadiran)



**Kegiatan 6. Tahap 2.** Mengolah data evaluasi dari intrumen evaluasi


Laporan Kunjungan Pasien HIPERTENSI BULAN OKTOBER[1] - Read... • Saved to this PC
Search
File Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Help Acrobat
Comments Share
Paste Clipboard Calibri 18 Font Alignment General Number
Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Styles
Insert Delete Format Cells
Sort & Filter Find & Selec Editing
Add-ins Add-ins
Create a PDF Adobe Acro...
A7
Total Data : 436 (Kunjungan Pasien)
Sheet1
Ready
Accessibility: Good to go
56%
23°
17:49
24/11/2025

**Kegiatan 6. Tahap 3.** Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada mentor.

**LEMBAR KONSULTASI AKTUALISASI DENGAN MENTOR**

Nama Peserta : dr. Putri Aulia Asta

Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Alung

Judul Aktualisasi : OPTIMALISASI PELAKSANAAN EDUKASI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK ALUNG

Rincian Kegiatan Konsultasi:

| No | Tanggal Konsultasi | Topik/ Bahan Konsultasi | Hasil / Tanggapan Konsultasi | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selasa, 7 Oktober 2025 | membahas tentang: - latar belakang IRU, -gagasan pelaksanaan - pelaksanaan aktualisasi -jadwal pelaksanaan aktualisasi | acc | |
| 2. | Rabu, 8 oktober 2025 | - menjelaskan hasil diskusi dg tim edukasi / hasil tukait pelaksanaan edukasi pada pasien hipertensi | Lanjutkan kegiatan selanjutnya | |
| 3. | Jumat, 10 Oktober 2025 | - membahas tntg materi dan jadwal yg akan dgunakan untuk pelaksanaan edukasi pda pasien hipertensi | Acc Materi dan jadwal pelaksanaan lakukan edukasi | |
| 4. | kamis, 13 November 2025 | melaporkan hasil evaluasi dan monitoring serta membahas tindak lanjut dari hasil pelaksanaan edukasi pd pasien. dan persiapan pra & pen. | Acc dan ditanda tangani | |

Peserta Aktualisasi

dr. Putri Aulia Asta
NIP. 19970831 202504 2 002

KTU Puskesmas Lubuk Alung / Mentor

Ns. Cici Trisnawati, S. Kep
NIP. 19820105 200501 2 002

# DAFTAR PUSTAKA


1. Kementerian Kesehatan RI / Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Fact Sheet Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 – Gambaran Prevalensi, Dampak, serta Upaya Pengendalian Hipertensi dan Diabetes. Jakarta: BKPK; 2023.
2. Kementerian Kesehatan RI. Hipertensi penyakit paling banyak diidap masyarakat. Jakarta: Kemenkes RI; 2019 [cited 2025 Sep 30]. Available from: https://kemkes.go.id/id/%20hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat
3. Sekali IVBK, Renaldi R, Priwahyuni Y, Mitra M, Leonita E. The Effect of Education Through WhatsApp and Zoom on Knowledge and Practice of Hypertension Control in Hypertensive Patients at the Rejosari Health Center in 2021. *J Keskom*. 2022;8(3).
4. Profil Puskesmas Lubuk Alung 2024. Lubuk Alung: Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman; 2024